



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S., Arifa I.A., & Retno A.P. (2017). "Pengungkapan Diri Gay Kepada Keluarga". *Jurnal PSIKOSAINS*, Vol. 12, No. 1, ISSN: 1907 – 5235.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannyadengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwison. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- APA. (2007). *APA Dictionary of Psychology. Edisi G. R. VandenBos* Washington DC: American Psychology Association.
- Azizah, S.N. (2013). *Konsep diri homoseksual di kalangan mahasiswa di kota Semarang (Studi kasus mahasiswa homoseksual di kawasan simpanglima semarang*. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 39-45.
- Bertens. (1987). *Fenomenologi Eksistensial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Devito, J.A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta : Professional Books.
- Devito, J.A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Pamulang.
- Dianawati, A. (2003). *Pendidikan dan Seks untuk Remaja*. Jakarta: KawanPustaka.
- Gunarsa, S.D., & Singgih D.G. (2007). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.

- Hasyimi, A., Abdul M., Akhlâqun, N.S., 'Alaihi wa Sallamfi Shaḥîḥal-Bukhârî wa Muslim. (2016). *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim. Terjemahan Abdul Hayyie al Kattani, Arif C., & Muna. Cetakan VI.* Jakarta: Gema Insani.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanik.
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif.* Depok: PT. Rajadrafindo Persada.
- Hutagalung, I. (2007). *Pengembangan Kepribadian (Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif).* Jakarta: PT.Indeks.
- Husaini, A. (2015). *LGBT di Indonesia (Perkembangan dan Solusinya).* Jakarta Selatan: Pancoran.
- Jeffrey S & Nevid. (2005). *Psikologi Abnormal. Terjemahan Tim Psikologi Universitas Indonesia. Edisi Kelima. Jilid 1.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartono, K. (1981). *Psikhologi Abnormal & Pathologi Seks.* Bandung: Penerbit Alumni.
- Maramis, W.F. (2004). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa.* Surabaya: Airlangga University Press.
- Monks & Haditono. (2004). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya.* Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Moser, K.S. (2000). *Metaphor Analysis in Psychology—Method, Theory, and Fields of Application.* Volume 1, No. 2, Art. 21.
- Nurkholis. (2013). *Faktor-faktor yang melatarbelakangi lesbian dan kondisi psikologisnya.* Jurnal Online Psikologi. Vol.01, No.01. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Papalia & Diane, E. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rohmawati. (2016). "Perkawinan Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender/Transeksual (Lgbt) Perspektif Hukum Islam". AHKAM, Vol. 4, No. 2.
- Sadajoen, S.S. (2005). *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Santrock. (2003). *Adolescence :Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, R.P., Tri, R.A., & Masykur, A.M. (2006). "Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri". *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 2.
- Sarwono, (2010). *Catatan dan Penelitian Anak*, Jakarta: Pusat BKKBN.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. (1985). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. (2009). *Psikologi Dzikir: Studi Fenomenologi Dzikir Tawakkal. Pengalaman Transformasi Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supraktiknya. (1995). *Tinjauan Psikologi (Komunikasi Antarpribadi)*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tamara, S. (2016). "Self Disclosure Lesbian Kepada Ayah Dan Ibu Mengenai Orientasi Seksualnya". *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 4, No. 2.
- Whrightsman & Deaux. (1981). *Social Psychology in the 80's*. Monterey, California: Brool.
- Witrin, G. (2018). "Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi". *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2502-2903, ISSN: 2356-3591. DOI: 10.15575/psy.v5i1.2282.

**Sumber lainnya :**

<http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id>.

<http://www.academia.edu>.

<Http://aruspelangi.org>.

<Http://www.yogyakartaprinciples.org>

Kompas.com, diakses pada tanggal 20 Desember 2018.

Sumatra Ekspres, diakses pada tanggal 18 Oktober 2018.

[www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses pada tanggal 3 Juli 2015.

[www.lgbtindonesia.org](http://www.lgbtindonesia.org) diakses pada tanggal 6 Juli 2015.

## **LAMPIRAN A**

- 1. PEDOMAN WAWANCARA**
- 2. PEDOMAN OBSERVASI**

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama :  
 Hari / Tanggal :  
 Tempat Pelaksanaan :  
 Wawancara Ke :

| Aspek                           | Pertanyaan  |
|---------------------------------|---|
| <b>Pertanyaan Umum</b>          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan identitas diri anda (nama, umur, tempat tanggal lahir, alamat) ?</li> <li>2. Apa aktivitas anda sehari-hari ?</li> </ol>   |
| <b>Faktor Lesbian</b>           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuat anda menjadi seorang lesbian?</li> <li>2. Adakah sebenarnya kemungkinan poin dimana awalnya hanya mencoba-coba dan iseng saja, kemudian kebablasan?</li> <li>3. Bagaimana dengan orang tua anda, apa mengetahui anda lesbian?</li> <li>4. Apakah anda bergabung dengan komunitas lesbian?</li> <li>5. Apa anda mengalami kecemburuan terhadap pasangan anda?</li> <li>6. Dalam menjalin "<i>hubungan</i>" (Lesbian) apa ada konflik dalam sehari-hari ?</li> <li>7. Apa anda sadar dengan apa yang anda lakukan saat ini ?</li> <li>8. Selama ini adakah anda merasa bersalah dalam menjalani "<i>hubungan</i>" lesbian ?</li> <li>9. Apa ketakutan terbesar anda dalam menjalani lesbian ?</li> </ol> |
| <b>Faktor Pengungkapan Diri</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anda memulai untuk menceritakan "<i>hubungan</i>" lesbian anda ?</li> <li>2. Apa yang membuat anda yakin untuk menceritakan dengan orang lain ?</li> <li>3. Bagaimana cara anda memberikan penjelasan mengenai "<i>hubungan</i>" anda dengan orang sekitar anda?</li> <li>4. Kepada siapa anda menceritakan "<i>hubungan</i>" anda ?</li> </ol>   |

|                                |  |
|--------------------------------|--|
|                                | 5. Bagaimana respon anda bila orang disekitar tidak menerima keadaan anda ?  |
| <b>Aspek pengungkapan Diri</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seperti apa tanggapan masyarakat yang pro dan kontra dengan keputusan yang sudah</li> <li>2. Anda ambil, bagaimana Anda menyikapi hal tersebut ?</li> <li>3. Bagaimana respon lingkungan sekitar Anda dalam menanggapi pengungkapan diri Anda?</li> <li>4. Apa yang membuat anda puas berhubungan dengan wanita? Mengapa ?</li> <li>5. Sudah berapa kali anda berhubungan (pacaran) dengan lesbian lain?</li> <li>6. Sejak kapan anda mulai memberanikan diri untuk membangun hubungan dengan sesama jenis ?</li> <li>7. Bertahan berapa lama anda menjalani hubungan ?</li> </ol> |

## **GUIDE WAWANCARA INFROMAN TAHU**

1. Siapa namanya ?
2. Sudah berapa lama mengenal subjek ?
3. Apa anda juga sama sebagai lesbian ?
4. Ada hubungan apa anda dengan subjek?
5. Kalau anda sendiri bagaimana menanggapi mengenai hubungan mereka ?
6. Apa anda tau keseharian mereka ?

## PEDOMAN OBSERVASI

Subjek :  
Observasi ke :  
Observee :  
Lokasi :  
Waktu :

| No | Aspek   | Hasil Observasi |
|----|---|-----------------|
| 1  | Gambaran fisik dan penampilan umum partisipan   |                 |
| 2  | Ringkasan awal dan akhir wawancara (hal-hal yang di lakukan oleh interviewer dan partisipan belum dan sesudah proses wawancara berlangsung) |                 |
| 3  | Catatan khusus selama wawancara   |                 |

## **LAMPIRAN B**

- 1. HASIL OBSERVASI**
- 2. VERBATIM WAWANCARA**
- 3. VERBATIM INFORMAN TAHU**
- 4. KATEGORI TEMA PERSUBJEK**
- 5. KATEGORI TEMA SEMUA SUBJEK**
- 6. HASIL DFI**

**HASIL OBSERVASI**  
**PENGUNGKAPAN DIRI PADA LESBIAN**  
**DI KOTA PALEMBANG**

**Hasil Observasi pertama yang dilakukan kepada subjek APA pada tanggal 19 September 2019 di resto daerah pusri pada pukul 15:00 WIB.**

Pada tanggal 19 September 2019, peneliti bertemu dengan subjek APA untuk pertama kalinya untuk membahas kesediaan subjek untuk di teliti setelah beberapa kali berhubungan melalui media sosial. Setelah pertemuan pertama pada tanggal 18 Mei 2019 subjek APA terlihat baru pulang dari kuliah, membawahi tas hitam di tangan, berhijab hitam, baju hijau army, celana dasar hitam dan menggunakan motor beat biru hitam sendirian, lalu kami saling sapa dan posisinya saat itu saya sudah terlebih dahulu menunggu subjek, lalu kami memesan minuman dan makanan ringan disitulah kami mulai saling berkomunikasi. Awalnya kami membahas mengenai perkuliahan sebab subjek sama-sama mahasiswa semester akhir, satu dengan yang lainnya saling sharing sedikit membahas tentang perkuliahan sambil di temani segelas es teh manis dan cemilan makan ringan. Selama dalam pembicaraan subjek sendiri orangnya asik dia antusias dalam bercerita keluh kesah skripsi subjek, subjek sendiri bercerita kesulitan dalam menentukan judul skripsi disitu bertukar pikiran sambil menghabiskan makanan di hadapan kami. Untuk subjek APA sendiri orangnya terbuka luwes suka bercerita dan cantik. Pertemuan pertama subjek terlihat bahagia dengan ekspresi wajah tersenyum dan mau kenalan dan bersedia menceritakan keseharian subjek sendiri. Pada observasi pertama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengajak subjek APA bertemu di resto bahwa peneliti membutuhkan informasi dan berupa bantuan kepada subjek untuk mendapatkan data-data yang valid untuk mendukung tugas akhir peneliti. Dengan bantuan

subjek peneliti meminta izin kesediaan subjek dalam proses pengambilan data selanjutnya dan peneliti meminta kesediaan subjek untuk menandatangani informen consent sebagai persetujuan subjek dalam pengambilan data.

**Hasil Observasi dua dilakukan kepada subjek APA dan TN pada tanggal 22 September 2019 di KFC Bateng Kuto Besak pada pukul 14:00 WIB.**

Observasi kedua terhadap subjek APA dan subjek TN yang dilakukan pada tanggal 22 September 2019. Pada pertemuan kedua terlihat subjek APA dan subjek TN datang bersama menggunakan motor vario hitam, subjek TN yang membawa motor dan subjek APA di belakangnya. Subjek TN berpenampilan seperti anak laik-laki menggunakan baju kemeja tangan pendek berwarna biru tua, menggunakan topi hitam dan bercelana jeans hitam. Sedangkan subjek APA menggunakan hijab hitam, baju kaos berwarna pink, celana jeans hitam dan sepatu hitam. Setelah itu kedua subjek dan peneliti mencari tempat duduk setelah itu kami memesan minuman. Subjek APA sudah mulai terbuka dengan peneliti dan subjek TN sendiri masih sedikit malu-malu. Pada observasi kedua peneliti meminta kesediaan subjek TN untuk meminta izin kesediaan subjek untuk menandatangani informen consent dalam proses pengambilan data.

**Hasil Observasi ketiga dilakukan kepada subjek APA pada tanggal 19 Oktober 2019 di Resto Di SPBU Singapore Stadion 3 pada pukul 14:30**

Observasi ketiga dilakukan kepada subjek APA pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 14:30 WIB pada saat melakukan wawancara pertama. Pada saat wawancara pertama subjek datang menggunakan kacamata hitam, baju kaos army, jilbab army, celana coklat dan tas coklat. Pertama subjek datang peneliti mengajak subjek memesan makanan dan

minuman. Pada saat itu diresto kondisi sangat ramai dan subjek memutuskan untuk ke musolah di sebelah resto. Sesampai di musolah resto peneliti memulai melakukan wawancara disini kondisi keadaan sepi hanya ada peneliti dan subjek saja, setelah itu saat subjek menceritakan tentang pribadi subjek dengan penuh semangat menceritakan ditunjukkan dengan ekspresi senyum. Ketika subjek menceritakan kan awal mula subjek menjadi lesbi ekspresi yang timbul dari subjek sedikit ragu-ragu terlihat dari bicara subjek yang tersendat-sedat, dengan berjalanya waktu peneliti terus mengali dan membuat subjek nyaman dan sampai akhir wawancara subjek terlihat terbuka dan nyakin dengan ekspresi senyum dan jelas.

**Hasil Observasi keempat dilakukan kepada subjek TN pada tanggal 20 Oktober 2019 di Resto SPBU Singapore Station pukul 11:00**

Observasi keemp5at dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2019 di Resto SPBU Singapore Station pukul 11:30 saat melakukan wawancara pertama pada subjek TN. Observasi ini dilakukan pada subjek TN sebelum masuk kerja, subjek TN yang memiliki gaya khas dengan rambut potongan laki-laki, menggunakan pakaian kerja dan sepatu sket hitam. Subjek dengan ramah menyapa peneliti awal bertemu, setelah itu wawancara langsung dilakukan dalam proses wawancara subjek TN terlihat santai dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada subjek. Dari mulai informasi diri subjek sendiri hingga hubungan subjek yang dijalani saat ini, namun ekspresi subjek berubah saat peneliti menayakan keluarga subjek sendiri terutama peran ayah subjek. Dimana ekspresi subjek berubah menjadi lebih emosional ketika membahas peran ayah bagi subjek. Setelah itu peneliti berusaha membangun suasa kembali dengan bertanya mengenai hubunganya saat ini, subjek TN pun langsung merespon dengan senyuman dan ceria.

**Hasil Observasi kelima dilakukan kepada subjek APA dan TN pada tanggal 26 Oktober 2019 di Rumah Peneliti pukul 18:30**

Observasi kelima dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2019 di rumah peneliti pukul 18:30 saat melakukan wawancara kedua terhadap subjek APA dan TN secara bersamaan. Saat itu subjek APA menggunakan kerudung biru dongker, baju rajut abu-abu, celana biru dongker. Dan subjek TN menggunakan kemeja garis-garis abu-abu lengan pendek dan celana jeans biru dongker. Pada saat melakukan wawancara kedua subjek saling melihat kontak mata sambil saling lembar senyum. Dalam wawancara berlangsung subjek APA dan subjek TN terlihat bahagia saling terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terlihat dari ekspresi senyum dan jelas saat menjawab pertanyaan dari peneliti.

**Hasil Observasi keenam dilakukan kepada subjek NIS dan PES pada tanggal 15 Oktober 2019 di PIM pukul 19:00**

Observasi keenam dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019 pukul 19:00 di PIM. Observasi keenam ini merupakan pertemuan pertama dengan subjek NIS dan PES sendiri, sebelumnya hanya melalui media sosial berkomunikasi. Awal bertemu subjek NIS dan subjek PES mengajak keponakan laki-laki subjek NIS, subjek NIS sendiri menggunakan kaos tangan panjang hitam, tas selempang abu-abu, celana hitam garis-garis, sepatu skeat dan potongan rambut pendek seperti laki-laki. Sedangkan subjek PES dengan rambut terurai panjang menggunakan tas abu-abu, jam tangan kuning, sepatu hitam, baju dan celana coklat mudah. Selain itu peneliti langsung menjelaskan pertemuan pertama ini biasanya peneliti meminta izin kesediaan subjek NIS dan subjek PES untuk menandatangani informed consent berguna untuk kesediaan menjaga kerahasiaan peneliti dalam mengambil data subjek.

**Hasil Observasi keketujuh dilakukan kepada subjek NIS pada tanggal 3 November 2019 di Cafe Loer pukul 19:00**

Observasi ketujuh dilakukan pada tanggal 3 November 2019 pukul 19:00 di Cafe Loer saat melakukan wawancara pertama pada subjek NIS. Sesampai di cafe subjek terlebih dahulu menunggu peneliti di sapa dan di beri senyuman oleh subjek. Subjek sendiri menggunakan kemeja hitam, jaket hitam garis kuning, sepatu hitam dan jam tangan hitam. Subjek memiliki kulit sawo matang, tinggi kurang lebih 160 dan potongan rambut pendek seperti laki-laki. Saat wawancara dimulai kondisi subjek sehat, keadaan lingkungan sekitar cafe sepi tidak terlalu banyak pengunjung dan suara subjek jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan peneliti. Dalam wawancara berlangsung saat peneliti menanyakan hal mengenai mengapa subjek bisa menjadi lesbian subjek NIS langsung menundukan kepala lalu diam sejenak. Setelah itu subjek kembali lagi dengan kondisi awal yang periang dan penuh senyuman.

**Hasil Observasi kedelapan dilakukan kepada subjek PES pada tanggal 5 November 2019 di Pempek Rayhan 26 Ilir pukul 15:30**

Observasi kedelapan dilakukan pada tanggal 5 November 2019 pukul 15:30 di Pempek Rayhan 26 Ilir pada saat melakukan wawancara pertama pada subjek PES. Kondisi disana cukup ramai namun kami memilih paling pojok. Subjek PES menggunakan kaos tangan pendek berwarna hitam, jam tangan berwarna gold di sebelah kiri, sepan jeans warna biru mudah dan sepatu skeat hitam. Rambut lurus panjang sebahu dan kulit sawo mateng. Dalam proses wawancara subjek terlihat tersenyum dan beberapa kali memainkan handphone sambil makanan yang ada di atas meja. Subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti dengan suara jelas dan tegas. Subjek juga sangat nyaman dalam menceritakan setiap kejadian-kejadian yang subjek lakukan.

## Hasil Verbatim Subjek 1

Nama : APA  
 Tanggal : 19 Oktober 2019  
 Waktu : 14:30  
 Tempat : Resto Di SPBU Singapore Stadion 3  
 Kode : S1/W1

### Keterangan :

P : Pewawancara  
 S : Subjek

| No | Pelaku | Uraian Wawancara                     | Tema                           |
|----|--------|--------------------------------------|--------------------------------|
| 1  | P      | Assalamualaikum,wrb                  |                                |
|    | S      | Walaikumsalam                        |                                |
|    | P      | Coba perkenalkan dulu siapa anda?    | Latar belakang subjek          |
|    | S      | Em nama saya Ades                    |                                |
| 5  | P      | Tempat tanggal lahir ?               |                                |
|    | S      | Em. Lahir di Palembang, 19 Juni 1998 |                                |
|    | P      | Kira-kira umurnya berapa sekarang?   | Latar belakang keluarga subjek |
|    | S      | Sekarang 21 tahun                    |                                |
| 10 | P      | Ibunya pekerjaanya apa?              | Latar belakang keluarga subjek |
|    | S      | Guru di SD                           |                                |
|    | P      | Ayahnya?                             | Latar belakang subjek          |
|    | S      | Em di pabrik Pusri                   |                                |
|    | P      | Berapa saudara?                      | Kegiatan sehari-hari subjek    |
|    | S      | Dua bersaudara                       |                                |
| 15 | P      | Kamu anak ke berapa?                 |                                |
|    | S      | Yang bungsu                          |                                |
|    | P      | Sekarang aktivitasnya apa?           | Waktu                          |
|    | S      | Masih kulia semester akhir           |                                |
|    | P      | Ades sendiri punya pasangan          |                                |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 20 |   | sekarang ?  | membangun hubungan dengan lesbian             |
|    | S | Punya   |   |
|    | P | Siapa pasangannya sekarang ?  |   |
|    | S | Rival   |   |
| 25 | P | Sudah berapa lama menjalani hubungannya?  |   |
|    | S | Kurang lebih 5 tahun  |   |
|    | P | Selama 5 tahun itu ada putus nyambung atau mulus aja?   |   |
|    | S | Putus nyambung sering   |   |
| 30 | P | Biasanya putus nyambungnya karena apa?  | Permasalahan dalam menjalani hubungan lesbian |
|    | S | Orang ketiga  |   |
|    | P | Kalau boleh tau ini pasangan yang keberapa?   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian       |
| 35 | S | Em, ini pasangan yang ke lima   |   |
|    | P | Oh yang kelima ya, pasangan yang paling lama sama siapa yang ini atau yang sebelumnya ?                             |   |
|    | S | Yang saat ini   |   |
| 40 | P | Kalau boleh tau siapa aja yang tau tentang hubungan kalian ?  | Waktu melakukan pengungkapan diri             |
|    | S | Em temen kampus, saudara angkat udah itu aja  |   |
| 45 | P | Kalau boleh tau ada gak si temen atau saudara yang tau hubungan kalian mereka beri cemooh kamu atau yg judge kamu ? |   |
|    | S | Ada beberapa orang  | Sikap   |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
| 50 | P | Gimana cemooh nya ? bisa kasih contoh gak ?  |   |
|    | S | Salah satunya mereka bilang gini, kamu itu kan cantik loh kenapa gak cari cowok aja gitu.  |   |
| 55 | P | Kan kamu bilang yang tau tentang hubungan kalian kan temen ni.   | Tanggapan lingkungan sekitar dan teman dekat        |
|    | S | Eem ( sambil menganggukan kepala )   |   |
|    | P | Gimana kamu kasih tau mereka, apa mereka tau sendiri atau kamu yang jelasin ?  |   |
| 60 | S | Biasanya saya yang jelasin, karena baik dijelasin lebih duluan dibanding mereka berpikir negatif duluan kan, jadi saya yang jelasin  |   |
|    | P | Jelasin ketemennya gimana, misalkan saya ni gak tau kan gimana kamu jelasin ke saya?   | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 65 | S | Kan pasangan saya tu kalau kemana-mana kan saya bawak jadi kalau temen ngeliat ini loh pasangan aku. Jadi aku yang jelasin ke mereka |   |
| 70 | P | Kembali lagi kecemooh temen-temen ya. Gimana perasaan kamu saat ada temen kamu cemooh ?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|    | S | Tersinggung itu pasti tapi aku tu si orangnya bodoh amat, selagi gak ngerugiin mereka bodoh amat                                     |   |
| 75 | P | Berarti gak terlalu terpuruk ya  | Cara bertahan di tengah                             |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | dengan cemoohan mereka   | lingkungan masyarakat yang kontra        |
| 80  | S | Iya  |  |
|     | P | Kalau kamu sedih ni misalkan siapa yang sering support kamu ?  |  |
|     | S | Ada beberapa orang   |  |
| 85  | P | Siapa itu?   |  |
|     | S | Em. Salah satunya kakak angkat saya.   |  |
|     | P | Kalau bahas tentang hubungan kalian sering curhat sama siapa ?   |  |
| 90  | S | Em ya sama kakak angkat saya kalau gak, ada salah satu temen kampus saya yang paling dekat sama saya itu bisanya jadi tempat curhat saya |  |
|     | P | Ok ya, maaf ya sebelumnya kamu tersinggung dak kalau saya bilang kamu lesbi.   |  |
|     | S | Gak kok biasa aja  |  |
| 95  | P | Kamu udah berapa lama jadi lesbian?  |  |
|     | S | Emm itu, kira-kira udah 10 tahun   |  |
|     | P | Kira-kira 10 tahun kamu duduk ditingkat apa?   |  |
| 100 | S | Waktu baru-baru masuk SMP  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | P | Kamu SMP mana ?  |  |
|     | S | Saya SMP N 34 Palembang  |  |
| 105 | P | Awal mulanya kamu bisa lesbi ?   |  |
|     | S | Awalnya si punya temen cewek itu cuman dekat tapi lama-lama yang si temen tadi bisa buat nyaman,   |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | nyamannya si lebih dari sebatas teman  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |
| 110 | P | Kan kamu bilang awalnya hanya ada perasaan yang timbul lebih ni, selain itu ada gak si faktor lain yang buat kamu kayak ini ?  |  |
|     | S | Saya rasa si gak ada ya itu semua berjalan dengan sendirinya   |  |
| 115 | P | Anda sendiri sekarang puas gak dengan hubungan kayak ini ?   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian     |
|     | S | Puas dari sisi apa dulu ni !   |  |
|     | P | Kamu puas dari sisi mana ?   |  |
|     | S | Yang pasti kenyamanan  |  |
| 120 | P | Nyaman seperti apa   |  |
|     | S | Pasangan saya tu bisa dibilang orangnya bisa ngertiin, gak egois emmm....., ya gi tula   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian     |
|     | P | Trus ni kamu kan nyaman ya , selama berhubungan sendiri ada konflik gak?   |  |
| 125 | S | Konflik itu pasti ada tapi,,,, pasangan saya tu lebih apa ya lebih peka jadi lebih cepet baik kan karena dia punya sifat pengertian itu kali ya, terus pasangan saya juga bisa memperbaiki keadaan |  |
| 130 | P | Okk. Sekarang saya mau tanya ni ada gak si yang kamu takut ti atau perasaan takut untuk kedepannya   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 135 |   | nanti, bakal terjadi ap ?  |  |
|     | S | Kalau takut itu cuman, yang paling ditakuti itu cuman keluarga takutnya keluarga tau tapi kalau untuk urusan di orang lain tau mah aku masa bodoh  |  |
| 140 | P | Berarti selama ini keluarga belum tau atau gimana ?  | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | S | Keluarga udah pernah tau tapi saat ini allhamdulillah keluarga sudah gak terlalu curiga lagi   |  |
| 145 | P | Keluarga sendiri siapa?  | Tanggapan lingkungan sekitar dan teman dekat |
|     | S | Mama sama saudara kandung  |  |
|     | P | Emmm,,, gimana respon mereka pertama kali tau ?  |  |
| 150 | S | Iya,, sempet berantem sampek saudara kandung tu sempet pingsan karena mungkin gak nyangka tau gimana jadi berantemnyanya sampe itu pingsan dan sampe nanggis padahal saudara itu cowok loh | Waktu melakukan pengungkapan diri            |
| 155 | P | Kalau orang tua sendiri gimana?  | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
|     | S | Kalau mama tu yang pasti marah banget kalau papa cuman nasehatin jangan lagi ya dek gitu doank   |  |
| 160 | P | Perasaan kamu saat itu sendiri gimana?   |  |
|     | S | Ngerasa bersalah pasti, tapi ya lagi-lagi diulangi lagi karena udah  | Respon lingkungan terhadap                   |

|     |   |   |                                   |
|-----|---|---|-----------------------------------|
| 165 | P | terlanjur nyaman tadi<br>Terus kira-kira kapan orang tua tau ?  | pengungkapan diri                 |
|     | S | Sekitar 4 tahun yang lalu   |                                   |
|     | P | Kalau temen-temen kamu sendiri itu gimana kamu atau mereka yang tau sendiri?  |                                   |
| 170 | S | Kalau temen si dari saya awal pacaran sama cewek sudah pada tau   | Waktu melakukan pengungkapan diri |
|     | P | Jadi sudah pertama pacaran sudah pada tau ya, berarti gak ada yang di tutup tutupin ya , kira-kira orang disekitar kamu sudah pada tau belum ya ?   |                                   |
| 175 | S | Emmm,,, kalau temen deket itu sudah pada tau tapi kalau yang baru kenal mungkin kayaknya belum deh.   | Waktu melakukan pengungkapan diri |
| 180 | P | Dari temen dan keluarga yang tau bagaimana respon mereka ada gak yang nyakitin perasaan kalian ada gak ?  |                                   |
| 185 | S | Salah satunya itu kemaren pernah dikenalin ada salah satu cowok. Emm,, dia tu apa si punya niat buat ngenalin aku ke cowok tapi akunya ya gak mau, terus sempet ketauan juga sama pasangan juga |                                   |
| 190 | P | Kamu sendiri pernah deket sama cowok?   |                                   |
|     | S | Belum   |                                   |

|     |   |   |                          |
|-----|---|---|--------------------------|
| 195 | P | Belum gak mau atau misalkan yang lain?  |                          |
|     | S | Eng,,, enggak tertarik  |                          |
|     | P | Ohh kenapa kamu gak tertarik sama cowok ?   |                          |
| 200 | S | Kalau ngeliat cowok tu cepet bosen ilfil tapi kalau sama cewek tu cepet nyaman  |                          |
| 205 | P | Kan sekarang ni umur mu 21 tahun ya, setiap hubungankan pasti ada rencana ingin serius ni, gimana rencana kedepannya sama pasangannya?  |                          |
| 210 | S | Ya yang pasti buat nikah gak bisa tapi pasangan saya tu pernah bilang bakal ngelepasin kalau saya udah ketemu cowok yang bener baik dan menurut dia sudah pas buat saya si, ya gak terlalu apa yaa,,, emm ngenggang buat terus sama dia |                          |
| 215 | P | Kalau nanti kamu ketemu cowok yang pas apa pasangan mu tidak cemburu nantinya ?   | Harapan untuk kedepannya |
|     | S | Itu pasti cemburu, itulah hal yang paling aku takutin kalau misalkan akunya sudah ketemu cowok dionyo bunuh diri  |                          |
| 220 | P | Nah gimana kamu mau ninggalin dia?  |                          |
|     | S | Yah itulah hal yang terberat , aku pun  |                          |

|     |   |  |                         |
|-----|---|--|-------------------------|
|     |   | gak tau  |                         |
| 225 | P | Kamu sendiri ada gak keinginan untuk berubah ?   |                         |
|     | S | Kalau di pikiran ada tapi kalau dari niat mungkin belum deh  |                         |
|     | P | Pikiran kamu sendiri gimana ?  |                         |
| 230 | S | Ya semangkin harikan kita mangkin tua ya dari orang tua sendirikan pasti udah nuntut kapan ni buat nikah gitukan, ya itulah yang buat jadi beban, terutama beban batin   | Harapan untuk kedepanya |
| 235 | P | Misalkan nanti kedepannya kamu ketemu cowok yang pas ni buat kamu, bakal kamu ceritaiin gak masa lalu kamu atau mau kamu kubur masalah itu?  | Harapan untuk kedepanya |
| 240 | S | Pasti itu. Emm,,, kelak nanti kalau ketemu laki-laki aku tu pengenya dia tau masa lalu jadi suatu saat ketemu temen yang tau masa lalu aku terus cerita ke pasangan aku yang bakal jadi calon laki nahn,, biar dia gak kaget lagi gitu |                         |
| 245 | P | Misalkan dia gak terima gimana?  |                         |
|     | S | Ya udah tinggalin  |                         |
|     | P | Ok mungkin cukup untuk hari ini sampai ketemu lagi, terima kasih   |                         |
|     | S | Ok baiklah, sama-sama  |                         |

## Hasil Verbatim Subjek 1

Nama : A. P. A  
 Tanggal : 26 Oktober 2019  
 Waktu : 18:30  
 Tempat : Di rumah peneliti  
 Kode : S1/W2

### Keterangan :

P : Pewawancara  
 S : Subjek

| No  | Pelaku | Uraian Wawancara   | Tema                    |
|-----|--------|--|-------------------------|
| 250 | P      | Assalamualaikum  | Latar belakang subjek   |
|     | S      | walaikumsalam  |                         |
|     | P      | Ok. Cubo des cerito dulu identitas ades ?                |                         |
|     | S      | Yo namo aku ades, umur 21 tahun, tinggal di daerah Pusri |                         |
| 255 | P      | Emm, tanggal lahirnya kapan?                             | Latar belakang subjek   |
|     | S      | Tahun 1998, 19 juni                                      |                         |
| 260 | P      | Nama ibu nyo ?   | Latar belakang keluarga |
|     | S      | Pujiati  |                         |
|     | P      | Kerjanya apo?  | Latar belakang keluarga |
|     | S      | Kalau mama guru SD                                       |                         |
| 265 | P      | Kalau orang tua laki-laki ?                              | Latar belakang keluarga |
|     | S      | Begawe di pabrik. Pusri bagian pabriknyo                 |                         |
|     | P      | Pendidikan wong tuo ades dewek apo?                      | Latar belakang keluarga |
|     | S      | Kalu mama S1-PGSD kalu papa SMA                          |                         |
|     | P      | Ades dewek ?   | Latar belakang subjek   |
|     | S      | Em,, OTW S1  |                         |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 270 | P | Aktivitas ades sekarang apo ?   | Kegiatan sehari-hari subjek              |
|     | S | Males-malesan yo,,, sambil yoo, ngerjoi skripsi la                              |  |
| 275 | P | Ades dewek SMA mana?  | Latar belakang subjek                    |
|     | S | SMK 1   |  |
|     | P | Juruan apo ?  |  |
| 280 | S | Akutansi  | Kegiatan sehari-hari subjek              |
|     | P | Selain itu ado aktivitas laen dak , yang sambelan apo bagawe cak itu ?          |  |
|     | S | Selain kulia paling jualan cak itu nyari seseran untuk jajan                    |  |
| 285 | P | Jualan apo dan dimano ?   | Kegiatan sehari-hari subjek              |
|     | S | Jualan kosmetik dan pakaian, jualan lewat HP tulah                              |  |
| 290 | P | Siapo be yang beli biasonyo?  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | S | Yo kawan-kawan di kampus dan di media sosial tulah palingan                     |  |
|     | P | Biasonyo duetnyo digunoi untuk apo ?  |  |
| 295 | S | Untuk jajan hahahahah,,,  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | P | Nah sekarang des aku nak tanyo cak mano dan kapan ades biso galak samo betino ? |  |
|     | S | Em,,, kapan e. Kiro-kiro tu SMP lah, SMP kelas 2                                |  |
| 295 | P | Tahun berapa itu  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | S | ( Sambil tertawa dan tersenyum ) kira-kira tahun 2010                           |  |
|     | P | Waktu itu langsung kayak mano pas pertama pacaran?                              |  |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 300 | S | Yo awal nyo tu cak kawan tulah tapi dio mepet-mepet, yo akhirnyo nyaman cak itu lah                   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | P | Siapo yang nyato ke duluan ?  |  |
| 305 | S | Oohhh, Dio lah masak aku cak katek harga diri nian hahhahah,,   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | P | Tekejut dak adesnyo?  |  |
| 310 | S | Kalu tekejut tu idak si soalnya sebelum dio nyatoke tu cak nyo tu la ada raso – raso                  |  |
| 315 | P | Pas pertama kenal cewek tu ado perasaan seneng samo cowok jugo dak si ades nyo ?                      |  |
|     | S | Rasonyo tu dak katek deh soalnya tu lah lamo dak samo cowok dengan cowok jugo cuman sekedar kenal kok |  |
| 320 | P | Terus sudah kalian kenalan kalian langsung pacaran apo cak mano?                                      | Waktu membangun hubungan dengan lesbian  |
|     | S | Iya cak itulah yo di katoke bahagia yo bahagia dio jugo galak selingkuh bebalah yo pasti              |  |
| 325 | P | Itukan pertama kalinyo SMP kan ?  |  |
|     | S | Iyo SMP kelas 2   |  |
|     | P | Berapo lamo samo yang pertama kemaren ?   |  |
|     | S | Kalu yang pertama tu hampir 4 tahun lah sebelum ditikung samo yang sekarang                           |  |
|     | P | Sekarang dewek dengan yang baru   |  |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
|     |   | yo?   |   |
|     | S | Iya sekarang la nak 5 tahun dengan pasangan yang baru ini   |   |
| 330 | P | Itu kenalnyo cak mano dengan yang baru ?  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
|     | S | Iyooo dio nikung kok, sahabatnyo kan aku yang pertama tu samo cewek ini nha ditikunglah samo yang sekarang cak itu ceritonyo. Emm,, intinyo si dio tu nikung sahabatnyo dewek |   |
| 335 |   |   |   |
|     | P | Selamo kalian berhubungan cak itu pernah dak ekot komunitasnyo dewek? tau kan kalu di Palembang dewek punyo komunitasnyo?   | Eksistensi                              |
| 340 |   |   |   |
|     | S | Pernah dak ehhe, cak nyo dak pernah kareno kami galak ngumpul be di Jakabaring tu   |   |
|     | P | Itu di Jakabaring Komunitas cak mano apo cuman nongkrong be?  | Eksistensi                              |
| 345 |   |   |   |
|     | S | Sebenernyo idak komunitas si cuman yo nongkrong-nongkrong samo budak cak itu be   | Eksistensi                              |
|     | P | Ngapoi biasonyo nongkrong tu ?  |   |
| 350 | S | Yo ngegibah , yo betino yang cak lanang-lanang nyo tu paling ngerokok, ngisa, ya paling cak itu be si   |   |
|     | P | Kan ades dewek kulia kan! Ado dak kawan dikampus tu yang tau kalu ades tu pacarnyo cewek jugo ?   |   |
| 355 |   |   |   |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 360 | S | Banyak. Emm,,,,, yo banyak rato – rato kawan kulia tu tau galo  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | P | Cak mana mereka biso tau ?  |   |
|     | S | Awalno yo mereka tekejot si, yo sudah aku jelasi be ngapo , yo ini edop aku dak ngerugiin kalian dak mintak makan samo kalian ya sudah bodoh amat   |   |
| 365 | P | Mereka tekejotnyo cak mana ekspresi be apo langsung nanyo?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 370 | S | Mungkin mereka tu e sebelumnya aku jelasin ado pemikiran pasti budak ini ni galak samo betino mereka sudah punyo pekeran mungkin budak ini ni galak samo betino sudah dari pada mereka kepanjangan meker nyo negatif yo kujelas ke bae misalkan pasangan aku tu cewek cak itu be yo sempet si mereka tekejot tapi yo lamo-lamo mereka biso terimo |   |
| 375 | P | Terus respon mereka dewek cak mano?   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri        |
| 380 | S | Ya idak ado sebagian sok sok nak nyeramahin lah, yo aku dengerin be lah   | Tanggapan lingkungan sekitar dan teman dekat        |
|     | P | Cak mano cerama mereka?   |   |
|     | S | Kau ni ngapo galak samo betino, yo ngapo uji aku, yo akunyo nyaman , is dah awak cantik bengak nian galak.  |   |

|     |   |   |       |
|-----|---|---|-------|
| 385 | S | Berubahlah ohh,, dak takut di duso apo cak mano cak itu nha , kito kan punyo duso masing-masing ya urusi dak usah nak ngorosi aku yo cak itu be paling aku jawabnyo           |       |
| 390 | P | Setelah itu masih bekawan ?   |       |
|     | S | Yo bekawan sampe sekarang   |       |
|     | P | Kawan dikampus ades dewek ado yang lesbi jugo dak?  |       |
| 395 | S | Ado si tapi mereka tu cak mano e kalu aku tukan ku jingoki nian kan ini nah pasangan aku cewek tapi kalu kawan-kawan aku tu terlalu tertutup kaayak cak dak galak halayak tau |       |
| 400 | P | Ades tonjoke cak mano di media sosial apo cak mano ?  |       |
|     | S | Yo di medsos aku liat ke terus kalu kemano-mano yo ku ajak ke kampus ku ajak nongkrong kesini ku ajak yo kemano-mano lah ku ajak  |       |
| 405 | P | Ades dewek ngenali ke wong itu siapa des?   |       |
|     | S | Iyo kawan   |       |
|     | P | Ado yang pro dak kawan ades?  |       |
| 410 | S | Yo banyak ado jugo yang mendukung, ado yang masa bodoh, ado yang cak sok nak nyeramahin cak itu yo banyak macem lah   |       |
|     | P | Kalu dari segi keluarga dewek cak   | Sikap |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 415 | S | <p>mano des?</p> <p>Kalu keluarga,, mama samo kakak si pernah tau tapi sekarang caknyo lah idak lagi, la dak apo yo idak curiga lagi</p>  | <p>Waktu melakukan pengungkapan diri</p>             |
| 420 | P | <p>Pas taunyo cak mano ?</p>  |  |
| 425 | S | <p>Kayak nyo dari mensos deh, dari instagram</p>  |  |
| 430 | P | <p>Mak mano respon mereka pertama kali tau ?</p>  | <p>Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri</p>  |
| 435 | S | <p>Marah lah pasti apo lagi mama marahan kakak jugo kan sampe bebalah samo kakak ujung-ujung nyo mereka entah ngapo dengan pasangan sekarang ni biso cak mano e biso buat mereka percayo lagi yo jadi mereka sekarang ni akrap nian dengan pasangan aku sekarang ni</p> |  |
| 440 | P | <p>Jadi sekarang mereka dak terlalu curiga lagi ?</p>   |  |
| 440 | S | <p>Biaso be si men sekarang pasangan aku jugo masuk rumah yo biaso be mak mano e malah di agep anak dewek</p>   |  |
| 440 | P | <p>Bearti sekarang wong tuo sudah angep pasangan ades anak jugo yo?</p>   |  |
|     | S | <p>Yo kareno pasangan yang sekarang ni jugo maseh dolor</p>   |  |
|     | P | <p>Cak mano ades yakini wong tuo ades terhadap hubungan ades ?</p>  | <p>Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat</p> |

|     |   |   |             |
|-----|---|---|-------------|
| 445 | S | Yo,, ecek – ecek be ado cowok , kalau misalkan dio nanyo dek adek ni dak punyo cowok apo, paling aku jawab ado jauh tapi paling cak itu be. | yang kontra |
| 450 | P | Apo mereka langsung terimo ?  |             |
| 450 | S | Ya wong tuo aku tu tipekal cak mano yo wong yang mudah percayo samo omongan anak nyo meskipun omongan anak tu kadang katek yang bener       |             |
| 455 | P | Berarti wong tuo dak terlalu sampe dalem ngepoi yo ?  |             |
| 455 | S | Ya mungkin akunyo jugo pinter bebohong jadi mereka cepet percayo cak itu nah  |             |
| 460 | P | Setelah wong tuo tau sikap ades cak mano?   | Sikap       |
| 460 | S | Yo awal - awal tu takot, tapi lamo kelamoan yo bebel tekak banta cak itu nah e jadi sudah cak biaso be jadi dak katek raso takut lagi       |             |
| 465 | P | Wong tuo pun cak mano ?   |             |
| 465 | S | Yaaaa,,,, biaso be, dak pulo cak mano lagi  |             |
| 470 | P | Nah balek lagi dengan pasangan ades yo. Ades dewek sekarang bahagia dak dengan pasangannyo sekarang ?                                       |             |
| 470 | S | Yo dikatoke bahagia yo bahagia pasti dak mungkin kalu dak bahagia nak   |             |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
|     |   | mempertahanke sampe 5 tahun cak ini kan   |   |
|     | P | Bahagia dari segi apo?  |   |
| 475 | S | Duet ee,, sekarang la begawe jadi mangken sayang kalu dulukan belum begawe jadi galak buntu , tulah galak bebalah tapi apo e dio tu cak mano e wongnyo pengertian, penyayang bukan masalah materi si sebenernyo.                                      |   |
| 480 | P | Emmm,,, berarti ades dewek biso dikatoke puas yo jalani dengan pasanganyo sekarang ?  |   |
|     | S | Puas soalnya semangkin kesini edopnyo tu kayak mangkin biso diandalke cak itu nha bukan nak moroti bukan maksudnyo tu biso ngedopi dirinyo dewek cak itu, dak tergantung dengan wongtuo lagi tulah buat aku bangga dengan dio tu, bagawe apo be galak |   |
| 485 |   |   |   |
|     | P | Kalu ades dewek pacaran pernah cekcok dak ?   |   |
|     | S | Aduhhhh, nak bebunuhan pun pernah   |   |
|     | P | Gara-gara apo?  |   |
| 495 | S | Iya gara-gara itu lah, selingkuh wong ketigo yo dionyo yang kekanjian   |   |
|     | P | Cak mano caro dio selingkuh, selingkuh dengan wong deket tulah apo wong lain nian?  |   |
|     |   |   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 500 | S | Yo dengan wong lain lah kan kato aku dak usah lagi dengan dio, iyo ujinyo dak taunyo masih dionyo             |  |
|     | P | Itu wong lain apo baru?   |  |
| 505 | S | Oh itu wong lain nian, aku be dak kenal dak tau dapet dari mano   |  |
|     | P | Berarti pernah yo potos nyambung?   |  |
|     | S | Nemen potos nyambung kalu dulu tu seminggu sekali potos nyambung  |  |
|     | P | Tapi sekarang sudah berapo lamo ?   |  |
| 510 | S | Sekarang la jarang bebalah, lah 5 tahun pacaranyo   |  |
|     | P | Ini pasangan ades ke berapo?  |  |
| 515 | S | Yo kalu cewek la ke 5 ini , tapi aku jugo si dak pernah pasangan samo cowok , cowok tu kawan galo             |  |
|     | P | Misanyo setiap pacaran samo pasangan tu beda-beda dak walau samo betino?                                      |  |
| 520 | S | Beda la, hahahahahhha,,,,, kalu cewek samo cowok tu bentuknyo jugo beda                                       |  |
|     | P | Bukan itu maksudnya ?, heheheheheh maksudnya tu pacar pertama dengan pacar kedua beda dak apo samo becak itu. |  |
| 525 | S | Kalu kato aku cak nyo yang sekarang deh yang bener-bener mendingan yang idak kasar cak itu yang pertama       | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 530 | P | tu kasar<br>Kasar dari segi apo ?  | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | S | Kasar dari fisik jugo galak maen tangan terus hobi nian nipu galak bebohong  |  |
| 535 | P | Cak mano si des kalu kito nak ngenali atau nak tau kalu itu lesbi atau buci ?  |  |
|     | S | Kalu aku kan sudah terlalu lamo e di dunio kayak ini ni, mungki kalu nyingok betino ini kayak nyo cak itu deh tapi yang susah tu bedain cewek                          |  |
| 540 |   | tulen misalkan pasangan si bucih nyo tu nah susah aku bedai nyo apo dio ni belok apo idak kito kan dak tau tapi kalu yang si bucinyo dewek sudah pasti nak samo betino |  |
| 545 | P | Biasonyo jugo dari segi fisik/gaya cak mano?   |  |
|     | S | Iyo beda   |  |
|     | P | Ades pernah ngeraso trauma dak si dengan lanang?   |  |
| 550 | S | Ku raso si dak pernah kalu trauma tu, memang e,,,,,,, mungkin karena kenyamanan dari awal tadi si betino itu nah , kalu trauma katek rasonyo                           | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian     |
|     | P | Wong tuo lanang dewek dak kasar ?  |  |
| 555 | S | Dak pernah kalu papa aku mah wongnyo 10 betul mano pernah marah tapi kalu emang sekali marah jahat y   |  |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 560 | P | <p>kalu wong pendiem</p> <p>Kalu menurut ades yang paling spesial pacaran samo bucih tu apo la?</p>   | <p>Waktu dan latar belakang menjadi lesbian</p> |
|     | S | <p>Apo,,, y</p>   |   |
| 565 | P | <p>Sampe ades biso bertahan samo cewek selamo ini ? dak pengen apo cubo kenal dengan cowok?</p>   |   |
| 570 | S | <p>Kalu cewek tu menurut aku lebih peka cak itu nha e lebih pakek perasaan kalu cowok kan kebanyakan masa bodoh idak pulo nak tau perasaan kito nanggis dio peduli apo idak idak kan, tapi kalu cewek lebih lebih cak mano e lebih ngeraso itu yang buat aku lebih nyaman samo cewek tu</p> |   |
| 575 | P | <p>Sebelumnyo pernah deket dengan cowok dak ? pernah juga ngevens samo siapa cak itu ?</p>  |   |
| 580 | S | <p>Aku seneng samo cowok tapi cowok Korea, tapi sebelum dapetin cowok korea cak nyo aku dak akan kenal samo cowok</p>   |   |
|     | P | <p>Kok biso?</p>  |   |
| 585 | S | <p>Kebanyakan kan cowok Korea jugo ini sesamo jenis</p> <p>Siapo yang selalu berperan dalam hubungan kalian ?</p> <p>Pasangan aku deh kayak nyo, soalnya aku ni maseh kayak anak-anak nian</p>  |   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 590 |   | tapi kalau pasangan aku itu ya bisa kalau aku marah bisa buat lulu kalau pokoknya dia deh yang kayaknya terlalu positif itu kalau aku sih banyak buat masalahnya menurut aku  |  |
|     | P | Kalau lagi marah pasangan ades cak mana ngiburnya?  |  |
| 595 | S | Iya,, kalau lagi marah misalkan dia chatan ya dia langsung ke rumah aku kan rumah dekat kalau dia kerumah itu bawa makanan aku tuh!!!   |  |
|     | P | Aku ulang lagi ya siapa yang paling berperan des ?  |  |
| 600 | S | Ya pasangan aku yang jelas pasangan aku soalnya men aku itu maseh cak anak-anak nian tapi kalau pasangan aku itu bisa ngayomi dia bisa buat ya pokoknya dia lah yang bisa buat keadaan jadi bagus cak itu nah                         |  |
| 605 | P | Biasanya kalau ades marah apa yang dilakukan biar dia marah lagi?   |  |
| 610 | S | Kalau aku itu kalau punya masalah kecil-kecilan ke nah ujung-ujungnya saling blok nah dia langsung ke rumah kan kebetulan rumah kami itu dekat dia jadi langsung ke rumah bawa makanan aku itu lolonya asak dibawa makanan cepet nian |  |
| 615 |   | lulu ngok la cuman silverqueen sesikok  |  |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
|     |   | nha sudah abes dio ngasi tu ku makan sudah dak marah lagi aku   |  |
|     | P | Terus ades biasonyo kemano be samo pasanganyo ?   |  |
| 620 | S | Kalu la di etong 5 tahun ini cak nyo sudah kemano mano deh sampe keluar kota, ades ajak leboran ke tempat keluarga be sudah pernah          |  |
|     | P | Kemana itu des?   |  |
| 625 | S | Ke daerah Kebumen Jawa Tengah   |  |
|     | P | Berarti sudah saling percayo kalian yo kalian?  |  |
|     | S | Iyo   |  |
| 630 | P | Nha aku nak tanyo yo kalu ibu nyo pasangan ades sudah tau kalu kalian pacaran ?   |  |
|     | S | Em dari awal malah mah dio setujuh kok  |  |
| 635 | P | Setujuh kah?  |  |
|     | S | Yo cak mano anak nyo tekak bantah dilarang jugo masih bae jadi di alurin bae cak nyo  |  |
| 640 | P | Sekarang balek lagi ke jalan-jalan e kalu di Palembang dewek sering kemano?   |  |
|     | S | Kalu dulu e baru-baru tu e paling yo kompol-kompol samo budak cak itu nah tapi di Jakabareng kalu beduo be paling nongkrong minum yo ngopi- |  |
| 645 |   |   |  |

|     |   |   |                         |
|-----|---|---|-------------------------|
|     |   | ngopi la tapi kalu lagi buntu yo di rumah be  |                         |
|     | P | Di rumah siapa?   |                         |
| 650 | S | Kadang di rumah dio kadang di rumah ades suka nginep jugo kok itu be si   |                         |
|     | P | Dak curiga apo des orang tua?   |                         |
|     | S | Yo idak lah kan samo-samo betino  |                         |
| 655 | P | Apo yang ades siap ke untuk kedepanyo dengan pasangan sekarang?   |                         |
|     | S | Yo cak mano e kadang-kadang aku tu bepeker kan hubungan cak ini kan dak akan biso lamo tapi aku tu ragu kalu aku tinggal dio kayak waktu itu nah ku tinggal dio sebentar sempet ninggali dio ehh malah dio magkin kacau jadi wong yang yo biso diomongi dak bener lah , nah aku tu takutnyo kedepanyo aku ngelepasin dio dan dio dak ikhlas aku takutnyo edopnyo ancur sedangkan ibunya sudah percayoke ke aku kalu aku tu biso ngubah dio jadi lebih baik lagi | Harapan untuk kedepanya |
| 660 |   |   |                         |
| 665 |   |   |                         |
|     | P | Itu kemeren sempet nak tinggal dio gara-gara apo?   |                         |
| 670 | S | Kayak mano e, kemaren tu yo sempet kepengen ninggali cak tu nah e , meker jugo aku ni la besak ngapoi si nak cak ini terus cak tu nah e yo dak  |                         |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 675 |   | katek ujungnyo nikah jugo dak pacak, dak pacak kenali dengan keluarga kan  |  |
| 680 | P | Sempet yo kemaren tepeker?   |  |
|     | S | Iyo sempet tepeker, tapi liat keadaanyo sempet ancur cak itu jadi aku balik lagi aku takut gek dio nekat gek apo dio bunuh diri apo cak mano yo cak itu lah masih berterus   |  |
| 685 | P | Terus itu la sekarang kamu masih bertahan  |  |
|     | S | Iya,   |  |
|     | P | Berarti ades sangat beperan bagi dio yo?   |  |
| 690 | S | Menurut dio si aku tu cak mano e biso ngubah edop dio yang awalnya sebelum kenal aku bejad galak minum dio galak cak cak itu lah galak mingat-mingat nah itulah ibunya percayo ke dio tu aku jago kareno ibu nyo jingok pas samo aku tu dionyo berubah kayak itu nah |  |
| 695 | P | Ades dewek tu sebenernyo pengen hijrah dak ?   |  |
| 700 | S | Pengen sedangkan wong tuo be la kasih tuntutan 3 tahun lagi nikah e kalu misalken ado cowok yang sudah ini jangan di tunda lagi, jadi beban pakeran aku jugo kayak itu nah, dari sisi laen aku tu meker ke perasaan  |  |

|     |   |   |                         |
|-----|---|---|-------------------------|
| 705 |   | pasangan aku sekarang nah kalau misalkan dia tau aku bakalan ninggalke dia untuk dengan yang laen kayak mano cubo pasti dia saket nian kan dan aku takutnyo dia bakal nyari betino lagi cak itu nah bukanyo tobat malah dia nyari betino lagi |                         |
| 710 | P | Berarti ades belum ikhlas donk?   |                         |
| 715 | S | Aku ikhlas kalau dia tobat kalau dia dengan betino laen aku idak kareno takutnyo bakalan ancor lagi bukan lebih baik  |                         |
| 720 | P | Kan kedepannyo ades ado kepengenan hijrah ni!   |                         |
|     | S | Iyo pasti adolah  |                         |
| 725 | P | Nah misalkan ades hijrah ni ketemu cowok terus ades nak cerito dak dengan cowok itu tentang masa lalu ades sekarang?  | Harapan untuk kedepanya |
|     | S | Pasti, aku tu pengenyo punyo laki tu pasangan cowok tu yang biso nerimo masa lalu aku siapa pun wong nyo bakal aku cerito ke kalau aku tu pernah pacaran samo cewek itu tekat aku kalau ketemu cowok  |                         |
| 730 | P | Ades dewek cak mano nak yakeni cowok itu kalau ades idak lagi cak itu?  |                         |
|     | S | Itulah yang aku takoti sudah pernah ado contoh di keluargo aku dia jugo   |                         |

|     |   |   |                       |
|-----|---|---|-----------------------|
| 735 |   | mantan lesbi, dio nikah dengan wong kapal la sudah punyo anak duo, pas lanangnyo belayar si tante tadi balek lagi, dio lesbi lagi samo guru anaknyo dewek nah disitulah ades takotnyo, takut ngulang belum biso lepas | Latar belakang subjek |
| 740 | P | Ades dewek tau tante cak itu sejak kapan, maksudnya sebelum ades lesbi jugo apo sesudah ?   |                       |
|     | S | (sambil tertawa) la berapo tahun ades lesbi itu, baru ketauan kalu tante tu cak itu jugo  |                       |
| 745 | P | Tante dari sebelah mano?  |                       |
|     | S | Dari mama   |                       |
|     | P | Berarti deket nian yo, Adek mama yo?  |                       |
|     | S | Sepupu si   |                       |
| 750 | P | Dari keluarga ades dewek ado dak lesbi apo keturunan sebelumnyo jugo ado?   |                       |
| 755 | S | Setau ades cuman tante tulah, tapi tante tu posisinya dio yang jadi bucih dio yang jadi lanang nyo cak tu nah   |                       |
|     | P | Ades dewek di posisi mano ?   |                       |
|     | S | Ades si,,,,, kalu aku si jadi posisi ceweknyo   |                       |
| 760 | P | Kalian kan samo-samo cewek ni ado peran masing-masing dak ? apo samo be saling gantian peran?   |                       |
|     | S | Beda la kalu dio kan sebagai buchi jadi   |                       |

|     |        |  |   |
|-----|--------|--|---|
| 765 | P<br>S | <p>sebagai cowok lah</p> <p>Bedanyo?</p> <p>Bedanyo yo samo si dio jadi cowok cak itu</p>  |   |
|     | P<br>S | <p>Idak saling tuker peran ?</p> <p>Idak la, kalu dio jadi cowok yo cowok kalu jadi cewek yo cewek</p>   |   |
| 770 | P<br>S | <p>Sekarang ketakutan terbesar ades apo?</p> <p>Emm pertamo takut duso sebenarnya men nak di peker ke tu kadang lagi duduk dewekan kok aku cak ini ni pasti masok nerako pasti nian cak itu kan yo tapi cak mano yo balek – balek lagi aku tu masih kepengen di jalan ini nah belum biso lepas</p>   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian              |
| 775 |        |  |   |
| 780 | P<br>S | <p>Dari segi keluarga ado ketakutan dak ades? Misalkan dari keluarga dewek cemooh ades?</p> <p>Mungkin mereka tu ngeraso jangal e ngapo si puput ni dengan dio terus tapi yo kami tu biso cak mano e biso ambek hati mereka biso apo ye, kalu aku ye e cak - e caknyo aku punyo pacar lanang cak itu nah, jadi mereka tu ngomong oh berarti dio ni sahabatnyo puput bukan lebeh, kareno puput punyo pacar cowok cak itu si, kami tu sering akting misalkan</p> |   |
| 785 |        |  | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
| 790 |        |  |   |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | aku emang normal   |  |
|     | P | Emang pernah ades bawah cowok ades kemereka ?  |  |
| 795 | S | Ehhehe idak aku ngomong nyo cowok aku tu jauh cak itu be   |  |
|     | P | Mungkin cak nyo cokop e.   |  |
| 800 | S | Payoo apo lagi tanyo lah gek penasaran, sebenernyo disekitar kito tu banyak tapi mereka tu tetotop caknyo tu dak galak ngakui, malahan kawan aku tu yang terlalu tertutup itu ujung-ujungnya keno ketauan  |  |
|     | P | Ketauan cak mano ?   |  |
| 805 | S | Yo malah ketauan dio kulia di Unsri em,, dio terlalu ditutupi hubungannya ujung-ujungnya mungkin kawan kosannya e yang lemes atau cak mano jadi kawanyo tu ngadu samo pembimbingnya, ujung-ujungnya oas nak sidang di persulit, sampe dio curhat dengan aku cak mano si des caronyo si dio ni idak di sekak oleh dosenyo, yo kato aku, aku aneh be |  |
| 810 |   | dengan kalian kan hubungan kalian terlalu tertutup kok biso cak itu nah dosen sampe tau, sedangkan aku yang saban hari ngajak pasangan aku ke kampus, wong tu yo tau galo tapi   |  |
| 815 |   | dak katek sikok pun manusio yang   |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 820 |   | berani nak ngadu-ngadu yang macam-macam ke dosen   |  |
|     | P | Ades dewek dak takot cak itu apo takot ketauan dosen?  |  |
| 825 | S | Selagi bukan keluago yo dak pa po  |  |
|     | P | Ades dak terlalu takut men kayak itu yo, dari dosen ades dewek ado dak yang kepo apo usil liat mahasiswanyo lesbi ? kan tau dewek yo kalu kito kuliah kan sering deket dengan dosen! |  |
| 830 | S | Katek si men aku ni kulia ni kupu-kupu, kulia balek, kulia balek cak itu nah, jadi dak ado lah dosen yang biso tau kehidupan aku sehari-hari itu dak katek                           |  |
| 835 | P | Ok deh mungkin sekian mokaseh yo des   |  |
|     | S | Yoi ok...  |  |

## Hasil Verbatim Subjek 1

Nama : A. P. A  
Tanggal : 4 November 2019  
Waktu : 13:30  
Tempat : Rumah kakak angkat subjek  
Kode : S1/W3

### Keterangan :

P : Pewawancara  
S : Subjek

| No  | Pelaku | Uraian Wawancara  | Tema |
|-----|--------|---|------|
| 840 | P      | Assalamualaikum   |      |
|     | S      | Walaikum salam  |      |
|     | P      | Apo kabar des ?   |      |
|     | S      | Allhamdulillah baik   |      |
|     | P      | Ketemu lagi   |      |
|     | S      | Iya   |      |
| 845 | P      | Hari ini katek kegiatan kan   |      |
|     | S      | Yo katek cuman maen be tempat kakak ini lah   |      |
| 850 | P      | Des aku ni nak lanjuti wawancara kemaren boleh dak ?  |      |
|     | S      | Iyo, boleh dak pa po  |      |
|     | P      | Cak mano ades dengan pasangannya aman   |      |
| 855 | S      | Yo allhamdulillah aman heheheh (sambil menutup mulut dan tertawa)                             |      |
|     | P      | Kan sebelumnya ades bilang kalau sebagian temen-temen dan keluarga tau tentang hubungan ades. |      |

|     |        |  |   |
|-----|--------|--|---|
| 860 | S<br>P | Iya betul<br>Dan sekarang aku nak tanyo cak mano perasaan ades setelah mereka tau tentang hubungan ades?   |   |
| 865 | S      | Iya perasaan ades dewek si seneng men mereka lah tau biar dak katek praduga lagi kan ke ades, kalu mereka la tau cak ini kan ades jugo dak risih atau canggung lagi men ngajak pasangan ades ngompol bareng mereka.    | Motivasi dan tujuan dalam pengungkapan diri |
| 870 | P<br>S | Ades sering ngajak pasangan ades kompol yo?<br>Iya kemano ades pasangan ekot, pasa baru-baru kuliah be ades ditunggu sampai jam kuliah abes.   |   |
| 875 | P<br>S | Setia nian yo pasangan ades?<br>Bukan lagi dio tu selain setia penyayang dio biso ngerti ke ades kalu ades marah dio tau nak ngapoi buat ades seneng.  |   |
| 880 | P      | Biasonyo dio ngelakuin apo buat ades seneng ?  |   |
| 885 | S      | Yo kami tu si dak terlalu kalu ado masalah di buat riweh cak itu, paling hal sepeleh kami bebalah jadi kalau misalkan kami lagi marah yo dionyo ajak ades makan lah atau beli ke ades coklat sudah adem la itu ketawo- |   |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
|     |   | ketawo lagi.  |   |
| 890 | P | Wahh seru kalian y ! oh yo des sekali lagi aku nak tanyo perasaan ades setelah sebagian lingkungan dan kawan tau tentang hubungan ades?   |   |
| 895 | S | Iya pokonyo sekang ni cak mano yo raso tu seneng ado yang jelas aku dak ngusik wong aku yg jalani hubungan ini wong tau yo sudah bagus cak itu  | Motivasi dan tujuan dalam pengungkapan diri |
|     | P | Em yo   |   |
|     | S | Kalu emang ado yang dak setujuh yo urusan mereka sekarang ni.   |   |
| 900 | P | Nha kan sekarangkan lingkungan sekitar ades sebagian tau yo, sebenernyo tu apo si motivasi dan tujuan ades dewek kasih tau mereka?  |   |
| 905 | S | Yo kalu ades sih dak masalah nak ngumbar hubungan, yo intinyo wong laen dak apo tau asal jangan keluarga. Sebab cuman jalan cak ini yang buat ades nyaman, dilarang cak mano pun ades tetep pilih jalan ini. Karena bagi ades didampingi cewek tu lebih nyaman. | Motivasi dan tujuan dalam pengungkapan diri |
| 910 | P | Bearti katek yang di tutupi yo?   |   |
| 915 | S | Idak la, dak katek istilah backsreet man dengan wong lain, lemakla cak itu kesian jugo pasangan ades man dak dikenali di wong. Dio yang   | Motivasi dan tujuan dalam pengungkapan diri |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  |   | berjuang, dio yang berkorban madaki<br>kito nak totopi dio. |  |
|  | P | Yo sdah mkasih banyak yo des                                |  |
|  | S | Ok  |  |

## Hasil Verbatim Subjek 2

Nama : T (Rival)  
Tanggal : 20 Oktober 2019  
Waktu : 11:00  
Tempat : Restro SPBU Singapore Station  
Kode : S2/W1

### Keterangan :

P : Peneliti  
S : Subjek

| No | P/S               | Verbatim                          | Tema                    |
|----|-------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 1  | P                 | Selamat siang                     |                         |
|    | S                 | Selamat siang                     |                         |
|    | P                 | Assalamualaikum,wrb               |                         |
|    | S                 | Walaikumsalam                     |                         |
| 5  | P                 | Coba perkenalkan dulu siapa anda? | Latar Belakang Subjek   |
|    | S                 | Emmm, nama samaran aja ya Rival   |                         |
| 10 | P                 | Tempat tanggal lahirnya ?         | Latar Belakang Subjek   |
|    | S                 | 14 April 1998                     |                         |
|    | P                 | Kira-kira umurnya berapa ?        |                         |
|    | S                 | 21 sekarang                       |                         |
| 15 | P                 | Ibunya kerja apa ?                | Latar Belakang Keluarga |
|    | S                 | Kalau ibu,, rumah tangga          |                         |
|    | P                 | Ayah ?                            | Latar Belakang Keluarga |
|    | S                 | Ayah,, buruh                      |                         |
| P  | Buruh harian ya ? | Latar Belakang Keluarga           |                         |
| S  | Iya               |                                   |                         |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 20 | P | Berapa saudara ?   | Latar Belakang Keluarga                  |
|    | S | Kalau saudara dari kandung si saya sendiri, kalau tiri itu lima  |  |
| 25 | P | Terus aktivitas sekarang apa ?   | Kegiatan Sehari-Hari Subjek              |
|    | S | Kerja  |  |
|    | P | Kerja swasta atau negeri?  |  |
|    | S | Swasta   |  |
| 30 | P | Ok,,, maaf sebelumnya kalau saya bilang lesbi anda tersinggung gak atau butuh saya ganti dengan kata lain biar kamu sendiri nyaman ? |  |
|    | S | Iya gak pa pa  |  |
|    | P | Kamu sendiri menjadi lesbian sudah berapa lama ?   |  |
| 35 | S | Dari keseluruhan ya ? keseluruhan tujuh tahun mungkin dari sekolah si  | Waktu Dan Latar Belakang Menjadi Lesbian |
|    | P | Sekolah kapan ?  |  |
| 40 | S | Sejak SMA  | Waktu Dan Latar Belakang Menjadi Lesbian |
|    | P | Sejak SMA ya, sekarang sendiri kamu punya pasangan ?   |  |
|    | S | Punya  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian  |
|    | P | Sudah berapa lama ?  |  |
|    | S | Emmm,,, ini udah udah hampir lima tahun  |  |
| 45 | P | Ohh lima tahun, itu putus nyambung atau langgeng terus ?   | Permasalahan dalam                       |
|    | S | Ehm, putus nyambung  |  |

|    |  |   |                                   |
|----|--|---|-----------------------------------|
| 50 | P  | Itu konfliknya karena apa?  | menjalin hubungan lesbian         |
| S  | Macem-macem, konfliknya orang ketiga itu yang paling parah, terus hubungan apa ya bukan masalah biasa si salah paham |   |                                   |
| 55 | P  | Biasanya kamu atau pasangan kamu yang sering ganta-ganti ?  | Waktu melakukan pengungkapan diri |
| S  | Kalau itu gimana ya pastinya dia dulu yang mulai nah baru saya yang ikut – ikut hehehhe                              |   |                                   |
| P  | Kalau misalkan kalian pacaran siapa ajah yang tau ?  |   |                                   |
| 60 | S  | Kalau aku si terbuka ya seluruh orang tau termaksud atasan saya pun tau kalau saya kayak ini, ibu tau, ayah tau |                                   |
| 65 | P  | Gimana kalau misalkan orang-orang itu tau, kamu kasih tau atau mereka tau sendiri ?                             |                                   |
| S  | Dengan sendirinya tau  |   |                                   |
| 70 | P  | Dari yang tau itu ada yang cemooh kamu gak?   |                                   |
| S  | Cemooh tu mungkin ada kali ya tapi gak terlalu saya dengerin, saya si bodoh amat                                     |   |                                   |
| P  | Emm,, Gak terpuruk apa dicemooh orang gitu ?   |   |                                   |
| 75 | S  | Gak lah   |                                   |
| P  | Gak yah, kalau yang memotivasi   |   |                                   |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | sendiri siapa biasanya?  |  |
|     | S | Memotivasi gimana ni, misalkan lagi berantem sama itu ?  |  |
| 80  | P | Iya  |  |
|     | S | Temen – temen yang biasanya suka kasih saran terus sudah siitu aja   |  |
|     | P | Misalkan semua temen itu tau ya, gimana si tanggapan mereka sendiri, apa mereka gak ngomongi kamu?   |  |
| 85  | S | Engak,,,,,, enggak   |  |
|     | P | Mereka setujuh ni dengan hubungan kalian ?   |  |
| 90  | S | Mereka si gimana ya bodoh amat hidup hidup kamu gitu karena rata-rata temen saya tu cowok, tau sendirikan kalau cowok tu bodoh amat orangnya | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
|     | P | Kamu sendiri berperan jadi cowoknya ya ?   |  |
|     | S | Iya  |  |
|     | P | Kamu sendiri puas menjalani dengan pasangan mu saat ini ?  |  |
| 100 | S | Iya puas puas  |  |
|     | P | Puas seperti apa ?   |  |
|     | S | Dalam segala hal   |  |
|     | P | Contoh kecilnya aja yang sering dilakuin gitu atau gimana ?  |  |
| 105 |   |  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 110 | S | Dia itu bisa, apa ya marahin saya untuk lebih baik, Emmm,,, dari yang kemaren bejat jadi bener gitu puasnya bukan dalam hal, ini,,, negatif | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |
|     | P | Bejat seperti apa ya kalau boleh tau?   |  |
| 115 | S | Ya awalnya tu saya suka keluar malem, nongkrong bareng temen, minum-minuman dan meroko gitula   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |
|     | P | Kamu sendiri pernah gak cemburu sama pasang mu?   |  |
| 120 | S | Cemburu sering tapi gak terlalu ditunjukin , dianya marah   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | P | Cemburunya seperti apa ? Hal apa gitu ?   |  |
| 125 | S | Kalau ada yang deketin gitu, yang ngajak kenalan gitu, terus diem-diem ada yang deketin gi tu   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | P | Itu yang deketin pasangan mu itu cowok atau cewek yang membuat kamu cemburu?  |  |
| 130 | S | Cowok   |  |
|     | P | Oh cowok ya   |  |
|     | S | Iya   |  |
|     | P | Ada ngak temen – temen kamu yang perempuan yang buat kamu cemburu juga ?  |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 135 | S | Egak sihh,,  |  |
|     | P | Kamu sendiri awal mula lesbian gimana?   |  |
| 140 | S | Awal mula,, waktu kecil itu pas TK seneng banget sama cewek, kalau cowok samo temen cowok itu temen main, tidak ada ketertarikan sama sekali, itu aja si awalnya | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
| 145 | P | Punya ikatan pacaran sendiri dengan lesbian kapan?   |  |
|     | S | Pas SMA  |  |
| 150 | P | Itu gimana bisa gitu, kamu dulu atau pasangan mu atau saling gak ngomong atau awalnya jadi teman?  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | S | Awanya si berteman   |  |
|     | P | Oh teman, gak ada faktor lain atau karena trauma gitu, ada gak?  |  |
| 155 | S | Trauma,,, dibilang trauma mungkin ada, karena dari kecil itu gak pernah sama sekali mengenal kasi sayang ayah gitu. Tauh aja enggak sama ayah                    | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | P | Emm,, gitu ya  |  |
| 160 | S | Eammmm   |  |
|     | P | Kamu kan jadi cowoknya ya, misalkan ada gak em,, ada gak kamu benci samo cowok itu dari  |  |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
| 165 | S | <p>segi apa, apa prilakunya , atau sikapnya, atau apanya</p> <p>Iya bagi aku sikapnya, terlalu menganggap remehkan, sering,,,,, apa sering banget ngampangin cewek</p> | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian            |
| 170 | P | Kamu sendiri pernah deket samo cowok ?   |   |
|     | S | Deket  |   |
|     | P | Deket itu mau pacaran atau pedekate?   |   |
| 175 | S | Pernah   |   |
|     | P | Pernah dalam arti apa ni pacaran?  |   |
|     | S | Gak  |   |
|     | P | Itu saat kamu ngerasain suka perempuan atau belum sama sekali?   |   |
| 180 | S | udah   |   |
|     | P | Berati waktu itu kamu masih bingung juga ya mau pilih yang mana? Tapi sekarang kamu pilih mana?  |   |
| 185 | S | Iya perempuan  |   |
|     | P | Gimana kamu jelasin sama orang tua kan tau gimana cara jelasinya kepada mereka?  |   |
| 190 | S | Ya gak dijelasin si mereka tau sendiri, ya mereka taunya terus jangan gitu, ya saya bilang ya  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     |   |  |   |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 195 |   | kayak mana kalau ini udah jalanya kayak ini, aku pun dak mau kalau dilahirin kayak ini kan tapi susah ngerubah kayak ini ni, gitu | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | P | Itu taunya kamu ajak ke keluarga atau cuman,,   |   |
|     | S | Egak itu taunya karena telfon HP  |   |
| 200 | P | Awal mula tau orang tua kamu gimana bisa tau pertama kalinya?   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri        |
|     | S | Marah   |   |
|     | P | Emm, marah. Pas waktu itu kamu ada rasa bersalah gak atau sekarang kamu ngerasa bersalah?   |   |
| 205 | S | Ehhhh dulu tu gak ada   |   |
|     | P | Kalau sekarang ?  |   |
|     | S | Sekarang ada  |   |
|     | P | Sekarang ada rasa bersalah seperti apa?   |   |
| 210 | S | Rasa bersalahnya si , yaa kok bisa kayak gini kan, ya gak tau mau cari jalan keluarnya gitu                                       |   |
|     | P | Pengen gak si berubah kayak itu ?   |   |
| 215 | S | Berubah sihh pengen tapi kalau untuk samo cowok si rasanya enggak deh, enggak ada rasa tertarik                                   | Harapan untuk kedepanya                             |
|     | P | Kira-kira kamu kedepanya itu pengenya gimana ? kalau sama pasangan kamu sendiri si gimana   |   |
| 220 |   |   | Harapan untuk                                       |

|     |   |   |                         |
|-----|---|---|-------------------------|
|     |   | kedepanya ?   | kedepanya               |
| 225 | S | Sekarang siih,, kalau mau berpisah nanti secara baik-baik gitukan, biar nanti dapet pasanganya yang baik-baik gitu, saya juga nanti kalau bisa si gak stress, susah kalu stress |                         |
| 230 | P | Kan butuh proses ya kedepanya, nanti kalau kamu ketemu jodoh kedepanya,atau ada keinginan untuk kedepanya, kamu sendiri gimana dengan pasangan mu mau dilepas atau gimana?      |                         |
| 235 | S | Pengunya si lepas bener-bener lepas   |                         |
|     | P | Gak mau misalkan, walau pun ketemu jodoh mau berteman gitu  |                         |
|     | S | Gak mau   |                         |
|     | P | Oh ya udah terima kasih   | Harapan untuk kedepanya |

## Hasil Verbatim Subjek 2

Nama : T (Rival)  
 Tanggal : 26 Oktober 2019  
 Waktu : 18:30  
 Tempat : DI Rumah Peneliti  
 Kode : S2/W2

**Keterangan :**

P : Peneliti  
 S : Subjek

| No  | Pelaku | Uraian Wawancara   | Tema                    |
|-----|--------|--|-------------------------|
| 240 | P      | Assalamualaikum  |                         |
|     | S      | Walaikumsalam  |                         |
|     | P      | Langsung be yo pal aku nak tanyo tentang identitas rival ? Boleh dak   |                         |
|     | S      | Boleh  |                         |
| 245 | P      | Cubo ceritoi dulu pal biso dak ?   | Latar belakang subjek   |
|     | S      | Namo y,, namo Rival, balek kee,, Pusri (Hhhh sambil ketawa) umur sekarang 21 terus pekerjaanyo karyawan swasta |                         |
| 250 | P      | Ohh sudah kerja ye   | Latar belakang keluarga |
|     | S      | Sudah,,, sudah   |                         |
|     | P      | Nama ibunya siapa ?  |                         |
|     | S      | Namo ibu Sri   |                         |
| 255 | P      | Pekerjaanyo apo ?  |                         |
|     | S      | Ibu rumah tangga   |                         |
|     | P      | Ayahnyo ?  |                         |
|     | S      | Kalau bapak buruh  |                         |
|     | P      | Em,, orang tuo pendidikan akhirnyo apo?  |                         |

|     |   |   |                             |
|-----|---|---|-----------------------------|
| 260 | S | Kalu,,,, bapak apo e SMP kalu dak salah, SMP pun, itu pun bapak tiri si sebenernyo                    | Latar belakang keluarga     |
|     | P | Bapak kandung kemano ?  |                             |
|     | S | Kalu bapak kandung siiih,, aku jugo dak tau hhhhhh,,,,  | Latar belakang keluarga     |
| 265 | P | Berapo saudara ?  |                             |
|     | S | Berapo saudara kalu dari tiri si sekarang limo termasuk aku   | Latar belakang keluarga     |
|     | P | Kamu anak ke ?  |                             |
| 270 | S | Kalu aku dari etongan bapak anak ke 4, tapi kalu dari ibu aku anak dewekan                            | Latar belakang keluarga     |
|     | P | Aktivitas sekarang apo ?  |                             |
|     | S | Kerjo   |                             |
|     | P | Selain kerjo apo ? ado kerjo sambilan atau apo  |                             |
| 275 | S | Idak cuman kerjo tulah  |                             |
|     | P | Kerjonyo emmmm,,, full time atau ?  | Kegiatan sehari-hari subjek |
|     | S | Emmm iyo full time  |                             |
|     | P | Setiap hari ya  |                             |
|     | S | Iya setiap hari   | Kegiatan sehari-hari subjek |
| 280 | P | Dari jam berapa ?   |                             |
|     | S | Shif shifan si kerjonyo kadang dak tentu, kadang dari pagi sampe ke sore, sore sampe ke malem cak itu | Kegiatan sehari-hari subjek |
|     | P | Sekarang aku nak tnyo e pal, cak mano awal mulanyo Rival biso jadi lesbi                              |                             |
| 285 | S | Kalu awal mula sihh , dak tau y tibo-   |                             |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 290 |   | tibo suko be kayak itu nah, emang dari kecil be liat lanang tu cuman agep kawan katek ser ser nyo, tapi kalu liat betino laen lah rasonyo kayak itu, dak tau si ngapo tibo-tibo kayak alami muncul bukan ekoti kawan atau cak mano. Lingkungan pun saat itu pun dak katek | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
| 295 | P | Emm,,, awal mulanyo tu cak mano biso nyatoken pacaran dulu, temen dulu kah atau cak mano ?  |  |
| 300 | S | Yo awal (tertawa tersipu malu) mulanyo nian sihh, cuman kawan dulu, kawan terus kayak nyaman-nyaman cak itu lah, tapi idak nyatoke tu idak yang si dionyo jugo kayak ngerespon cak itu  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian  |
| 305 | P | Rival dewek jadi cewek atau cowok nyo?  |  |
| 310 | S | Nha itu lah yang bingung kayak hts cak itu, tapi dionyo ngerespon terus, di tanyo hubungan statusnyo kayak mano dio diem  |  |
|     | P | Sekarang masih dengan yang pertama apo yang lain  |  |
|     | S | Yang lain   |  |
| 315 | P | Yang pertama itu lamo apo berhubunganyo atau kapan?   |  |
|     | S | Lah lamo nian si kalu itu , dio jugo  |  |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
|     |   | bukan disini   |   |
|     | P | Itu pertama kali kenal dimano ?  |   |
|     | S | Itu iyo dari facebook  |   |
| 320 | P | Berarti pacaran pertama kali di facebook y, kalu dengan sekarang sudah lama                                  |   |
|     | S | Udah lama hahahahah sudah hamper lima tahun ini  |   |
| 325 | P | Ini yang ke berapa emang?  |   |
|     | S | Ini kayaknyo yang terakhir deh   |   |
|     | P | Ohhh berarti sebelumnya banyak e   |   |
|     | S | Hahaha dak tau si dak ngetongin  |   |
| 330 | P | Sering kemano be samo pasanganyo sekarang?   |   |
|     | S | HAHHAHAHA kalu kemano-kemanonyo si dak te etong lagi, iyo ampir seluruh tempat pernah samo dio la            | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
|     | P | Contoh salah satunyo kemano?   |   |
| 335 | S | Salah satunyo nih belanjo cak itu nah, jalan-jalan, paling jauh ke,,,,manoe e ke Kebumen itu lah paling jauh | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
|     | P | Selain kalian berpacaran kalian pernah dak ekot komunitas  |   |
| 340 | S | Kalu aku kemaren ekot komunitas si idak tapi cuman galak ngompol be kayak itu nah                            | Eksistensi                              |
|     | P | Dimano biasonyo?   |   |
| 345 | S | Di ini biasonyo kalu dulu tu biasonyo kompol di BKB , terus di IP  | Eksistensi                              |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
| 350 | P | Itu kumpul samo mereka atau samo pasangan be ?   |   |
|     | S | Dak samo kawan-kawan samo pasangan si jarang biasonyo dengan kawan gitu  | Eksistensi  |
|     | P | Emmm,, kamu kan kerja ada gak temen-temen kerja kamu yang tahu kalau kamu tu pacarnya perempuan gitu ?   |   |
| 355 | S | Seluruh,, hampir seluruh kawan kerja ku sudah tahu sekarang, iya sampe bos pun sudah tau   | Waktu melakukan pengungkapan diri                   |
|     | P | Cak mano itu mereka tau ?  |   |
| 360 | S | Yo kan aku sering ajak dio ke tempat kerjo cak itu nah, waktu senggang atau udah selesai kerjo kan galak makan-makan atau karaoke terus dio ekot, bareng mereka jugo. Bos jugo liat pas saat itu, terus dio langsung tanyo | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 365 | P | Temen samo bosnyo curiga dak awal mula nyo?  |   |
| 370 | S | Idak curiga kareno mereka tu jugo bukan untuk pertama kali liat yang kayak aku ini   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri        |
|     | P | Emmm,,, jadi mereka ngak pro ya ?  |   |
|     | S | Engak biasa aja  |   |
|     | P | Itu kan kamu tunjukin ya kalu secara verbal atau ngomong dewek apo cak   | Sikap   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 375 |   | mano cak itu, kamu kasih penjelasan dak?  |  |
|     | S | Idak mereka ngerti dewek kayak itu, ngerti dewek, cuman nayo itu cewek kau yo iyo sudah cak itu be  |  |
| 380 | P | Ado dak yang ngomongi is dah kau ni cak ini cak ini dan ado yang dak setujuh?   |  |
| 385 | S | Allhamdulillahnyo si kawan aku idak sekepo cak itu, dak cerodekan, kareno mereka pun aku raso mereka jugo nakalnyo dari segi hal laen cak itu nah, samo-samo nakal  | Sikap  |
| 390 | P | Kalau di tempat kerja sebelumnya atau tempat lingkungan lain pernah gak ?   |  |
|     | S | Emmm sekolah, lingkungan sekolah kemaren  |  |
|     | P | Ohh pas sekolah kemaren , cak mano jelasinyo ?  |  |
| 395 | S | Iyoo samooo, kawan aku kan notabennyo cowok galo yo, jadi tau lah dewek yo kalu cowok dak rempong paling ceweknyo be yang banyak tanyo, kok biso si kau kayak ini kok biso cak itu nah, kok betinonyo jugo galak samo kau hahahahaha yo kayak |  |
| 400 |   | mano yo kan ado perasaan nyaman tadi  | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 405 | P | Kalu dari segi keluarga tau dak, keluargo atau cak mano?  |  |
| 410 | S | Keluargo tau si,, waktu itu sempet lamo itu rebotnyo, aku sempet nak di rukiyah dilihati ke wong pinter la ya tapi dak mempan yo karena bukan setan kok iyo wong bawakan diri dewek kan | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
| 415 | P | Itu ibu atau ayah yang tau keluarga?  |  |
| 420 | S | Iya ayah, ibu, kakak, keluargo yo sebagian tau, ya sebagian sepupu jugo tau   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
| 425 | P | Cak mano mereka tau dikasih tau atau tau dewek?   |  |
| 430 | S | Tau tau dewek, ya waktu itu kan lagi kumpul cak itu nah tiba-tiba HP aku di serobot langsung dibaconyo yo facebook, chatt dan langsung rebut saat itu                                   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
| 425 | P | Cak mana rival nanggapinyo ?  |  |
| 430 | S | Yo kayak mano yo, yo rebot la, nyakal tu idak cuman bilang ngapo jadi cak ini yo dak tau hhhhhhhh   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
| 430 | P | Ngeraso salah dak sih atau nyesel cak itu sudah cak ini ngelakui ini sudah di tegur orang tuo atau idak?  |  |
| 430 | S | Nyesel,,,,nyesel idak hhhhhhh ( yo kan setan hhhhh pasangan subjek APA) nyesel,,, yo nyesel tapi idak nyesel  |  |

|     |   |  |              |
|-----|---|--|--------------|
|     |   | nian tu idak   |              |
| 435 | P | Wong tuo sekarang cak mano?  |              |
|     | S | Wong tuo kayak nyo yang mano terbaik cak itu nah, yang penting wong tuo la ngingeti cak itu nah yo men nak diterusi serah lahh,, (pasangan subjek : jadi biso nikahi aku cak itu) dak biso,,       | Sikap        |
| 440 | P | Dari yang ketauan itu baru atau sudah lamo?  |              |
|     | S | Lah lamo itu pas sekolah   | Waktu        |
| 445 | P | Itu dengan pasangan sekarang atau bukan?   | melakukan    |
|     | S | Bukan  | pengungkapan |
|     | P | Itu ketauan pas yang lamo yo ?   | diri         |
|     | S | Iyo  |              |
| 450 | P | Terus keluarga sekarang gak curiga lagi ?  |              |
|     | S | Keluargo malah ibu deket dengan pasangan sekarang ini lebih deket samo dio, lebih percayoiin aku dengan dio, kalu aku balek telat yo ibu aku malah tanyoi dengan dio dari pada tanyoi aku langsung |              |
| 455 | P | Berarti sekarang sudah di setujui yo ?   | Sikap        |
|     | S | Iyoo,,, kalu disetujui si idak tapi percayo cak itu nah, men disetujui tu ku raso idak siih  |              |
| 460 | P | Kalu kawan di deket rumah atau   | Sikap        |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | sepergaulan ado yang tau jugo ?  |  |
| 465 | S | Kalu di deket rumah kan ado jugo si yang cak itu kayak aku tapi kayaknyo dio lah pindah deh,, tetango-tetanggo yo sebagian ado la yang tau, tapi tetanggo dak terlalu nangingpin |  |
|     | P | Kok kamu biso tau kalu mereka tau cak mano?  |  |
| 470 | S | Yo kareno budak yang cak aku tadi kareno mulutnyo nyenyes, lemes walaupun aku idak ngomongi dio , dio tetep ngomongi aku tulah   |  |
|     | P | Kamu sekarang merasa bahagia dak dengan keadaan sekarang?  |  |
| 475 | S | Kadang bahagia iyo kadang ngeraso bersalah jugo iyo kayak itu nah  |  |
|     | P | Bahagia dak dengan pasanganyo?   |  |
|     | S | Iyo bukan maen hahhahahah  |  |
| 480 | P | Puas dak dengan pasangannyo sekarang?  |  |
|     | S | Hahahhahahahahhahak puas puas puas, puas dalam arti apo dulu ini   |  |
|     | P | Puas dalam segi materi atau yang lain?   |  |
| 485 | S | Kalu itu si kalu dio lebih dari itu, kareno yang temeni aku bener-bener dari susah kemaren belum dapet kerjo kan dio yang menuhin  |  |
|     | P | Berarti dia ya yang support kamu   |  |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 490 |   | lebih?  |  |
|     | S | Iya bener bener   |  |
|     | P | Sebelumnya kamu pernah gak tertarik sama cowok ?  |  |
|     | S | Gak sedikit pun egak  |  |
| 495 | P | Kamu sendiri pernah ngerasa trauma dengan cowok sendiri?  |  |
|     | S | Trauma trauma dibilang trauma mungkin apo kareno dak pernah ngerasoin kasih sayang bapak y dari kecil soalnya denger cerito pun buruk cak itu nah   |  |
| 500 | P | Kemano wong tuo lanang nyo kalu boleh tau?  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|     | S | Kato ibu sihh,,, dak tau iyo nian apo idak, aku dulu umur 40 hari tu nak dijual oleng wong tuo lanang dan akhiryo mereka pisah dan aku dak tau samo sekali identitasnyo dio balek kemano tinggal dimano | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
| 505 | P | Emang nak dijual kemano?  |  |
|     | S | Iya samo kawanyo  |  |
|     | P | Emmm, bearti dari kecil sudah tidak mengenal peran orang tuo cowok yo ? Setelah itu kamu ngerasa dendam gak dengan cowok?   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
| 515 | S | Trauma sii cak mano e trauma agak takut kayak itu nah, kalu lanang tu galak cak ini cak ini nah, yo galak baco  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |

|     |   |  |                         |
|-----|---|--|-------------------------|
| 520 |   | berita dulukan kecil, galak kalu cowok tu galak perkosa betino cak itu kan, jadi takot lah                       |                         |
|     | P | Kaludengan ayah tiri nya cak mano baik memperlakukan ?   |                         |
| 525 | S | Kaludengan ayah tiri si diohh memperlakukan aku lebih kayak anak kandungnyo dewek yang cowok, dio lebih sayang   | Latar belakang keluarga |
|     | P | Ayah samo ibunyo baru atau sudah lama menikah?   |                         |
| 530 | S | Udahhhh lumayan lamo dari aku nak tamat SD itu kiro-kiro 10 tahun lah samo bapak yang sekarang ni                | Latar belakang keluarga |
|     | P | Harapan kedepanyo samo pasanganyo cak mano?  |                         |
| 535 | S | Tujuannyo kayak mano yo pengenyo ngajak dio liburan kedepanyo cuman dak biso                                     |                         |
|     | P | Terus?? Pegen kedepanyo kayak mano pengen terus bersamo atau sampe kakek nenek nak edop bersamo atau kayak mano? |                         |
| 540 | S | Hhahaha kakek nenek, hhhhh nenek-nenek iyo hehhehehe   |                         |
|     | P | Terus apo pengenyo kedepan ?   |                         |
| 545 | S | Aku si pengennyo idak men la pisah idak, jangan sampe cak itu nah yo aku takotnyo terulang lagi kan dak biso     | Harapan untuk kedepanya |
|     | P | Emang pengen berubahnyo kapan lah  |                         |

|     |   |  |                         |
|-----|---|--|-------------------------|
| 550 | S | kiro-kiro?<br>Kapanyo sih dak tau yo aku dak biso mastiin  |                         |
| 555 | P | Tapi ado raso ingin berubah ?  | Harapan untuk kedepanya |
| 560 | S | Raso pengen berubah lepas dulu kayak itu nah, kalu berubah untuk galak samo cowoknyo kayaknyo belum, belum biso nerimo   |                         |
| 565 | P | Ke pengen lepas tu kayak mano maksudnya ?  | Harapan untuk kedepanya |
| 570 | S | Pengen apo y, liat dio tu bener-bener jalani edopnyo tu kayak sebenernyo samo cowok  |                         |
| 575 | P | Itu kan buat pasangan kamu ya? Kamu sendiri ada gak keinginan untuk berubah?   | Harapan untuk kedepanya |
| 575 | S | Kalau aku mungkin pengen merubah penampilan be sih, kalu untuk samo cowok aku raso idak deh (pasangan subjek: nah kau ni nak kawen dengan siapa, samo kebo?) iya idak dalam waktu dekat ini, pengen merubah diri dulu kayak itu nah fokus ngubah diri dulu, perbaiki hidup itu |                         |
| 575 | P | Emang buruk hidupnya sekarang mesti harus diperbaiki?  |                         |
| 575 | S | Iyaaaa,,, lah buruk la ini ni kan, bukan lah bedah persepsi ( pasangan subjek: ngomong lah men dak ngeraso   |                         |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | nyaman tu ) bukan bukan cak itu  |  |
|     | P | Ada gak putus nyambung dengan pasangan sekarang?   |  |
| 580 | S | Sering   |  |
|     | P | Sering ngapo apo penyebabnyo?  |  |
|     | S | Wong ketigo itu  |  |
|     | P | Ohh wong ketigo. Emmm pernah cemburu dak dengan pasanganyo ?   |  |
| 585 | S | Emmmmm sering itu  |  |
|     | P | Cemburu dari segi apa?   |  |
|     | S | Iyo kagek ado lah, mantanyo lah, entah kawanyo yang dari masa lalu itu di belakang tadi  |  |
| 590 | P | Pasang rival sendiri kan sedang kuliah ya, pastikan banyak temen ya yang deket kamu gak cemburu?   |  |
|     | S | (pasangan subjek: ya pasangan aku dak katek yang galak hahaha) iyo idak si kalu dengan kawan kampus nyo si aku idak terlalu ini sensitive. Aku sensitifnyo dengan masa lalu dio cak itu nah yang aku kenal itu |  |
| 595 |   |  |  |
|     | P | Bearti kamu kenal ya dengan mantan masa lalunya?   |  |
| 600 | S | Iyo pernah aku tikung jugo   |  |
|     | P | Pernah ado permasalahan besak dak dengan hubungan kalian?  |  |
|     | S | Ya masalah tebesaknyo kareno wong ketigo tulah si menurut aku  |  |
| 605 |   |  |  |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
| 610 | P | Cak mano ngatasinyo?   |   |
|     | S | Ngatasinyo yo, apo yo saling maafin lagi lah, ujinyo tadi ninggali cowok itu tapi dak tau si kedepanyo balek lagi apo idak yo, kalu cewek paling dengan mantanyo tulah galak ganggukan masih |   |
| 615 | P | Pertamo kali kenal dengan pasanganyo, perasaanyo seperti apo?  |   |
|     | S | Hhhahahah ketemu tu sering si sebelumnya kareno dio ni kawan pas SMP jugo  |   |
| 620 | P | Kan itu temen SMP ya, kamu pernah gak dapet pasangan di luar dari sekitar daerah mu atau orang lain bener?   |   |
|     | S | Iya pernah paling LDR  |   |
| 625 | P | Hal apo yang paling menyenangkan saat berhubungan dengan pasanganyo sekarang?  |   |
|     | S | Yang paling nyenenginyo tu dio biso ngerti cak itu nah, kalu aku kayak ini dio biso ngimbanginyo   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
| 630 | P | Pernah ngeraso lelah dak dengan hubungan ini?  |   |
|     | S | Capeknyo kalu dio dak galak norot  |   |
|     | P | Dak galak norot cak mano?  |   |
| 635 | S | Kalu kito ngomongin bebener lah kuliah cak itu nah, ini kan sudah apo yy sudah ngerjoin skripsi, yo mungkin  |   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
|     |   | masih males apo capek yo kesel si tapi<br>kesel biaso be dak kayak mano   |  |
|     | P | Dari kalian sendiri siapa yang paling<br>berperan ?   |  |
| 640 | S | Kayaknyo dio deh  |  |
|     | P | Berperan dalam hal apo biasonyo?  |  |
|     | S | Dari segalo hal entah itu, misalkan nak<br>pegi itu ribet nak baju apo dio yang<br>nentuin, kalu aku yang nentuin pakek<br>yang ini pasti dio dak mau pasti rebut |  |
| 645 |   | Kalu lagi rebut gaimana cara kamu<br>bujuk dia? Iya toroti be kendaknyo   |  |
|     | P | Misalkan nanti ya kedepanya bakal<br>berubah siapa yang kamu harapkan<br>untuk mengubah hidup mu lebih baik<br>lagi kedepanya?                                    |  |
| 650 | S | Kayaknyo niat dari diri dewek deh,<br>karena kalu dari wong lain pasti aku<br>tergantung lagi samo wong itu   |  |
| 655 | P | Terus kamu sendiri ada keinginan gak<br>untuk membangun rumah tangga yang<br>secara normal kebanyakan orang?  |  |
|     | S | Iyoooo,,, pengen tapi idak tau yo men<br>sekarang si belom minat cak itu nah<br>walau kawan-kawan seumur sudah<br>banyak punyo anak                               |  |
| 660 | P | Perasaan kamu sendiri gimana liat<br>temen-temen kamu udah be rumah<br>tangga?  |  |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 665 | S | Pengen jugo, iyo pengen tapi masih belum galak   |
|     | P | Kamu liat laki-laki tu gimana si?  |
|     | S | Iyooo,, biaso be kayak liat apo yo kayak kamu liat sesame betino samo                              |
| 670 |   | be kan nha liat lanang baru ado raso. Nah kayak itu sebaliknya                                     |
|     | P | Sekarang ado dak ketakutan terbesar saat ini?  |
|     | S | Ketakutan saat ini aku paling takut itu biso dak untuk ngadepin ke depanyo dio kageknyo            |
| 675 |   |  |
|     | P | Selain itu ada gak ketakutan lagi?   |
|     | S | Egak itu aja si, kareno waktu keilangan itu lah galak buat ancor                                   |
| 680 | P | Kalau kamu sendiri terpuruk sering kemana?   |
|     | S | Kalu aku sih, paling kumpul samo kawan itu beh, minum ngerokok di musolah tempat begawe dah itu be |
| 685 | P | Kamu gak takut ?   |
|     | S | Iyo takut lah  |
|     | P | Kamu kan cewek ya pasti kedepanya nanti berumah tangga, gak takut apa nanti rusak?                 |
| 690 | S | Kalu itu sii gak insak allah biso jago diri, ngeyakini diri dewek beh                              |
|     | P | Kamu sendirikan sering berteman sama cowok ni, gimana tespon temen                                 |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 695 |   | <p>– temen cowok dengan hubungan kamu atau ada temen kamu yang suka sama pasangan mu?</p>                               |  |
|     | S | Sering itu sering, ya tapi tergantung dengan dio kan kalau dio dak mau yo dak tertarik                                  |  |
| 700 | P | Kamu sendiri cemburu gak pas saat itu?  |  |
|     | S | Jelas la cemburu, tapi kan dak terlalu. Mereka juga ngehormati lah walaupun kayak ini kan ngehargoin                    |  |
| 705 | P | OH yo balek lagi ke lingkungan yo, sebenernyo apo yang kamu harapke setelah lingkungan semua tau tentang hubungan anda? |  |
| 710 | S | Yo biar enak be men la tau cak ini kan nak kemano be biaso be katek si tujuannyo untuk apo yang penting aku nyaman      |  |
|     | P | Ok,, lah makasih sampai jumpa lagi  |  |
|     | S | Ok  |  |

### Hasil Verbatim Subjek 3

Nama : N.I.S  
Tanggal : 3 November 2019  
Waktu : 19:00  
Tempat : Café Loer  
Kode : S3/W1

**Keterangan :**

P : Peneliti  
S : Subjek

| No | Pelaku                                  | Uraian Wawancara                                    | Tema                        |
|----|---|---|-----------------------------|
| 1  | P                                       | Malam   |                             |
|    | S                                       | Malam   |                             |
|    | P                                       | Apa kabar ?   |                             |
|    | S                                       | Allhamdulillah baik                                 |                             |
| 5  | P                                       | Boleh perkenalkan diri anda?                        | Latar belakang subjek       |
|    | S                                       | Nama saya Nonov, usia 22 tahun, tinggal di bungaran |                             |
|    | P                                       | Aktivitasnya apa sekarang?                          |                             |
| 10 | S                                       | Sekarang masih kuliah                               | Kegiatan sehari-hari subjek |
|    | P                                       | Sudah semester berapa?                              | Kegiatan sehari-hari subjek |
|    | S                                       | Sudah semester akhir lagi nyusul tugas akhir        |                             |
| P  | Jurusan apa ?                           |   |                             |
| 15 | S                                       | Jurusan penjas                                      | Latar belakang subjek       |
|    | P                                       | Suka olahraga ya?                                   |                             |
|    | S                                       | Iya saya suka olahraga selain suka bisa bikin sehat |                             |
| P  | Biasanya olahraga apa yang kamu sukai ? |   |                             |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
| 20 | S | Saya lebih suka main futsal  |   |
|    | P | Kamu ada tim sendiri?  |   |
|    | S | Iya saya punya tim futsal  |   |
|    | P | Sejak kapan anda menyukai futsal?                                  |   |
|    | S | Mulai suka itu pas SMK lah   |   |
| 25 | P | Kamu sudah tanding kemana aja futsal?                              |   |
|    | S | Kalu tim kami sendiri si biasanya turnamen masih seputar Palembang |   |
|    | P | Oh iya kamu punya berapa saudara?                                  |   |
| 30 | S | Saya 3 saudara   | Latar belakang keluarga                 |
|    | P | Kamu anak keberapa?  |   |
|    | S | Saya anak terakhir   | Latar belakang keluarga                 |
|    | P | Selain kuliah ada aktivitas lain?                                  |   |
|    | S | Ya gak ada paling mengisi waktu kosong kumpul bareng temen         |   |
| 35 | P | Biasanya kumpul bareng temen dimana?                               |   |
|    | S | Ya kadang di mall dan kadang di cafe                               |   |
| 40 | P | Sekarang kamu punya pasangan?                                      |   |
|    | S | Iya saya punya   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
|    | P | Siapa namanya ?  |   |
|    | S | Namanya PES  |   |
|    | P | Sudah lama menjalin hubungan dengan PES?                           | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
| 45 | S | Sudah hampir 3 tahunan   |   |
|    | P | Kenal dimana dengan PES?   |   |
|    | S | Kenal di media sosial  |   |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 50 | P | Terus bisa jadian dan suka gimana?                               | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |
|    | S | Awalnya kami chattan biasa terus ketemu yah lama-lama suka       |  |
| 55 | P | Biasanya kamu kemana aja kalau bertemu?                          | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |
|    | S | Kalau kami lebih suka nongkro aja di café paling                 |  |
|    | P | Sama siapa aja?  |  |
| 60 | S | Ya kadang-kadang sama temen yang lain juga                       | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|    | P | Biasanya di café mana ?  |  |
|    | S | Banyak lah salah satunya café ini                                |  |
|    | P | Kamu sendiri dengan pasangan pernah putus nyambung ngak?         |  |
| 65 | S | Iya perlahan pasti   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|    | P | Karena apa biasanya?   |  |
|    | S | Karena salah paham aja si  |  |
| 70 | P | Yang suka ngambekan siapa?                                       | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|    | S | Lebih ke dia soalnya kalau aku si sering ngimbangi dia aja       |  |
|    | P | Apa kegiatannya kerjakah?  |  |
|    | S | Dia kebanyakan di rumah aja, sampil lagi cari-cari kerja juga si |  |
| 75 | P | Kalau boleh tau kamu sudah berapa lama menjadi lesbian sendiri?  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian     |
|    | S | Kalau saya sendiri si sudah lama                                 |  |
|    | P | Kapan itu kira-kira?   |  |
|    | S | Awal-awal masuk SMK lah  |  |
|    | P | Itu kemarin awalnya bisa gitu                                    |  |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 80  | S | <p>gimana?</p> <p>Ya awalnya si saya itu emang belum pernah pacaran sama laki-laki, saya itu tipe cewek tomboy bisa dikatakan, terus di sekolah saya banyak yang yang belok jadi awalnya tu coba-coba terus akhirnya nyaman</p> | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian                  |
| 85  | P | Kemarin pas coba-coba di paksa temen atau ke inginan sendiri?   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian                  |
| 90  | S | Saya sendiri si yang suka karena sering kumpul bareng kayak sama anak-anak belok di sekolah   |   |
| 90  | P | Emang sekolahan gak marah kalau tau?  |   |
| 95  | S | Ya pastinya di marah ada juga pernah temen ketauan belok jadi di keluarin dari sekolah  |   |
| 95  | P | Waktu temen mu berenti kamu sudah pacaran juga?   |   |
| 100 | S | Iya sudah juga  | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
| 100 | P | Kamu gak takut ketahuan ?   |   |
| 100 | S | Waktu itu si saya juga takut tapi sebisa-bisa kami yang nutupin   |   |
| 105 | P | Waktu itu pasangan mu satu sekolah atau beda sekolah?   |   |
| 105 | S | Waktu itu saya sama temen satu sekolah juga sama saya   |   |
| 105 | P | Waktu itu siapa aja yang tau  |   |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
|     |   | hubungan anda?   |   |
|     | S | Ya gak banyak adalah satu dua yang tau   | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 110 | P | Siapa aja?   |   |
|     | S | Paling temen sesama aja dan temen sekelas satu dua yang tahu   |   |
|     | P | Itu mereka yang tahu sendiri atau kamu yang kasih tahu?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Tahu dengan sendiri  |   |
| 115 | P | Gimana cara mereka tahu sendiri?   |   |
|     | S | Gak tau juga mungkin terdengar gosip kalau saya gitu   |   |
|     | P | Gimana respon mereka pas pertama kali mengetahuinya?   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri        |
| 120 | S | Ya awalnya hebo di kelas tu, ado jugo yang langsung tanyo samo aku, tapi lamo-kelamoan biaso be mereka |   |
|     | P | Ado dak dari mereka yang merespon menolak atau gimana?   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri        |
| 125 | S | Dak jugo si mereka masak bodoh dak terlalu usil kebanyakan   |   |
|     | P | Biasanya kamu berperan sebagai apa?  |   |
| 130 | S | Saya si sebagai butchinya  |   |
|     | P | Sering taker peran gak?  |   |
|     | S | Ya egak lah  |   |
|     | P | Keluarga kamu tahu kalau kamu belok?   |   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 135 | S | Egak tahu   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
|     | P | Kok bisa enggak tau   |  |
|     | S | Ya karena orang tua saya sibuk kerja, saudara-saudara saya juga sudah berkeluarga jadi mereka tu        |  |
| 140 |   | jarang si peduli sama saya  |  |
|     | P | Kok kamu bilang keluarga mu gak peduli emang apa yang mereka lakuin sampe kamu ngerasa gak di peduliin? |  |
| 145 | S | Ya saya itu kalau kemana-mana ya gak dicari dan enggak di tanyain namanya orang tua sibuk kerja         |  |
|     | P | Kamu sendiri kan posisi sebagai butchi ni ya pasti gaya mu pasti beda kan?                              |  |
| 150 | S | Iya beda  |  |
|     | P | Itu gak ditanyain orang tua?  |  |
|     | S | Gak si mereka taunya aku ni cewek tomboy aja soalnya dari dulu emang suka gaya cowok                    |  |
| 155 | P | Anda punya pasangan kan sekarang  |  |
|     | S | Iya   |  |
|     | P | Kalau boleh tau siapa aja yang tahu tentang hubungan anda saat ini?                                     |  |
| 160 | S | Ya paling temen-temen di footsall   | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri |
|     | P | Di footsall sendiri sebagian dari timnya anak belok apa?  |  |
|     | S | Ya sebagian si ada juga yang enggak   |  |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
| 165 | P | Ya gak itu ada menaruh curiga gak ke kamu?   |   |
|     | S | Ya egak la dia mah biasa aja   |   |
|     | P | Awalnya gimana kamu yang kasih tau atau tau sendiri?   |   |
| 170 | S | Awalnya si saya aja pacar saya nonton saya tanding footsal terus sempet kaget juga si mereka | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri       |
|     | P | Terus giaman lagi?   |   |
| 175 | S | Ya dia bilang serius ni kamu pacaran dengan perempuan, ya saya bilang iya ada yang salah     | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri              |
|     | P | Kamu sendiri gak tersinggung dengan ucapan temen mu?   |   |
|     | S | Ya enggak lah karena ya emang itu aku ya mau gimana lagi                                     |   |
| 180 | P | Kamu sendiri gaimana perasaanya saat ini berpacaran dengan perempuan sendiri?                | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
|     | S | Iya saya suka, saya nyaman saya ngerasa di perhatiin di peduliin sama dia                    |   |
| 185 | P | Ini pasangan kamu yang ke berapa?  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian                   |
|     | S | Ini yang ke berapa ya lupa saya  |   |
|     | P | Wah banyak ni ya hahahhah yang pertama kah?  |   |
| 190 | S | Gak si sebelumnya pernah   |   |
|     | P | Sama perempuan juga  |   |
|     | S | Iya sama perempuan juga  |   |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 195 | P | Kamu kan kuliah ya, ada gak yang tahu tentang hubungan kamu?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Sedikit si yang tahu tentang hubungan saya, saya gak suka umbar yang tahu ya tahu yang idak yo sudah                              |   |
| 200 | P | Kalau lewat media sosial kamu suka post gak?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Sering kok yang buat snap bareng dia  |   |
| 205 | P | Itu gak ada yang curiga?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Gak lah kan yang boleh liat hanya orang tertentu gak saya publik ke semua dan lagian kalau cewek kumpul dengan cewekan udah biasa |   |
|     | P | Iya juga si, kalau boleh tahu kapan kamu mulai mempublikasi hubungan kamu sendiri?  |   |
| 210 | S | Baru berapa tahun belakangan la   | Waktu melakukan pengungkapan diri                   |
|     | P | Tepatnyo tahun berapa lah   |   |
|     | S | Emm,, kiro-kiro 2015 ini lah yang berani publik tu  |   |
| 215 | P | Jadi kalau boleh tau siapa aja yang tahu hubungan anda saat ini?  | Waktu melakukan pengungkapan diri                   |
|     | S | Ya paling rombongan tongkrongan yang lain dak tau   |   |
| 220 | P | Kamu sendiri pernah dak kasih tau ke temen secara langsung tentang hubungan kalian?   | Waktu melakukan pengungkapan diri                   |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 225 | S | Cak ini yo kalu kami dak terlalu terbuka dengan wong yang tau yo cokop tau yang idak sudah cak itu nah, yang penting kami bedua yang jalani nyaman asik cak itu be |  |
|     | P | Berarti kalian dak terlalu di umbar yo dengan yang lain?   |  |
|     | S | Yo si sebagian be yang tau   |  |
| 230 | P | Kamu sekarang puas dak jalani hubungan ini?  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian      |
|     | S | Puas dalam segi apo dulu   |  |
|     | P | Semua hal?   |  |
| 235 | S | Kalau dia si orang nya perhatian jadi aku tu ngeraso puas jalani ini biso dapet perhatian, semangat dan dio juga biso buat aku nyaman berado di samping dio        | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | P | Biasonyo perhatian seperti apo?  |  |
| 240 | S | Kayak biaso tulah kebanyakan orang   |  |
|     | P | Kalu boleh tahu apa keinginan anda kedepanya dalam menjalin hubungan ini?  | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | S | Kedepanya ingin hubungan ini lebih baik lagi tidak ada permasalahan  |  |
| 245 | P | Biasanya permasalahan mengenai apa?  |  |
|     | S | Hal kecil si beda pendapat atau dianya ada temen cowok yang deket  | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
| 250 | P | Kalau gitu kamu gimana   |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | menanggapinya?   |  |
|     | S | Ya pastinya marah ya awalnya saya<br>ngak suka kalau dibohongi kalau<br>jujur saya bisa terima   |  |
| 255 | P | Biasanya kalau kamu ada masalah<br>seperti itu dengan siapa anda<br>menceritakannya?   | Permasalahan<br>dalam menjalin<br>hubungan lesbian |
|     | S | Gak si saya hanya diam gak suka<br>cerita kemana-mana saya orang nya<br>banyak diam  | Harapan untuk<br>berubah                           |
| 260 | P | Kalau boleh tahu ni ada tidak<br>keinginan anda untuk berubah<br>kedepannya?   |  |
|     | S | Kalau berubah untuk sekarang<br>kayaknya belum, dak tau nanti  | Harapan untuk<br>berubah                           |
| 265 | P | Berubah seperti apa yang anda<br>inginkan?   |  |
|     | S | Ya mungkin lebih perbaiki diri<br>sendiri ubah sikap dan penampilan<br>biar seperti wanita   | Harapan untuk<br>berubah                           |
| 270 | P | Ada gak keinginan untuk tinggal<br>pasanganya ?  |  |
|     | S | Kalau untuk saat ini sepertinya<br>belum bisa ya karena saya masih<br>butuh dia dalam hidup saya, saya<br>masih nyaman nanti kali ya tunggu<br>hidaya datang untuk berubah |  |
| 275 | P | Ya amiinn semoga hidaya itu<br>datang, ok baiklah terima kasih atas  |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 280 |   | waktunya   |  |
|     | S | Ya sama-sama   |  |
|     | P | Terima kasih sudah bisa sedikit<br>bercerita pengalaman anda |  |
|     | S | Iya  |  |

### Hasil Verbatim Subjek 3

Nama : N.I.S  
Tanggal : 13 November 2019  
Waktu : 19:00  
Tempat : Café  
Kode : S3/W2

#### Keterangan :

P : Peneliti  
S : Subjek

| No  | Pelaku | Uraian Wawancara  | Tema                    |
|-----|--------|---|-------------------------|
| 285 | P      | Hallo   |                         |
|     | S      | Hallo juga  |                         |
|     | P      | Apa kabar ?   |                         |
|     | S      | Alhamdulillah baik  |                         |
| 290 | P      | Langsung aja ya, saya mau lanjutin wawancara kemarin boleh?                         |                         |
|     | S      | Iya boleh   |                         |
|     | P      | Orang tua kamu kerja apa?   | Latar belakang keluarga |
|     | S      | Kalu ibu guru bapak pengusaha   |                         |
|     | P      | Kamu berapa saudara?  |                         |
| 295 | S      | Iya saya memiliki satu saudara laki-laki dan satu saudara perempuan                 | Latar belakang keluarga |
|     | P      | Sudah berkeluarga saudara?  |                         |
|     | S      | Mereka semua sudah menikah  |                         |
|     | P      | Di rumah tinggal sama siapa?  |                         |
| 300 | S      | Kalau di rumah tinggal saya sama orang tua, kakak saya sudah memiliki rumah sendiri | Latar belakang keluarga |
|     | P      | Kalau boleh tahu siapa aja yang   |                         |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 305 |   | mengetahui hubungan kamu sama pasangan mu saat ini ?  |   |
|     | S | Ya paling beberapa orang  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | P | Siapa aja ? Bisa sebutin  |   |
|     | S | Siapa yaa,,,,, temen sesama itu   |   |
| 310 |   | Dinda, Emo dan yang lain ado beberapa tapi aku jugo dak tau si dio tahu apo idak hehehehe,,,,,  |   |
|     | P | Itu temen kamu dimana?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Mereka temen nongkrong bareng   |   |
|     | P | Apa mereka sama seperti mu?   |   |
| 315 | S | Iya kami sama, sering nongkrong bareng bawak pasangan masing-masing   |   |
|     | P | Itu kenalnya dimana sama mereka?  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Kalu Dinda kawan SMK, kalu Emo kenal di mano eee,,, emmm,,,,, men dak salah tu kenal di café tempat tongkrongan pasang kopol gabung cak itu nah |   |
|     | P | Selain mereka ado dak yang tahu mengenai hubungan kalian ?  |   |
| 325 | S | Dak tau jugo men yang lain tu, soalnya aku dak terlalu membuka diri nian dengan wong lain tu?   |   |
|     | P | Kalu keluarga ado yang tahu dak ?   | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 330 | S | Katek lah   |   |
|     | P | Kok biso mereka tidak tahu ?  |   |
|     | S | Yoo aku selalu kenali dio ke  |   |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
| 335 | P | keluarga sebagai teman atau sahabat<br>Kamu sendiri pernah mengajak pasangan mu ke rumah?                                  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri       |
| 340 | S | Iya pernah kadang-kadang, itu juga bareng temen yang lain egak berdua aja  |   |
| 345 | P | Biasanya kalau di rumah melakukan hal apa saja?  |   |
|     | S | Ya paling cerita sambil makan minum itu aja  |   |
| 350 | P | Ada lagi selain itu yang kamu lakukan bersama?   |   |
|     | S | Dak katek.   | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
| 355 | P | Misalkan kamu sendiri bagaimana cara menanggapi orang di sekitar kamu yang tidak menyukai hubungan kamu saat ini?          |   |
|     | S | Ya kalau saya si ya bodah amat orang suka atau tidak hubungan saya ya ini saya   | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
| 360 | P | Kamu tidak tersinggung atau marah?   |   |
|     | S | Ya buat apa marah mereka ya mereka aku ya aku tidak peduli mereka mau bilang apa selagi saya nyaman menjalani hubungan ini | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
| 360 | P | Senyaman apa kamu menajalani hubungan ini?   |   |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 365 | S | Tidak bisa di ucapkan namun saya merasakan kenyamanan tersendiri buat saya                                   |  |
|     | P | Ok baik la saya kira cukup untuk pertemuan kali ini saya ucapkan terima kasih yo senang berjumpa dengan anda |  |
|     | S | Yo samo-samo.  |  |

### Hasil Verbatim Subjek 4

Nama : .P.E.S  
Tanggal : 5 November 2019  
Waktu : 15:30  
Tempat : Pempek Rayhan 26 Ilir  
Kode : S4/W1

**Keterangan :**

P : Peneliti  
S : Subjek

| No | Pelaku | Uraian Wawancara   | Tema                    |
|----|--------|--|-------------------------|
| 1  | P      | Selamat sore   |                         |
|    | S      | Sore   |                         |
|    | P      | Senang berjumpa dengan anda, bagaimana kabarnya hari ini?                              |                         |
| 5  | S      | Alhamdulillah baik   | Latar belakang subjek   |
|    | P      | Boleh perkenalkan diri mbak siapa?   |                         |
|    | S      | Nama saya PES, saya sering di panggil Enda, usia saya 23 tahun, saya tinggal di tabong |                         |
| 10 | P      | Enda berapa saudara?   | Latar belakang keluarga |
|    | S      | Saya tiga bersaudara   |                         |
|    | P      | Anak ke berapa?  | Latar belakang keluarga |
|    | S      | Saya anak kedua  |                         |
| 15 | P      | Orang tuanya kerja dimana?   | Latar belakang keluarga |
|    | S      | Ibu rumah tangga, kalau ayah buru harian biasa   |                         |
|    | P      | Kegiatan sehari-hari kamu apa?   |                         |
|    | S      | Kalau saya lagi cari kerja masih di rumah aja saat ini                                 | Latar belakang subjek   |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 20 | P | Kalau boleh tau sudah berapa lama menjalin hubungan dengan nonov?   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
|    | S | Sudah jalan 3 tahunan   |   |
|    | P | Awal kenal Nonov dimano?  |   |
| 25 | S | Emmm,, kami kenal tu di hehehehehe IG awalnya (sambil tersenyum malu)   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
|    | P | Pertama kenal langsung jadian?  |   |
|    | S | Idak la awalnya chatan dulu kami tu sudah nyo galak jalan bareng baru pacaran   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
| 30 | P | Oh gitu yaa,, terus maaf sebelumnya ya, kamu tau kalau dia perempuan?   |   |
|    | S | Iya saya tau  |   |
| 35 | P | Gimana kamu tau kalau dia butchi?   |   |
|    | S | Kalu kami tu punyo fell dewek be kalu sesamo kami cak itu nah, samo la kayak cewek liat cowok cak itu nah dak biso di ungakap ke cak mano | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
| 40 | P | Terus saya lanjut ya, berapa lama kamu saling kenal terus lanjut pacaran?   |   |
|    | S | Emmmm, dak lamo cuman duo mingguan la kami chatan ketemu duo kalian terus jadian kami   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian |
| 45 | P | Siapo tu yang nembak kamu apo dio?  |   |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 50 | S | Dio lah yang duluan ngajak pacaran tu  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian  |
|    | P | Oh iya langsung kamu jawab apo, pas dio nembak tu?   |  |
|    | S | Aku jawab be yo galak cak itu  |  |
| 55 | P | Kalian suka kemana aja selama pacaran?   |  |
|    | S | Dak kemano-mano si paling ke cafe men dak tu ke mall jarang men nak pegi keluar kota tu  | Waktu membangun hubungan dengan lesbian  |
| 60 | P | Kalu ke café tu sering samo siapa be?  |  |
|    | S | Yo kadang kami beduo be kadang ajak budak lain ya cak itu lah  |  |
|    | P | Budak mana tu samo e ?   |  |
|    | S | Iya samo la kayak kami juga  |  |
| 65 | P | Hahah copel deat y , oh yoo mbak dewek sebelum samo nonov pernah pacaran samo yang lain jugo dak?                              |  |
|    | S | Pernah sebelumnya  |  |
| 70 | P | Mbak mulai galak samo buthci kapan?  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
|    | S | Kalu aku sudah dari SMA kelas 3 lah  |  |
|    | P | Itu awalnya gimana?  |  |
|    | S | Dak tau y timbul dewek perasaan tu, awalno seneng liat cewek gaya tomboy tu sudahno lamo-lamo bekawan seneng deket cak itu lah | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian |
| 75 | P | Sudah berapo kali pacaran?   |  |

|     |             |   |   |
|-----|-------------|---|---|
| 80  | S<br>P<br>S | Men dengan butchi sudah empat kali lah samo yang ini<br>Itu kenal dimana be?<br>Iya ada kenalan dari kawan ado yang kenal di media sosial   | Waktu membangun hubungan dengan lesbian             |
| 85  | P<br>S      | Kalu mbak sendiri selama pacaran sering mempublikasi ngak ?<br>Cak mano e men di omongi publik itu idak tapi yo, soalnya aku sering upload pacar aku di media sosial, sering live bareng jalan bareng kayak | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 90  | P<br>S      | Saat ini siapa saja yang mengetahui hubungan mbak?<br>Siapo e,,, yo paling kawan tulah dak tau men yang lain  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 95  | P<br>S      | Teman dimana mbak?<br>Iya temen nogkrong dan teman di media sosial  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 100 | P<br>S      | Mbak sering memposting juga?<br>Iya kami sering live bareng dan posting di sotry  | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
| 105 | P<br>S      | Di media sosial ada keluarga mbak ngak?<br>Ada si sepupuh dan ponakan<br>Oh yo siapa be keluarga yang mengetahui hubungan mbak?<br>Kalu keluarga dewek si dak tau kalu aku belok                            |   |

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
|     | P | Kok bsa dak tau mbak? Bagaimana mbak?  |   |
| 110 | S | Kalu aku dewek dak pernah kasih tau ortu atau saudara, paling mereka tau kalu kami tu sahabatan  |   |
|     | P | Emang dak curiga ?   |   |
| 115 | S | Iya idak lah namo cewek samo cewek bersahabat kan biaso be   |   |
| 120 | P | Mbak dewek kapan berani posting hubungan mbak di media sosial?   | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri |
|     | S | Kalu posting bareng pasangan sudah lamo semenjak jadian tu sering buat snap bareng tapi ya kami ni dak terlalu ngumbar hubungan kayak budak belok lain, cokop sekamian be yang tau |   |
|     | P | Mbak ekot komunitas dak ?  |   |
|     | S | Idak   |   |
| 125 | P | Dalam menjalani hubungan pernah ada masalah ?  | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian        |
|     | S | Pernah,,   |   |
|     | P | Masalah seperti apa?   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian        |
|     | S | Cuman salah paham be rebot dikit-dikit   |   |
| 130 | P | Bisa kasih contoh salah paham seperti apa?   |   |
|     | S | Iya biasonyo kami rebot karena cemburu   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian        |
|     | P | Cemburu sama siapa?  |   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
| 135 | S | Ya kadang cemburu samo butchi kadang samo mantan atau cemburu sering live   | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian |
|     | P | Kalau lagi ada masalah gitu kalian gimana cara baikanya?  |  |
| 140 | S | Biasanya kami sedieman dulu terus gek baru chattan atau ketemu langsung   | Cara mengatasi permasalahan dalam hubungan   |
|     | P | Siapa ya duluan memulai baikan?   |  |
| 145 | S | Ya tergantung kalau dia yang salah dia yang duluan minta maaf, malah sebaliknya kalau aku salah ya aku yang mintak maaf | Cara mengatasi permasalahan dalam hubungan   |
|     | P | Terus langsung baikan   |  |
|     | S | Iya udah kayak biasa lagi   |  |
| 150 | P | Oh ya mbak kalau boleh tau sebelumnya mbak pernah pacaran sama laki-laki?   |  |
|     | S | Iya pernah  |  |
|     | P | Kapan itu mbak ?  |  |
| 155 | S | Sebelum saya belok ?  |  |
|     | P | Kenapa mbak memutuskan untuk belok?   |  |
|     | S | Iya,, saya awalnya tu coba-coba karena saya sakit hati sama laki-laki   | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian     |
| 160 | P | Coba gimana bisa ceritakan sedikit mbak?  |  |
|     | S | Iya saya udah mulai pacaran tu dari SMP nak lulus ya kayak kebanyakan   |  |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 165 |   | orang pacaran, putus nyambung cinta monyet la, terus ya waktu SMA yang mantan terakhir kemarin kasar mulut, kasar tangan terus aku putusin, cak mano e di katoii trauma | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian                  |
| 170 | P | ado aku tu samo lanang tapi dak terlalu trauma nian   |   |
|     | S | Selamo dengan butchi mbak masih adeket dengan laki-laki?  |   |
|     | S | Kalu sekarang idak dengan butchi tulah  |   |
| 175 | P | Kan mbak nya sering tu ya, posting di media sosial bareng pacarnya, ada ngak yang mengomentari atau gimana gitu ?   |   |
| 180 | S | Kalau sejauh ini biasa aja temen-temen, kan setiap orang punya kesalahan masing-masing  | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri              |
|     | P | Maksudnya mbak?   |   |
| 185 | S | Iyo kawan-kawan aku paling dio tanyo satu duo, itu pasangan kau apo, paling aku jawab iyo ngapo cak itu be  | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri              |
|     | P | Ado dak yang menanggapi selain itu, sampai mbak ambil hati gitu?  |   |
| 190 | S | Dak katek caknyo, aku wongnyo dak ambil pusing terserah wong nak ngomong apo yang penting aku nyaman  | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 195 | P | Nyaman gimana ni mbak?  | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra |
|     | S | Yo nyaman buat hubungan saya, dak terlalu memikirkan apa kata orang                   |   |
| 200 | P | Mbak sendiri harapan untuk kedepanya gimana?  | Harapan untuk kedepanya                                   |
|     | S | Iya harapanyo biso lebih baik lagi lah kepribadianyo                                  |   |
| 205 | P | Kalau untuk hubungan harapanya apa?   | Harapan untuk kedepanya                                   |
|     | S | Iyo langeng terus dak marahan lagi bisa saling mengerti lah                           |   |
| 210 | P | Mbak sendiri ada harapan untuk berubah gak?   | Harapan untuk kedepanya                                   |
|     | S | Kalau harapan berubah untuk saat ini belum  |   |
| 215 | P | Kenapa mbak ?   | Harapan untuk kedepanya                                   |
|     | S | Masih nyaman dengan keadaan sekarang, mungkin nanti kalau ada yang bisa mengubah saya |   |
| 215 | P | Ada harapan untuk berubah ya mbak   | Harapan untuk kedepanya                                   |
|     | S | Pasti ada tapi belum tau kapan waktunya   |   |
|     | P | Ok mbak trima kasih atas waktunya   |   |
|     | S | Iya sama-sama   |   |

## VERBATIM WAWANCARA INFORMAN TAHU SUBJEK 1

### Wawancara ke – 1

Nama : RY (Teman Kampus Subjek)  
Usia : 21 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Hari/Tanggal : Kamis / 07 November 2019  
Waktu : 12 : 30 WIB  
Tempat : Kosan Teman RY (Jl Dwikora)  
Kode : IT1/W1

### Keterangan :

P : Pewawancara  
S : Subjek

| No | Pelaku | Uraian Wawancara   | Interpretasi  |
|----|--------|--|---|
| 1  | P      | Assalamualaikum  | Informan tahu pertama berinisial RY mengatakan bahwa APA benar bertempat tinggal di daerah Pusri. Selain itu, menurut informan tahu pertama berinisial RY mengungkapkan bahwa benar APA berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 19 Juni, memiliki |
|    | S      | Walaikumsalam  |   |
|    | P      | Salam kenal mbak   |   |
|    | S      | Iya salam kembali  |   |
| 5  | P      | Mbak temen dekatnya Ades?                                  | Informan tahu pertama berinisial RY mengatakan bahwa APA benar bertempat tinggal di daerah Pusri. Selain itu, menurut informan tahu pertama berinisial RY mengungkapkan bahwa benar APA berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 19 Juni, memiliki |
|    | S      | Iya,, bisa dikatakan sahabat la                            |   |
|    | P      | Mbak orang mana ?  |   |
|    | S      | Saya orang Palembang                                       |   |
| 10 | P      | Tinggal dimana mbak ?                                      | Informan tahu pertama berinisial RY mengungkapkan bahwa benar APA berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 19 Juni, memiliki   |
|    | S      | Perumnas   |   |
|    | P      | Udah berapa lama kenal sama Ades?                          |   |
|    | S      | Semenjak masuk kuliah ini lah, kurang lebih la nak 5 tahun |   |
| 15 | P      | Ohh,, sebelumnya belum pernah kenal ?                      | Informan tahu pertama berinisial RY mengatakan bahwa APA benar bertempat tinggal di daerah Pusri. Selain itu, menurut informan tahu pertama berinisial RY mengungkapkan bahwa benar APA berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 19 Juni, memiliki |
|    | S      |  |   |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 20 | S | Belum, baru kuliah ini lah   | saudara laki-laki dan  |
|    | P | Mbak tau kapan Ades Ulta ?   | APA benar Alumni   |
|    | S | Men dak salah tanggal 19 Juni  | SMK 1, APA   |
| 25 | P | Kira-kira umur Ades sekarang berapola mbak ?   | mempunyai orang tua yang berprofesi sebagai guru dan pusri, dan saat ini |
|    | S | Kiro-kiro 21 lah soalnya dio bedah setahun samo aku  | APA masih menempuh   |
|    | P | Mbak tau dak Ades balek mano ?   | perkuliahan dan selain itu APA juga                                      |
| 30 | S | Dio balek Pusri  | sambil berjualan kosmetik dan pakaian, informan                          |
|    | P | Mbak tau dak Ades berapo saudara ?   | tahu juga mengatakan bahwa   |
|    | S | Dio duo saudara, punya kakak cowok   | APA benar mempunyai  |
| 35 | P | Kalau orang tua dari Ades sendiri mbak tau ngak kerja apa ?  | pasangan bernama Rival dan sudah menjalin hubungan                       |
|    | S | Iya kalu mamanya ngajar jadi guru SD dideket rumahnyo tulah, tapi lupu aku SD berapo. Kalu papanya pusri mendak salah. | selama 5 tahun, APA sendiri dari awal berteman dengan informan           |
|    | P | Itu mbak tau dari mana pekerjaan wong tuonyo?  | tahu sudah memberitahu bahwa   |
| 40 | S | Iya dio tulah yang galak cerito.   | APA sendiri menyukai sesama  |
|    | P | Mbak tau dak Ades Alumni Mano ?  |  |
|    | S | Gek eee,, aku inget dulu men dak salah dio tu alumni SMK 1   |  |
| 40 | P | Jurusan apo dio mbak   |  |
|    | S | Emmm,,,,,, Nha lupu aku  |  |
|    | P | Mbak sekarang Ades dewek masih Kuliah kan?   |  |
|    | S | Iya cak itulah masih galak nongol di   |  |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
| 45 | P | kampus<br>Mbak tau dak selain kuliah Ades tu ado kegiatan lain, misalkan begawe atau apo cak itu?  | jenis, APA juga sering membawa pasangannya di depan teman –                                 |
| 50 | S | Setahu aku dio tu di rumah be men dak kuliah paling dio tu jual-jual online misalkan kosmetik baju kadang tu, yo paling kami-kami ni lah galak beli jualan dio tu, iy sekalian etong-etong bantu kawan | teman dan sering di bawah kumpul bareng dan APA sendiri yang berbicara mengenai hubunganya. |
| 55 | P | Iya namonyo sesama temen mbak pasti saling menolong. Mbak sendiri tau kalau Ades punya pasangan ?  | Informan tahu awal pertama mengetahui tentang hubungan APA dengan pasanganya                |
| 60 | S | Iya, tau   | merasa terkejut namun berjalannya waktu teman –   |
|    | P | Siapa mbak pasangan ades sekarang?   | teman di lingkungan sekitar APA sudah sebagian  |
|    | S | Rival  | menganggap biasa dengan hubungan APA dan pasanganya,  |
|    | P | Mbak tau dak sudah berapa lamo mereka pacaran?   |   |
| 65 | S | Em,,,,, ujinyo tu men dak salah sudah hampir 5 tahunan lah mereka tu pacaran. Karena baru-baru ini jugo dio buat snap ngerayoi annvive   |   |
|    | P | Kalu mbak sendiri diberi tahu atau mbak hanya lihat ?  |   |
| 70 | S | Aku dewek tu tau yo awal-awal kuliah kemaren dio sering ajak pasanganyo ke kampus, sering  |   |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | nunggui kalau Ades masuk kelas   |  |
| 75  | P | Terus mbak dewek cak mano nanggapinyo ?  |  |
|     | S | Iyoo pertamonyo tu kami dak terlalu curiga karena aku kiro dio tu cowok dan lagian dio tu gaya cowok, mano dak terlalu di pasati nian kan namonyo baru bekawan                           |  |
| 80  | P | Pas mbak tau kalau dia perempuan kayak mano ?  |  |
|     | S | Iyo pas la lamo bekawan tu kan sering ngompol bareng laju cak curiga itu aku ni, dan mungkin ades ngeraso y kalau kami tu cak mano laju dio ngomong la samo kami dewek pas lagi dikelas. |  |
| 85  | P | Cak mano dio ngomong?  |  |
| 90  | S | Iya langsung be dio ngomong kalau dio tu seneng samo cewek, kami tu sempet dak percayo si dengan kami kiro main-main   |  |
|     | P | Pas saat itu siapa be yang ado disitu?   |  |
| 95  | S | Cuman ado aku samo kawan sikok lagi  |  |
|     | P | Terus kawan mbak cak mano reaksinyo?   |  |
| 100 | S | Iya samo be tekejot jugo awalnya   |  |
|     | P | Sekarang cak mano tanggapan mbak   |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   | terhadap hubungan Ades ?   |  |
| 105 | S | Yo kalu kami si sekarang sudah biaso be galak kumpul bareng, nongkrong makan bareng samo pasangan Ades dewek   |  |
|     | P | Mbak dewek setujuh dengan hubungan Ades ?  |  |
| 110 | S | Yo men kami ni sebagai kawan men liat kawan seneng yo seneng, kami la ngomong samo dio kalu ini salah tapi itu hidup dio kan kito sebagai kawan cuman biso kasih nasehat be selebih itu dirinyo dewek. |  |
| 115 | P | Mbak pernah dak ekot mereka kumpul bareng samo pasangan cak itu ?  |  |
| 120 | S | Dak pernah paling kami kumpul samo kawan-kawan cewek di kampus ini lah   |  |
|     | P | Kumpulnya dimano mbak ?  |  |
|     | S | Ya kami kadang janjiin di PTC, atau PS Mall ya tergantung kawan-kawan lah  |  |
| 125 | P | Ok kalau gitu makasih ya mbak  |  |
|     | S | Iya sama-sama  |  |

**VERBATIM WAWANCARA  
INFORMAN TAHU SUBJEK 2**

**Wawancara ke – 1**

Nama : S (Ibu Kandung Subjek)  
 Usia : 43 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
 Agama : Islam  
 Hari/Tanggal : Minggu / 10 November 2019  
 Waktu : 12 : 30 WIB  
 Tempat : Rumah Subjek  
 Kode : IT2/W1

**Keterangan :**

P : Pewawancara  
 S : Subjek

| No | Pelaku | Uraian Wawancara   | Interpretasi  |
|----|--------|--|---|
| 1  | P      | Assalamualaikum  | Informan tahu pertama bernama S sebagai ibu kandung dari subjek TN, subjek sendiri memiliki lima saudara. Ibu subjek TN mengatakan bahwa tidak ada tanda-tanda keanehan sejak subjek kecil. Kebiasaan subjek hanya bermain dengan teman laki-laki dan tidak mau menggunakan pakaian |
|    | S      | Walaikum salam   |   |
|    | P      | Apa kabar bu sehat?  |   |
|    | S      | Allhamdulillah sehat   |   |
| 5  | P      | Maaf ganggu waktunya bu, mau tanya-tanya boleh ? Kalau boleh tau nama ibu siapa? | Ibu subjek TN mengatakan bahwa tidak ada tanda-tanda keanehan sejak subjek kecil. Kebiasaan subjek hanya bermain dengan teman laki-laki dan tidak mau menggunakan pakaian   |
|    | S      | Nama ibu S. Iya boleh mau tanya apa?   |   |
| 10 | P      | Apa bener ibu orang tua TN ?   | Ibu subjek TN mengatakan bahwa tidak ada tanda-tanda keanehan sejak subjek kecil. Kebiasaan subjek hanya bermain dengan teman laki-laki dan tidak mau menggunakan pakaian   |
|    | S      | Iya benar saya ibu kandung TN  |   |
|    | P      | Berapa saudara bu TN ?   |   |
|    | S      | Kalu saudara 5   |   |
|    | P      | Sekarang TN sudah bekerja ya   |   |
| 15 |        | buk?   |   |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    | S | Sudah begawe swasta, yo jadilah allhamdulillah sudah bias cari duet untuk diri dio dewek  | perempuan. Selain itu subjek saat ini sering bertemu dan   |
| 20 | P | Allhamdulillah, oh yo ibu tau dak kalu TN ni siapa pasanganyo sekarang?   | berpergian dengan APA, namun ada kecurigaan yang aneh  |
| 25 | S | Dak tau jugo men sekarang ni TN tu men ke mano-mano bareng APA tulah tapi men cowok tu galak rami-rami ngompol be sini  | pada subjek sendiri itu subjek selalu bermain dengan anak cowok, berperilaku dan bergaya seperti anak cowok. |
|    | P | Ibu tau hubungan mereka?  | Ketika subjek menginjak dibangku sekolah menengah  |
| 30 | S | Tau la lamo sebenarnya dio galak dengan betino  | atas subjek untuk pertama kalinya  |
|    | P | Cak mana ibu pas tau itu?   | mengajak temen cewek subjek  |
| 35 | S | Yo sempet marah terus ku ocehi lah, tapi yo cak mano men anaknyo keras kan kito nasehati dio dak denger, sekarang ni mano bagus la dengan anak tulah nak cak mano be masih nak cak ini lah dasaran keras tadi | kerumah, awalnya tidak ada curiga namun lama kelamaan subjek dan teman perempuannya gerak-geriknya sedikit   |
| 40 | P | Ibu dewek sebenarnya setujuh dak?   | berbeda. Setelah mengetahui hubungan subjek ketika itu ibu subjek marah-marah terhadap subjek.               |
|    | S | Men setujuh tu idak lah namonyo dak normal cak itu tapi aku seneng nyo anak ibu dengan APA ni biso lebih baik biso  |  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 45 |   | tekontrol jugo asak kemano paling aku telfon APA  | Namun ibu subjek mengatakan bahwa subjek orangnya keras kepala susah untuk di nasehati, untuk sekarang ini ibu subjek sendiri tidak menyetujui hubungan subjek, hanya saja ibu subjek menyukai berteman dengan APA karena subjek bisa berperilaku lebih baik lagi dari sebelumnya. |
|    | P | Kapan itu ibu taunyo?   |  |
|    | S | Lah lamo itu men dak salah di SMA dulu?   |  |
| 50 | P | Cak mano ibu biso tau   |  |
|    | S | Yo awalnya tu ibu dewek tu binggung kok anak ibu ni maen dengan cowok terus , galak ajak kerumah di jempot sekolah samo cowok tulah, nah pas dio lah SMA tu dio bar bawak cewek kemaren tu sempet dak curiga jugo, tapi lamo kelamoan kok gerak gerik mereka ni beda namo nyo wong tuo pasti tau lah. |  |
| 55 |   |   |  |
|    | P | Terus bu?   |  |
|    | S | Yo ibu cari tau kan dak taunyo bener, tekejot ibu awalnya marah nian samo dio tu cuman payah wong tuo dak di denger   |  |
| 65 | P | Kalu sekarang masih galak kerumah bu APA?   |  |
|    | S | Masih kadang-kadang kerumah   |  |
| 70 | P | Sebenernyo bu kalu boleh tau ado dak keluarga ibu yang cak TN ni  |  |
|    | S | Katek dak pernah dak tau jugo   |  |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 75 | P | dari mano dio biso cak itu<br>Pas dio kecil ado tando-tando<br>dak buk?  |  |
| 80 | S | Perasaan dak katek , iya dio<br>emang dari kecil tu hobby<br>bekawan dengan lanang dan dak<br>seneng di pakek i baju betino. |  |
|    | P | Mungkin itu lah men aneh-aneh<br>tu dak katek, dak tau juga dio tu<br>ngapo biso cak itu                                     |  |
| 85 | S | Selain ibu ado dak keluarga<br>yang tau?   |  |
|    | P | Men sekarang lah tau bapaknyo<br>tau kakak-kakak nyo   |  |
|    | S | Cak mano bu respon mereka?   |  |
| 90 | P | Ya biaso be kareno samo-samo<br>betino tu mungkin kironyo<br>sahabatan kali  |  |
|    | S | Ya sudah bu makasih banyak yo<br>informasinyo dan semoga diberi<br>kesehatan selalu  |  |
| 95 | P | Amin iya samo-samo dek   |  |

**VERBATIM WAWANCARA**  
**INFORMAN TAHU SUBJEK 1 & 2**

**Wawancara ke – 1**

Nama : D.P.S (Kakak Angkat Subjek)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Agama : Islam  
 Hari/Tanggal : Jumat / 15 November 2019  
 Waktu : 13 : 30 WIB  
 Tempat : Rumah Informan Tahu D.P.S  
 Kode : IT3/W1

**Keterangan :**

P : Pewawancara  
 S : Subjek

| No | Pelaku | Uraian Wawancara                                 | Interpretasi |
|----|--------|--|--------------|
| 1  | P      | Siang kakak                                      |              |
|    | S      | Siang  |              |
|    | P      | Boleh tanyo-tanyo dak kak?                       |              |
|    | S      | Boleh nak tanyo apo                              |              |
| 5  | P      | Kakak kenal samo APA dan TN ?                    |              |
|    | S      | Iyo kenal bukan kenal lagi lah dianggap keluarga |              |
|    | P      | Sudah berapo lamo kak kenal mereka ?             |              |
| 10 | S      | Lah lamo dari mereka sekolah kemaren             |              |
|    | P      | Kakak jugo tau tentang hubungan mereka ?         |              |
|    | S      | Iya tau dengan mantan APA sebelumnyo be tahu?    |              |
| 15 |        |  |              |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 20 | P | Kir-kiro mereka sudah berapa lamo kak pacaran?  |  |
|    | S | Kalu limo tahunan lebih   |  |
|    | P | Mereka sering curhat dak ke kakak?  |  |
|    | S | Sering si mereka tu galak maen di rumah nilah galak ngoleng-ngoleng maen jugo dengan anak aku                 |  |
| 25 | P | Kakak dewek sudah berkeluarga ya?   |  |
|    | S | Sudah saya berkeluarga  |  |
|    | P | Baru atau lama kak?   |  |
|    | S | Baru satu tahun setengah  |  |
| 30 | P | Awal kenalnyo cak mano kak?   |  |
|    | S | Kami dulu galak nongkro di café kebetulan kakak jugo ado disano nah terus kenalan sampe lah te akrab cak ini. |  |
|    | P | Sudah deket nian kak yo samo mereka?  |  |
| 35 | S | Bukan deket lagi men dengan mereka tu la di anggap adek dewek   |  |
|    | P | Kak dewek cak mano nanggepi hubungan mereka ?   |  |
| 40 | S | Men kakak ni idak usil dengan mereka men mereka pacaran asal snang yo sudah kak cuman                         |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 45  | P | dukung-dukung be<br>Kakak dak tekejot apo pas awalnyo?   |  |
| 50  | S | Idak lah kareno kakak samo mereka awal kenal mereka la pacaran   |  |
| 55  | P | Em iya kak pas waktu itu kakak dewek seneng samo cewek jugo apo heheh?   |  |
| 60  | S | Idak lah kakak samo cowok kak waktu itu  |  |
| 65  | P | Kakak tau dak siapa be yang tahu tentang hubungan mereka?  |  |
| 70  | S | Kawan-kawan mereka mah sudah tahu dan sebagian jugo keluarga tahu mereka tu, mereka tu bepacaran dak di tutupi apo adonyo baik sopan |  |
| 75  | P | Sering dak kakak mereka ke rumah kakak?  |  |
| 80  | S | Sering kadang seminggu tu 3 kali kadang lebih yo dak tentu mereka katek gawe ke rumah paling   |  |
| 85  | P | Mereka kabari dulu atau langsung?  |  |
| 90  | S | Biasonyo mereka chatt kakak dulu baru kerumah  |  |
| 95  | P | Cak mano mereka bilang kak?  |  |
| 100 | S | Kak kami kerumah yo paling cak   |  |

|    |            |  |  |
|----|------------|--|--|
| 75 | P<br><br>S | itu be<br>Oh yo sudah makasih banyak ya<br>kakak informasinya terima kasih<br>Ya samo-samo |  |
|----|------------|--|--|

## VERBATIM WAWANCARA INFORMAN TAHU SUBJEK 3

### Wawancara ke – 1

Nama : EM(Teman Kampus Subjek)  
Usia : 22 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Hari/Tanggal : Jumat / 15 November 2019  
Waktu : 12 : 30 WIB  
Tempat : café (daerah KI)  
Kode : IT1/W1

### Keterangan :

P : Pewawancara  
S : Subjek

| No | Pelaku | Uraian Wawancara  | Interpretasi   |
|----|--------|---|--|
| 1  | P      | Assalamualaikum   | Ungkapan informan tahu EM bahwa subjek benar bernama NIS dan satu kelas dengan subjek, bertempat tinggal di bungaran. subjek NIS memang benar benar anak ketiga dari tiga saudara, sedangkan ibu subjek bekerja sebagai guru dan ayah subjek sebagai pengusaha, subjek |
|    | S      | Walaikumsalam   |  |
|    | P      | Maaf ya ini dengan mbak siapa ?   |  |
|    | S      | Saya EM   |  |
| 5  | P      | Salam kenal mbak EM, langsung aja ya mbak dengan pertanyaannya! Mbak kenal dengan saudari NIS ? | Ungkapan informan tahu EM bahwa subjek benar bernama NIS dan satu kelas dengan subjek, bertempat tinggal di bungaran. subjek NIS memang benar benar anak ketiga dari tiga saudara, sedangkan ibu subjek bekerja sebagai guru dan ayah subjek sebagai pengusaha, subjek |
|    | S      | Iya NIS itu temen satu kelas saya   |  |
|    | P      | Mbak tau tidak NIS tinggal dimana?  |  |
| 10 | S      | Dia tinggal di bungaran V   | Ungkapan informan tahu EM bahwa subjek benar bernama NIS dan satu kelas dengan subjek, bertempat tinggal di bungaran. subjek NIS memang benar benar anak ketiga dari tiga saudara, sedangkan ibu subjek bekerja sebagai guru dan ayah subjek sebagai pengusaha, subjek |
|    | P      | Mbak tau ngak NIS berapa saudara?   |  |
|    | S      | NIS anak ketiga dari tiga saudara   |  |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    | P | Kalau orang tuangya NIS kerja apa?   | NIS benar memiliki pasangan                                  |
| 20 | S | Sepengetahuan saya ibu NIS seorang guru tapi tidak ngajar dimana dan ayahnya seorang pengusaha | perempuan yang bernama Enda, sering diajak subjek NIS kumpul |
|    | P | NIS sendiri orangnya gimana menurut mbak?  | bersama teman-teman dan benar                                |
| 25 | S | Orangnya hambel, asik diajak cerita seru kalau ada dia   | subjek NIS sudah menjalani hubungan                          |
|    | P | Selain itu apa lagi menurut mbak?  | kurang lebih tiga  |
|    | S | Apo lagi yo,,, NIS tu royal wongnyoo baik lah pokoknya   | tahun belakangan, subjek NIS                                 |
| 30 | P | Sedekat apa mbak berteman dengan NIS?  | melakukan pengungkapan diri                                  |
|    | S | Kami di omongi deket ya deket kemano-mano bareng   | dengan cara langsung mengajak pasanganya untuk               |
|    | P | Kemano be biasonyo?  | berkumpul disuatu tempat bersama-sama                        |
| 35 | S | Iya nongkrong ke café bareng ngerjoi tugas bareng  | teman subjek, setelah itu subjek                             |
|    | P | Siapo be biasonyo?   | baru   |
|    | S | Iya sekamian be si   | memperkenalkan ketemanan-teman                               |
| 40 | P | Kalau pasangan NIS sendiri tau dak mbak?   | bahwa itu pasangan subjek. Subjek NIS                        |
|    | S | Iya tau  | juga memperlakuan pasang seperti laki-                       |
|    | P | Tau gimana nih mbak, bisa cerita sedikit?  |  |
|    | S | Iya setau saya dia tu pacar nya perempuan, dia udah lama                                       |  |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 45 |   | pacaran, sering juga diajak kemano-mano kalau kami kopol dio jga galak ekot  | laki memperlakukan perempuan seperti memesankan                        |
|    | P | Mbak tau siapa nama pasanganya dan sudah berapa lama mereka menjalani hubungan?  | makanan,   |
| 50 |   |  | merangkul bahu dan membelikan sesuatu barang ke pacarnya.              |
|    | S | Nama pasanganya sendiri Enda, mereka sudah pacaran kurang lebih tiga tahun belakangan kalau gak salah ya ,hhhhhahahah                                | Awal pertemuan mungkin sedikit kaget melihat                           |
| 55 | P | Emm,, awalnya mbak tau gimana?   | pasangan NIS   |
|    | S | Pas kami kopol dio langsung di ajaknyo be kami tanyo awalnya siapa ujinyo pacar ya men kami ni dak terlalu usil mbak bekawan jadi dak masalah        | perempuan dan sedikit tidak percaya, namun setelah beberapa menit kami |
| 60 |   |  | bersama-sam NIS memperlakukan pasangannya                              |
|    | P | perasaan mbak saat pertama kali tau gimana?  | sebagaimana laki-laki memperlakukan perempuan. Dan                     |
|    | S | Awalnya saya kaget sempet ngak percaya, tapi saya liat gerak-gerik mereka memang benar seperti pasangan yang normal                                  | teman-teman yang lain sedikit heran awal mulanya                       |
| 65 |   |  | namun seiring dengan waktu sering ketemu kami                          |
|    | P | Coba gimana contohnya mbak?  | tidak terlalu usil   |
|    | S | Iya misalkan NIS kan kayak cowok tu dia memperlakukan pasanganya itu memesankan makan, merangkul pundak pacarnya, bayarin makan belikan sesuatu gitu |  |
| 70 |   |  |  |
|    | P | Disitu ada siapa aja mbak?   |  |

|    |   |   |                               |
|----|---|---|-------------------------------|
| 75 | S | Nha lupo e men pertamo kali nian tapi setau aku rami jugo   | terhadap NIS dan pasangannya. |
|    | P | Gimana respon yang lain terhadap NIS dengan pasangannya?  |                               |
| 80 | S | Biasa aja yang lain juga dak terlalu heran yo , kami bekawan tu ya apo adonyo cak itu dio cak itu ya sudah kami dak usil yang lain juga beragapan cak itu |                               |
|    | P | Ok saling menghargai tepatnya mbak ya,,   |                               |
| 85 | S | Iya   |                               |
|    | P | Mungkin saya kira cukup ya mbak makasih   |                               |
|    | S | Sama-sama   |                               |

### KATEGORISASI TEMA SUBJEK APA

| NO | TEMA                    | PETIKAN WAWANCARA   | INTERPRETASI   |
|----|-------------------------|---|--|
| 1  | Latar belakang subjek   | <p><i>"Yo namo aku Ades, umur 21 tahun, tinggal di daera Pusri"</i> [S1/W2 : 254-255]</p> <p>"Tahun 1998, 19 Juni" [S1/W2 : 257]</p> <p><i>"Dua saudara"</i> [S1/W1 : 14]</p> <p><i>"Yang bungsu"</i> [S1/W1 : 16]</p> <p><i>"Em,,, OTW S1"</i> [S1/W2 : 268]</p> <p><i>"SMK 1"</i> [S1/W2 : 273]</p> <p><i>"Akutansi"</i> [S1/W2 : 275]</p> <p><i>"Ades si,,,, kalu aku si jadi posisi ceweknyo"</i> [S1/W2 : 756]</p> | <p>Subjek bernama Ades, berusia 21 tahun. Subjek bertempat tinggal di daerah Pusri Jl. Mayor Zen. Tanggal lahir subjek 19 Juni 1998. Subjek merupakan anak bungsu dari dua saudara. Pendidikan terakhir subjek SMK dengan jurusan Akutansi. Subjek kini duduk dibangku kuliah di salah satu Universitas di Palembang, subjek merupakan mahasiswa tingkat akhir. Subjek sendiri berperan sebagai seorang <i>Female</i> (wanita) dalam menjalin hubungan dengan lesbian.</p> |
| 2  | Latar belakang keluarga | <p><i>"Pujiati"</i> [S1/W2 : 259]</p> <p><i>"Guru di SD"</i> [ S1/W1 : 10]</p> <p><i>"Begawe di pabrik. Pusri bagian pabriknyo"</i> [S1/W2 : 263-264]</p>   | <p>Mama subjek bernama Pujiati yang berprofesi sebagai guru SD di Palembang. Sedangkan papa subjek berprofesi sebagai kariawan pabrik di PT Pusri. Ibu subjek sendiri</p>  |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   |  | <i>"Kalu mama S1-PGSD kalu papa SMA"</i><br><b>[S1/W2 : 266]</b>   | menempuh pendidikan S1 bagian PGSD dan ayah subjek menempuh pendidikan SMA.  |
| 3 | Kegiatan sehari-hari subjek              | <i>"Masih kulia semester akhir"</i> <b>[S1/W1 :18]</b><br><i>"Males-malesan yo,,, sambel yoo, ngerjoi skripsi la"</i> <b>[S1/W2 : 270-271]</b><br><i>"Selain kulia paling jualan cak itu nyari seseran untuk jajan"</i> <b>[S1/W2 : 278-279]</b><br><i>"Jualan kosmetik dan pakaian, jualan lewat HP tulah"</i> <b>[S1/W2 : 281-282]</b>         | Kegiatan sehari-hari subjek APA ialah sebagai mahasiswa semester akhir, sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi), selain itu subjek juga mencari uang tambahan untuk kebutuhan sehari-harinya dengan cara berjualan pakaian dan kosmetik secara online dan di media sosial.                                    |
| 4 | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian | <i>"Emm itu, kira-kira udah 10 tahun"</i><br><b>[S1/W1 : 96]</b><br><i>"Em,,, kapan e. Kiro-kiro tu SMP lah, SMP kelas 2"</i> <b>[S1/W2 : 291-292]</b><br><i>"kira-kira tahun 2010"</i> <b>[S1/W2 : 295]</b><br><i>"Awalnya si punya temen cewek itu cuman deket tapi lama-lama yang si temen tadi bisa buat nyaman, nyamannya si lebih dari</i> | Subjek menjalani sebagai lesbian kurang lebih 10 tahun, berawal subjek duduk di bangku sekolah menengah pertama tepatnya pada tahun 2010. Awalnya subjek memiliki teman dekat perempuan namun lama kelamaan teman subjek memberikan perhatian dan rasa nyaman terhadap subjek sendiri lebih dari sekedar teman |

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
|  | <p>Waktu dan latar belakang menjadi lesbian</p> | <p><i>sebatas teman” [S1/W1 : 103-107]</i></p> <p><i>“Saya rasa si gak ada ya itu semua berjalan dengan sendirinya” [S1/W1 : 113]</i></p> <p><i>“Yo awal nyo tu cak kawan tulah tapi dio mepet-mepet, yo akhirnyo nyaman cak itu lah” [S1/W2 : 298-299]</i></p> <p><i>“Yang pasti kenyamanan”[S1/W1 : 18]</i></p> <p><i>“Kalu tekejut tu idak si soalnyo sebelum dio nyatoke tu cak nyo tu la ada raso – raso” [S1/W2 : 305 -307]</i></p> <p><i>“Ku raso si dak pernah kalu trauma tu, memang e,,,,, mungkin karena kenyamanan dari awal tadi si betino itu nah , kalu trauma katek rasonyo” [S1/W2 : 550 -553]</i></p> <p><i>“Kalu cewek tu menurut aku lebih peka cak itu nha e lebih pakek perasaan kalu cowok kan kebanyakan masa bodoh idak pulo nak tau perasaan kito nanggis dio peduli apo idak. Idak kan, tapi kalu cewek lebih lebih cak mano e lebih ngeraso itu yang buat aku lebih nyaman samo cewek tu” [S1/W2 : 565 – 572]</i></p> | <p>biasa. Subjek sendiri mengatakan tidak ada faktor lain selain nyaman yang timbul dengan sendirinya selain itu subjek juga mengatakan bahwa subjek tidak pernah merasakan trauma tersendiri yang mampu membuat subjek untuk menjalin kasih dengan lesbian. Perasaan nyaman sendiri yang membuat satu sama lain berkomitmen untuk berpacaran. Sebelum berkomitmen untuk pacaran subjek sendiri telah merasakan perasaan suka satu sama lainnya sehingga pasangannya menyatakan cinta terhadap subjek, subjek tidak merasa heran karena selama berteman mereka saling menunjukkan rasa suka satu sama lain. Selain itu subjek sendiri memutuskan untuk menjalin hubungan dengan lesbian sendiri subjek merasa pasangannya lebih</p> |
|--|---|---|---|

|   |            |   |   |
|---|------------|---|---|
|   |            |   | peka dan memberikan perasaan nyaman terhadap subjek. Subjek merasa jika laki-laki kebanyakan tidak peka dan tidak perhatian terhadap perempuan. Itu lah mengapa subjek merasa bahwa seorang perempuan lebih nyaman dibandingkan laki-laki.  |
| 5 | Eksistensi | <p><i>"Pernah dak eh, cak nyo dak pernah kareno kami galak ngumpul be di Jakabaring tu"</i> [S1/W2 : 341 - 343]</p> <p><i>"Sebeneryo idak komunitas si cuman yo nongkrong-nongkrong samo budak cak itu be"</i> [S1/W2 : 346 - 348]</p> <p><i>"Yo ngegibah , yo betino yang cak lanang-lanang nyo tu paling ngerokok, ngisa, ya paling cak itu be si"</i> [S1/W2 : 350 -352]</p> <p><i>"Kalu dulu e baru-baru tu e paling yo kumpul-kumpul samo budak cak itu nah tapi di Jakabareng kalu beduo be paling nongkrong minum yo ngopi-ngopi la tapi</i></p> | <p>Dalam menjalani sebagai lesbian subjek sendiri tidak pernah ikut dalam komunitas lesbian sendiri. Biasanya subjek hanya berkumpul di suatu tempat misalkan Jakabaring dan membuat janji dengan pasangan lain untuk berkumpul hanya sekedar kumpul biasa, sharing bareng bersama. Di sana subjek bersama beberapa pasangan lainnya selain berjumpa, mereka saling bercerita sambil minum kopi dan makanan ringan. Sedangkan yang berperan sebagai cowok</p> |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
|   |  | <p><i>kalu lagi buntu yo di rumah be” [S1/W2 : 645 – 650]</i></p> <p><i>”Kadang di rumah dio kadang di rumah ades suka nginep jugo kok itu be si” [S1/W2 : 652 – 653]</i></p>   | <p><i>(buthci)</i> nya sendiri biasanya ketika berkumpul bersama melakukan halnya seperti merokok dan ngisa bareng sesama butchi. Subjek juga menuturkan jika mereka tidak memiliki uang untuk ke cafe subjek hanya berjumpa di rumah subjek sendiri terkadang di rumah buchinya mereka juga sering menginap di rumah subjek.</p>  |
| 6 | <p>Waktu membangun hubungan dengan lesbian</p> | <p><i>”Punya” [S1/W1 : 21]</i></p> <p><i>”Rival” [S1/W1 : 23]</i></p> <p><i>”Em, ini pasangan yang ke lima” [S1/W1 : 35]</i></p> <p><i>”Kurang lebih 5 tahun” [S1/W1 : 26]</i></p> <p><i>”Yang saat ini” [S1/W1 : 39]</i></p> <p><i>”Iyooo dio nikung kok, sahabatnyo kan aku yang pertamo tu samo cewek ini nha ditikunglah samo yang sekarang cak itu ceritonyo. Emm,, intinyo si dio tu nikung</i></p> | <p>Subjek sendiri sekarang menjalani hubungan kasih dengan bernama Rival selama lima tahun belakangan. Pertemuan mereka berawal dari sahabat mantan pacarnya sendiri dan kemudian berpacaran bersama dia. Pertama kali yang menyatakan cinta itu rival sendiri langsung ke ades, mereka merajut kasih dilandasi karena rasa nyaman satu sama lain. Subjek juga merasa bahwa pasanganya bisa mengerti</p> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p><i>sahabatnyo dewek "</i> <b>[S1/W2 : 332 -336]</b></p> <p><i>"Oohhh, Dio lah masak aku cak katek harga diri nian hahhahah,, "</i> <b>[S1/W2 : 302 - 303]</b></p> <p><i>"Yang pasti kenyamanan"</i> <b>[S1/W1 : 118]</b></p> <p><i>"Pasangan saya tu bisa dibilang orangnya bisa ngertiin, gak egois emmm....., ya gi tula"</i> <b>[S1/W1 : 120]</b></p> <p><i>"Yo dikatoke bahagia yo bahagia pasti dak mungkin kalu dak bahagia nak mempertahankanke sampe 5 tahun cak ini kan"</i> <b>[S1/W2 : 472 – 475]</b></p> <p><i>"Duet ee,, sekarang la begawe jadi mangken sayang kalu dulukan belum begawe jadi galak buntu , tulah galak bebalah tapi apo e dio tu cak mano e wongnyo pengertian, penyayang bukan masalah materi si sebenernyo"</i> <b>[S1/W2 : 474 – 479]</b></p> | <p>dia, tidak egois terhadap dirinya. Subjek menyatakan bahwa yang ia rasakan saat ini bahagia dan mampu bertahan hingga 5 tahun belakangan ini. Sekarang juga subjek merasakan bahagia sebab pasangannya sudah bekerja sudah mampu menghasilkan uang sendiri bedah dengan awal pacaran dahulu yang hanya meminta uang orang tua, jadi memiliki ke bahagian sendiri sekarang. Selain materi subjek juga mengatakan berulang kali bahwa subjek merasa dapat di mengerti dan sayang secara lebih dari pasanganya. Subjek juga sejauh ini merasa sudah mampu mengubah pasanganya menjadi lebih baik lagi dari semua segi, subjek juga merasakan puas karena pasangannya sejauh ini mampu berjuang dan mandiri sendiri tanpa tergantung orang tua lagi. Subjek</p> |
|--|--|--|--|

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p><i>"Puas soalnya semangkin kesini edopnyo tu kayak mangkin biso diandalke cak itu nha bukan nak moroti bukan maksudnyo tu biso ngedopi dirinyo dewek cak itu, dak tergantung dengan wongtuo lagi tulah buat aku bangga dengan dio tu, bagawe apo be galak" [S1/W2 : 483 -490]</i></p> <p><i>"Pasangan aku deh kayak nyo, soalnya aku ni maseh kayak anak-anak nian tapi kalu pasangan aku tu yo biso kalu aku marah biso buat luluh kalu pokoknyo dio deh yang kayaknyo terlalu positif tu kalu aku si banyak buat masalahnyo menurut aku" [S1/W2 : 588 – 594]</i></p> <p><i>"Idak la, dak katek istilah backsreet man dengan wong lain, lemakla cak itu kesian jugo pasangan ades man dak dikenali di wong. Dio yang berjuang, dio yang berkorban madaki kito nak totopi dio" [S1/W3 : 904 – 909]</i></p> | <p>mengatakan sekarang ini subjek merasa terpenuhi kebutuhannya bukan hanya dari uang, makanan, kosmetik dan banyak lainnya. Namun bukan hanya materi saja yang subjek rasakan saat ini, nilai-nilai positif juga sering ia dapatkan karena pasanganya itu mampu mengerti semua tentang subjek terkadang subjek sendiri marah terhadap pasanganya karena selisih paham namun pasanganya bisa membuat suasana jadi baik lagi dengan caranya sendiri. Subjek juga selama ini tidak pernah menutupi pasanganya dengan teman-temanya karena menurut subjek tidak perlu ditutup-tutupi hubungannya sebab bagaimanapun pasanganya sudah banyak berjuang dan berkorban buat subjek.</p> |
|--|--|---|--|

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 7 | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian | <p><i>"Orang ketiga"</i> [S1/W1 : 32]</p> <p><i>"Iya gara-gara itu lah, selingkuh wong ketigo yo dionyo yang kekanjian"</i> [S1/W1 : 498 – 499]</p> <p><i>"Yo dengan wong lain lah kan kato aku dak usah lagi dengan dio, iyo ujinyo dak taunyo masih dionyo"</i> [S1/W1 : 503 – 504]</p> <p><i>"Konflik itu pasti ada tapi,,,, pasangan saya tu lebih apa ya lebih peka jadi lebih cepet baik kan karena dia punya sifat pengertian itu kali ya, terus pasangan saya juga bisa memperbaiki keadaan"</i> [S1/W1 : 126 - 132]</p> <p><i>"Kalu kato aku cak nyo yang sekarang deh yang bener-bener mendingan yang idak kasar cak itu yang pertama tu kasar"</i> [S1/W1 : 526 – 529]</p> <p><i>"Kasar dari fisik jugo galak maen tangan terus hobi nian nipu galak bebohong"</i> [S1/W1 : 531 – 533]</p> | <p>Permasalahan dalam menjalin hubungannya sendiri biasanya di karenakan orang ketiga dan perselingkuhan. Biasanya perselingkuhan dilakukan dengan orang lain yang belum dikenal satu sama lain. Subjek juga mengatakan dalam menjalani hubungan pasti ada konflik didalam berhubungan itu sendiri, namun konflik itu mudah membaik sebab subjek merasakan pasanganya itu lebih peka lebih tahu bagaimana mencari jalan keluar dari permasalahan sendiri. Subjek juga merasa bahwa pasangan yang saat ini lebih baik di bandingkan dengan pasangan-pasangan sebelumnya. Dengan pasangan sebelumnya subjek merasakan kekerasan secara fisik terus suka membohongi subjek berbeda jauh dengan pasangan saat ini. Dan sebenarnya permasalahan</p> |
|---|--|---|--|

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p><i>"Kalau takut itu cuman, yang paling ditakuti itu cuman keluarga takutnya keluarga tau tapi kalau untuk urusan di orang lain tau mah aku masa bodoh"</i> <b>[S1/W1 : 136 - 140]</b></p> <p><i>"Emm pertamo takut duso sebenarnya men nak di peker ke tu kadang lagi duduk dewekan kok aku cak ini ni pasti masok nerako pasti nian cak itu kan yo tapi cak mano yo balek – balek lagi aku tu masih kepengen di jalan ini nah belum biso lepas"</i> <b>[S1/W2 : 771 – 777]</b></p> | <p>yang di takutkan saat ini hanya keluarga, sebab subjek takut keluarga besar dari subjek sendiri mengetahui hubungan yang subjek jalani saat ini. Masalah orang lain tahu tentang hubungannya subjek tidak peduli hanya keluarga yang subjek takuti. Hal pertama yang di takutkan subjek sebenarnya perihal dosa terkadang subjek duduk sendirian termenung memikirkan bahwa yang ia jalani saat ini salah, yang ia jalani ini berdosa, masuk neraka, dan terkadang terpintas untuk berubah dan lari dari hal seperti ini namun kembali lagi bahwa disatu sisi subjek tidak bisa melepaskan pasangannya saat ini mungkin butuh proses untuk mengubah semuanya.</p> |
|--|--|--|--|

|   |                                   |   |   |
|---|-----------------------------------|---|---|
| 8 | Waktu melakukan pengungkapan diri | <p><i>"Em temen kampus, saudara angkat udah itu aja" [S1/W1 : 42]</i></p> <p><i>"Kalau temen si dari saya awal pacaran sama cewek sudah pada tau" [S1/W1 : 170 – 171]</i></p> <p><i>"Kan pasangan saya tu kalau kemana-mana kan saya bawak jadi kalau temen ngeliat ,ini loh pasangan aku. Jadi aku yang jelasin ke mereka" [S1/W1 : 67 – 69]</i></p> <p><i>"Sekitar 4 tahun yang lalu" [S1/W1 : 166]</i></p> <p><i>"Mama sama saudara kandung" [S1/W1 : 147]</i></p> <p><i>"Kayak nyo dari mensos deh, dari instagram" [S1/W2 : 419 – 420]</i></p> | <p>Biasanya subjek melakukan pengungkapan dirinya terlebih dahulu dengan teman di sekitarnya misalkan teman di kampus dan saudara angkat subjek. Subjek sendiri dari awal pacaran sudah memperlihatkan ke semua orang bahwa dia menjalin kasih dengan seorang wanita tanpa ada yang di tutup-tutupi terhadap lingkungan sepergaulannya. Subjek juga sering membawah pasanganya kemana pun subjek pergi, disaat mereka berjalan berdua jika bertemu teman maka subjek dengan bangganya memperkenalkan pasanganya. Sedangkan subjek sendiri menuturkan bahwa orang tua perempuannya dan saudara kandungnya juga mengetahui hubunganya sejak 4 tahun yang lalu dari salah satu media sosial yaitu instagram.</p> |
|---|-----------------------------------|---|---|

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 9 | <p>Motivasi dan tujuan dalam pengungkapan diri</p> | <p><i>"Iya perasaan ades dewek si seneng men mereka lah tau biar dak katek praduga lagi kan ke ades, kalu mereka la tau cak ini kan ades jugo dak risih atau canggung lagi men ngajak pasangan ades ngompol bareng mereka"</i> [S1/W3 : 854 – 860]</p> <p><i>"Iya pokonyo sekarang ni cak mano yo raso tu seneng yang jelas aku dak ngusik wong aku yg jalani hubungan ini wong tau yo sudah bagus cak itu"</i> [S1/W3 : 884 – 887]</p> <p><i>"Yo kalu ades sih dak masalah nak ngumbar hubungan, yo intinyo wong laen dak apo tau asal jangan keluarga. Sebab cuman jalan cak ini yang buat ades nyaman, dilarang cak mano pun ades tetep pilih jalan ini. Karena bagi ades didampingi cewek tu lebih nyaman"</i> [S1/W3 : 895 – 902]</p> | <p>Motivasi dan tujuan subjek untuk menceritakan hubungannya karena subjek sendiri tidak mau di pikir yang aneh-aneh terhadap dirinya. Subjek merasakan senang jika semua teman atau lingkungan tahu bahwa subjek menjalani kasih dengan hubungannya saat ini sebab subjek tidak perlu canggung dan tidak risih lagi saat kumpul bareng temen-temen. Subjek juga mengatakan bahwa subjek senang saat mereka semua tahu tentang hubungannya. Subjek sendiri tidak masalah saat menyampaikan hubungannya dengan orang lain intinya subjek tidak mau keluarga yang tahu. Sebab subjek mengatakan jalan ini lah yang membuat subjek nyaman, dilarang bagaimana pun subjek tetap memilih jalan seperti ini. Karena subjek merasa didampingi oleh perempuan itu lebih nyaman.</p> |
|---|--|--|---|

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 10 | <p>Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri</p> | <p><i>"Biasanya saya yang jelasin, karena baik dijelasin lebih duluan dibanding mereka berpikir negatif duluan kan, jadi saya yang jelasin" [S1/W1 : 60 – 63]</i></p> <p><i>"Mungkin mereka tu e sebelumnya aku jelasin ado pemikiran pasti budak ini ni galak samo betino mereka sudah punyo pekeran mungkin budak ini ni galak samo betino sudah dari pada mereka kepanjangan meker nyo negatif yo ku jelas ke bae misalkan pasangan aku tu cewek cak itu be yo sempet si mereka tekejot tapi yo lamo-lamo mereka biso terimo" [S1/W2 : 366 – 375]</i></p> <p><i>"Yo di medsos aku liat ke terus kalu kemano-mano yo ku ajak ke kampus ku ajak nongkrong kesini ku ajak yo kemano-mano lah ku ajak" [S1/W2 : 394 – 398]</i></p> | <p>Subjek memiliki cara tersendiri untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya mengenai hubungannya. Biasanya subjek sendiri yang mengungkapkan hubungannya agar orang lain tidak berpikiran negatif terhadap subjek. Subjek mengatakan mungkin semua orang sebelumnya telah berpikir bahwa subjek suka sama perempuan namun subjek beranggapan dari pada orang lain berpikir jauh dan mengada-ngadah terhadap dirinya maka subjek memberanikan diri menceritakan dan menjelaskan tentang hubungan yang subjek jalani saat ini. Setelah subjek menjelaskan sebagian ada yang terkejut namun lama ke lamaan bisa menerima kondisi subjek. Subjek juga bukan hanya secara langsung mempublikasi hubungannya dengan cara sering</p> |
|----|--|---|---|

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    |  |  | memposting di media sosial dan suka di ajak ke kampus dan tempat nongkrongan lainnya.  |
| 11 | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri | <p>"Keluarga udah pernah tau tapi saat ini allhamdulillah keluarga sudah gak terlalu curiga lagi" <b>[S1/W1 : 143 – 145]</b></p> <p>"Iya,, sempet berantem sampek saudara kandung tu sempet pingsan karena mungkin gak nyangka tau gimana jadi berantemnyanya sampe itu pingsan dan sampe nanggis padahal saudara itu cowok loh" <b>S1/W1 : 150 – 155]</b></p> <p>"Kalau mama tu yang pasti marah banget kalau papa cuman nasehatin jangan lagi ya dek gitu doank" <b>[S1/W1 : 157 – 159]</b></p> <p>"Marah lah pasti apo lagi mama marah nian kakak jugo kan sampe bebalah samo kakak ujung-ujung nyo mereka entah ngapo dengan pasangan sekarang ni biso cak mano e biso buat mereka percayo lagi yo jadi mereka sekarang ni akrab nian dengan</p> | Subjek mengatakan bahwa respon lingkungan tepatnya orang tua sendiri sudah pernah mengetahui hubungannya namun saat ini sudah tidak terlalu curiga terhadap subjek. Saudara kandungnya sendiri pun sempat mengetahui tentang hubungannya, sempat merasa tidak percaya dan menyangka adik kandungnya seperti itu hingga akhirnya saudara kandungnya menanggis, terjatuh dan tak sadarkan diri. Sehingga orang tua perempuan subjek marah besar saat itu dan saudara kandung subjek pun tidak menenggur dan menyapa subjek. Namun setelah berlalu hari demi hari hubungan subjek dengan keluarganya membaik sedikit demi |

|    |                             |   |  |
|----|-----------------------------|---|--|
|    |                             | <p><i>pasangan aku sekarang ni” [S1/W2 : 423 – 430]</i></p> <p><i>”Ya idak ado sebagian sok sok nak nyeramahin lah, yo aku dengerin be lah” [S1/W2 : 378 – 380]</i></p>   | <p>sedikit melupakan kejadian itu. Sekarang ini keluarga subjek dengan pasangan subjek mengenal baik namun mengenal sebagai sahabat dari subjek sendiri. Selain keluarga ada juga respon dari teman dan lingkungan subjek. Respon yang diberikan ke subjek berupa nasehat- nasehat ke subjek namun subjek hanya meng iya kan.</p>  |
| 12 | Menyikapi faktor lingkungan | <p><i>”Ada beberapa orang”[S1/W1 : 48]</i></p> <p><i>”Salah satunya mereka bilang gini, kamu itu kan cantik loh kenapa gak cari cowok aja gitu” [S1/W1 : 51 – 53]</i></p> <p><i>”Kau ni ngapo galak samo betino, yo ngapo uji aku, yo akunyo nyaman , is dah awak cantik bengak nian galak. Berubahlah ohh,, dak takut di duso apo cak mano cak itu nha , kito kan punyo duso masing-masing ya urusi dak usah nak ngorosi aku yo cak itu be paling aku jawabnyo” [S1/W2 : 382 –</i></p> | <p>Dari beberapa tanggapan lingkungan sekitar dan teman dekat subjek diantara dari mereka mengatakan bahwa subjek adalah seorang perempuan cantik, kenapa harus menjalani hubungan dengan sesama wanita tidak dengan laki-laki. Terus subjek sendiri menggapi bahwa yang subjek jalani saat ini membuat dirinya nyaman. Setelah itu teman subjek mengatakan ke subjek sendiri bahwa yang ia jalani</p> |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    |  | <p><b>389]</b></p> <p><i>Yo banyak ado jugo yang mendukung, ado yang masa bodoh, ado yang cak sok nak nyeramahin cak itu yo banyak macem lah"</i></p> <p><b>[S1/W2 : 401 – 404]</b></p>   | <p>saat ini salah dan mengingatkan bahwa itu semua berdosa, namun subjek hanya menanggapi ini semua urusan hidup masing-masing prihal dosa saya sendiri yang menerima. Selain ini ada juga yang sebagian yang mendukung, ada juga yang merasa itu hidup dia, ada juga yang seakan-akan menyeramahi subjek.</p>  |
| 13 | <p>Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra</p> | <p><i>"Yo,, ecak – ecak be ado cowok , kalau misalkan dio nanyo dek adek ni dak punyo cowok apo, paling aku jawab ado jauh tapi paling cak itu be"</i> <b>[S1/W2 : 443 – 446]</b></p> <p><i>"Mungkin mereka tu ngeraso jangal e ngapo si puput ni dengan dio terus tapi yo kami tu biso cak mano e biso ambek hati mereka biso apo ye, kalu aku ye ecak - ecaknyo aku punyo pacar lanang cak itu nah, jadi mereka tu ngomong oh berarti dio ni sahabatnyo puput bukan lebeh, kareno puput punyo pacar cowok cak itu si,</i></p> | <p>Salah satu cara subjek untuk bertahan di di tengah lingkungan keluarga dengan cara berpura-pura memiliki kekasih laki-laki, misalkan diantara keluarga subjek sendiri menanyakan mana laki-lakinya kenapa tidak pernah main kerumah, ya subjek mengatakan bahwa pasanganya tinggal jauh jadi tidak bisa bertemu untuk sekarang. Sering kali sebenarnya keluarga merasakan curiga terhadap pasangan bucthinya saat ini,</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p><i>kami tu sering akting misalkan aku emang normal" [S1/W2 : 781 – 791]</i></p> <p><i>"Mungkin mereka tu ngeraso jangal e ngapo si puput ni dengan dio terus tapi yo kami tu biso cak mano e biso ambek hati mereka biso apo ye, kalu aku ye ecak - ecaknyo aku punyo pacar lanang cak itu nah, jadi mereka tu ngomong oh berarti dio ni sahabatnyo puput bukan lebeh, kareno puput punyo pacar cowok cak itu si, kami tu sering akting misalkan aku emang normal" [S1/W2 : 781 – 791]</i></p> <p><i>"Tersinggung itu pasti tapi aku tu si orangnya bodoh amat, selagi gak ngerugiin mereka bodoh amat" [S1/W1 : 73 -75]</i></p> <p><i>"Awalnyo yo mereka tekejot si, yo sudah aku jelasi be ngapo , yo ini edop aku dak ngerugiin kalian dak mintak makan samo kalian ya sudah bodoh amat" [S1/W2 : 359 – 363]</i></p> | <p>keluarga bertanya-tanya kenapa si subjek selalu berjalan, bertemu dan pergi kemana-mana dengan wanita bergaya laki-laki ini. Namun subjek mengatakan bahwa kalau butchi ini sabat wanitanya, sehingga sebagian keluarga meyakini bahwa benar itu sahabat subjek. Terkadang subjek sendiri merasa sedikit tersinggung dengan perkataan orang sekitar namun sering kali subjek meresponya dengan yah masa bodoh selagi ini tidak merugikan dan memintak makan ke mereka subjek sendiri tidak peduli perkataan mereka. Sebenarnya awal-awalnya subjek ada rasa takut untuk menunjukan hubunganya ke lingkungan sekitar subjek, tapi lama kelamaan subjek sendiri buat saat ini sudah menganggap biasa saat berjalan berdua di mana pun sudah tidak ada rasa takut untuk di</p> |
|--|--|--|

|    |                              |   |  |
|----|------------------------------|---|--|
|    |                              | <p><i>"Yo awal - awal tu takot, tapi lamo kelamoan yo bebel tekak banta cak itu nah e jadi sudah cak biaso be jadi dak katek raso takut lagi" [S1/W2 : 460 – 463]</i></p>   | <p>bicarakan orang lain.</p>   |
| 15 | <p>Harapan untuk berubah</p> | <p><i>"Kalau di pikiran ada tapi kalau dari niat mungkin belum deh" [S1/W1 : 225 – 226]</i></p> <p><i>Yo cak mano e kadang-kadang aku tu bepeker kan hubungan cak ini kan dak akan biso lamo tapi aku tu ragu kalu aku tinggal dio kayak waktu itu nah ku tinggal dio sebentar sempet ninggali dio ehh malah dio magkin kacau jadi wong yang yo biso diomongi dak bener lah, nah aku tu takutnyo kedepanyo aku ngelepasin dio dan dio dak ikhlas aku takutnyo edopnyo ancur sedangkan ibunya sudah percayoke ke aku kalu aku tu biso ngubah dio jadi lebih baik lagi" [S1/W2 : 656 – 668]</i></p> <p><i>"Ya semangkin harikan kita mangkin tua ya dari orang tua sendirikan pasti udah nuntut</i></p> | <p>Harapan subjek sendiri untuk berubah sebenarnya sudah ada dalam pikiran subjek namun hati dan jiwa subjek untuk saat ini sendiri belum bisa menerima untuk melepaskan semuanya sekarang. Mungkin secara perlahan-lahan akan berubah. Terkadang subjek sendiri berpikir bahwa hubungan ini tidak akan abadi dan subjek mengatakan bahwa subjek sendiri pernah mencoba untuk meninggalkan pasanganya namun disaat subjek melepaskan hubunganya pasangannya berubah menjadi orang yang tidak benar, beruntalan dan sebagainya. Maka saat ini subjek sangat berat</p> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <p><i>kapan ni buat nikah gitukan, ya itulah yang buat jadi beban, terutama beban batin”</i><br/> <b>[S1/W1 : 228 – 232]</b></p> <p><i>”Ya yang pasti buat nikah gak bisa tapi pasangan saya tu pernah bilang bakal ngelepasin kalau saya udah ketemu cowok yang bener baik dan menurut dia sudah pas buat saya si, ya gak terlalu apa yaa,,, emm ngenggang buat terus sama dia”</i> <b>[S1/W1 : 206 – 212]</b></p> <p><i>”Pasti, aku tu pengenyo punyo laki tu pasangan cowok tu yang biso nerimo masa lalu aku siapa pun wong nyo bakal aku cerito ke kalu aku tu pernah pacaran samo cewek itu tekat aku kalu ketemu cowok”</i><br/> <b>[S1/W2 : 723 – 728]</b></p> | <p>meninggalkannya karena orang tua dari subjek sendiri pun sudah sangat percaya terhadap subjek. Sebenarnya subjek sendiri ada harapan untuk kedepanya ingin membangun mahligai rumah tangga halayaknya kebanyakan orang banyak. Namun subjek juga mengatakan bahwa subjek menyadari hari demi hari kita akan menjadi tua, orang tua subjek sendiri pun menuntut untuk subjek segera menikah. Subjek juga menuturkan bahwa subjek sudah berbicara serius dengan pasanganya namun pasanganya bilang ke subjek bahwa pasanganya akan ikhlas melepaskan subjek jika subjek sendiri telah menemukan pria yang baik menurut pasanganya. Pasanganya juga tidak mengikat terhadap subjek. Harapan subjek sendiri jika menemukan pria yang</p> |
|--|--|---|

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | benar-benar bisa menerima kondisi subjek baik sekarang atau masa lalunya. |
|--|--|--|---|

### KATEGORISASI TEMA SUBJEK TN

| NO | TEMA                    | PETIKAN WAWANCARA   | INTERPRETASI  |
|----|-------------------------|---|---|
| 1  | Latar belakang subjek   | <p><i>"Emmm, nama samaran aja ya Rival"</i><br/> <b>[S2/W1 : 7-8]</b><br/> <i>"14 April 1998"</i> <b>[S2/W1 : 10]</b><br/> <i>"21 sekarang"</i> <b>[ S2/W2 : 12]</b><br/> <i>"Namo y,, namo Rival, balek kee,, Pusri (Hhhh sambil ketawa) umur sekarang 21 terus pekerjaanyo karyawan swasta"</i><br/> <b>[S2/W2 : 246- 248]</b></p>  | <p>Subjek bernama Rival tanggal lahir subjek sendiri 14 April 1998 tepatnya sekarang berusia 21 tahun, subjek sendiri bertempat tinggal di daerah Pusri. Subjek sekarang sudah bekerja di salah satu perusahaan swasta.</p>   |
| 2  | Latar belakang keluarga | <p><i>"Namo ibu Sri"</i> <b>[S2/W2 : 252]</b><br/> <i>"Kalau ibu,, rumah tangga"</i> <b>[S2/W1 : 13]</b><br/> <i>"Ayah,, buruh"</i> <b>[S2/W1 : 16]</b><br/> <i>"Kalau saudara dari kandung si saya sendiri, kalau tiri itu lima"</i> <b>[S2/W1 : 20-21]</b><br/> <i>"Kalu,,, bapak apo e SMP kalu dak salah, SMP pun, itu pun bapak tiri si sebenarnya"</i><br/> <b>[S2/W2 : 259-261]</b><br/> <i>"Kalu bapak kandung siiih,, aku jugo dak tau hhhhhh,,,"</i> <b>[S2/W2 : 263-264]</b><br/> <i>"Berapo saudara kalu dari tiri si sekarang"</i></p> | <p>Subjek memiliki latar belakang keluarga broken home, subjek sendiri tidak pernah mengenal sama sekali peran bapak sejak subjek kecil. Namun ketika subjek duduk di bangku sekolah dasar ibu subjek menikah untuk kedua kalinya dengan ayah tirinya sekarang. Ibu subjek bernama Sri yang merupakan ibu rumah tangga. Sedangkan ayahnya sebagai buruh harian lepas.</p> |

|   |                             |  |  |
|---|-----------------------------|--|--|
|   |                             | <p><i>limo termasuk aku” [S2/W2 : 266-267]</i><br/> <i>”Kalu aku dari etongan bapak anak ke 4, tapi kalu dari ibu aku anak dewekan” [S2/W2 : 269-270]</i><br/> <i>”Kalu ayah tiri si diohh memperlakukan aku lebih kayak anak kandungnyo dewek yang cowok, dio lebih sayang” [S2/W2 : 524-526]</i><br/> <i>”Udahhhh lumayan lamo dari aku nak tamat SD itu kiro-kiro 10 tahun lah samo bapak yang sekarang ni” [S2/W2 : 529-531]</i></p> | <p>Subjek sendiri memiliki lima saudah dari hasil pernikahannya sama ayah tirinya. Namun subjek sendiri sebenarnya anak tunggal dari pernikahan ibu subjek sebelumnya. Kalau dilihat susunan dari ayahnya subjek merupakan anak ke empat dan memiliki adik satu. Namun subjek memiliki ayah tiri yang baik, mampu memperlakukan subjek melebihi anak kandungnyanya sendiri yang laki-laki.</p> |
| 3 | Kegiatan sehari-hari subjek | <p><i>”kerja” [S2/W1 : 23]</i><br/> <i>”swasta” [S2/W1 : 25]</i><br/> <i>”Emmm iyo full time” [S2/W2 :277]</i><br/> <i>”Iya setiap hari” [S2/W2 : 279]</i><br/> <i>”Shif shifan si kerjonyo kadang dak tentu, kadang dari pagi sampe ke sore, sore sampe ke malem cak itu” [S2/W2 : 281-283]</i></p>   | <p>Subjek mengatakan bahwa subjek sekarang sudah bekerja si salah satu perusahaan swasta. Subjek bekerja secara full time atau setiap hari. Pekerjaan subjek sendiri memiliki ketetapan waktu yang ditentukan, subjek juga mengatakan bahwa waktu jam kerja subjek tidak tentu terkadang masuk pagi hingga sore, dan terkadang masuk sore hingga larut malam.</p>                              |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 4 | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian | <p><i>"Dari keseluruhan ya ? keseluruhan tujuh tahun mungkin dari sekolah si "</i> <b>[S2/W1 : 34-36]</b></p> <p><i>"Sejak SMA"</i> <b>[S2/W1 : 38]</b></p> <p><i>"Awal mula,, waktu kecil itu pas TK seneng banget sama cewek, kalau cowok samo temen cowok itu temen main, tidak ada ketertarikan sama sekali, itu aja si awalnya"</i> <b>[S2/W1 : 138-143]</b></p> <p><i>"Awanya si berteman"</i> <b>[S2/W1 : 151]</b></p> <p><i>"Itu iyo dari facebook"</i> <b>[S2/W2 : 319]</b></p> <p><i>"Kalu awal mula sihh , dak tau y tibo-tibo suko be kayak itu nah, emang dari kecik be liat lanang tu cuman agep kawan katek ser ser nyo, tapi kalu liat betino laen lah rasonyo kayak itu, dak tau si ngapo tibo-tibo kayak alami muncul bukan ekoti kawan atau cak mano. Lingkungan pun saat itu pun dak katek</i> <b>[S2/W2 : 287-295]</b></p> <p><i>"Trauma,,, dibilang trauma mungkin ada, karena dari kecil itu gak pernah sama sekali mengenal kasi sayang ayah gitu. Tauh aja engak sama ayah"</i> <b>[S2/W1 : 154-158]</b></p> | <p>Subjek telah menjalani hubungan lesbian secara keseluruhan sudah hampir tujuh tahun belakangan ini. Berawal duduk di bangku sekolah menengah pertama. Subjek juga mengatakan bahwa subjek berawal dari kecil waktu taman kanak-kanak sudah senang dengan perempuan, sedangkan kalau teman laki-laki di buat temen bermain. Subjek tidak ada ketertarikan sama sekali dengan laik-laki. Berawal dari pertemanan subjek di facebook dengan seorang perempuan lalu subjek memberikan respon lebih dan perhatian lebih terhadap teman facebooknya. Lama kelamaan subjek merasakan suka terhadap teman facebooknya lalu menyatakan cinta, awalnya berpacaran hanya melalui media sosial tanpa bertemu. Pada saat itu subjek mengatakan bahwa perasaan itu timbul dengan sendirinya tanpa</p> |
|---|--|---|--|

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p><i>"Trauma trauma dibilang trauma mungkin apo kareno dak pernah ngerasoin kasih sayang bapak y dari kecil soalnya denger cerito pun buruk cak itu nah" [S2/W2 : 497-501]</i></p> <p><i>"Kato ibu sihh,,, dak tau iyo nian apo idak, aku dulu umur 40 hari tu nak dijual oleng wong tuo lanang dan akhiryo mereka pisah dan aku dak tau samo sekali identitasno dio balek kemano tinggal dimano" [S2/W2 : 504-509]</i></p> <p><i>"Iya samo kawanyo" [S2/W2 : 511]</i></p> <p><i>"Iya bagi aku sikapnya, terlalu menganggap remehkan, sering,,,,, apa sering banget ngampangin cewek" [S2/W1 : 166-169]</i></p> <p><i>"Trauma sii cak mano e trauma agak takut kayak itu nah, kalu lanang tu galak cak ini cak ini nah, yo galak baco berita dulukan kecil, galak kalu cowok tu galak perkosa betino cak itu kan, jadi takot lah" [S2/W2 : 516-521]</i></p> | <p>mengikuti teman dan ketika itu teman-teman juga tidak ada yang suka seperti dia. Subjek sendiri merasakan sedikit trauma dengan figur seorang laki-laki karena semasa kecil subjek tidak pernah sama sekali merasakan kasih sayang seorang ayah, bukan hanya kasih sayang namun wujud seorang yang disebut ayah pun subjek tidak mengetahuinya hingga saat ini. Subjek sering mendengar dari ibunya bahwa orang yang disebut ayah itu seorang yang jahat. Ibu subjek juga mengatakan ke subjek bahwa sejak subjek berusia 40 hari setelah dilahirkan subjek ingin di jual ayah kandungnya dengan temanya, dan akhirnya sejak itu pula orang tua subjek bercerai dan putus hubungan sama sekali. Hingga saat ini subjek tidak mengetahui baik identitas maupun</p> |
|--|--|--|--|

|   |            |   |  |
|---|------------|---|--|
|   |            |   | alamat ayah subjek. Subjek menganggap bahwa kebanyakan laki-laki memiliki sikap meremehkan perempuan. Subjek juga merasa sedikit trauma terhadap laki-laki karena semasa kecilnya subjek sering mendengar berita mengenai penyiksaan dan pemerkosaan terhadap perempuan.   |
| 5 | Eksistensi | <p><i>"Kalu aku kemaren ekot komunitas si diak tapi cuman galak ngompol be kayak itu nah"</i> [S2/W2 : 340-342]</p> <p><i>"Di ini biasonyo kalu dulu tu biasonyo kumpul di BKB , terus di IP"</i> [S2/W2 : 344-345]</p> <p><i>"Dak samo kawan-kawan samo pasangan si jarang biasonyo dengan kawan gitu"</i> [S2/W2 : 348-350]</p> | Dalam menjalani sebagai lesbian subjek sendiri tidak pernah ikut dalam komunitas lesbian sendiri. Biasanya subjek jarang kumpul bareng teman-temannya yang sering dilakukan itu kemana-mana bareng pasangannya sendiri. Mereka sendiri sering mengunjungi beberapa tempat bersama-sama. Diantaranya di Benteng Kuto Besak dan International Plaza dan beberapa tempat lainnya. |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 6 | <p>Waktu membangun hubungan dengan lesbian</p> | <p>"punya" [S2/W1 : 41]<br/> <i>"Emmm,,, ini udah udah hampir lima tahun"</i><br/> <b>[S2/W1 : 43-44]</b><br/> <i>"Yo awal (tertawa tersipu malu) mulanyo nian sihh, cuman kawan dulu, kawan terus kayak nyaman-nyaman cak itu lah, tapi idak nyatoke tu idak yang si diony jugo kayak ngerespon cak itu"</i> [S2/W2 : 299-304]<br/> <i>"Iya puas puas"</i> [S2/W1 : 101]<br/> <i>"Dalam segala hal"</i> [S2/W1 : 103]<br/> <i>"Dia itu bisa, apa ya marahin saya untuk lebih baik, Emmm,,, dari yang kemaren bejat jadi bener gitu puasnya bukan dalam hal, ini,,, negative"</i> [S2/W1 : 106-110]<br/> <i>"Yang paling nyenenginyo tu dio biso ngerti cak itu nah, kalu aku kayak ini dio biso ngimbanginyo"</i> [S2/W2 : 625-627]<br/> <i>"Ya awalnya tu saya suka keluar malem, nongkrong bareng temen, minum-minuman dan meroko gitula"</i> [S2/W1 : 113-116]<br/> <i>"HAHHAHAHA kalu kemano-kemanonyo si dak te etong lagi, iyo ampir seluruh tempat</i></p> | <p>Subjek sendiri menjalin hubungan dengan pasanganya sudah hampir lima tahun belakangan. Awal mulanya subjek dengan pasangannya berteman lama kelamaan subjek merasakan kenyamanan setelah itu menyatakan perasaan suka terhadap pasangannya dan sebaliknya pasangannya pun merespon baik menunjukkan bahwa pasangan juga menyukai subjek. Selama pacaran subjek merasakan ke puasan tersendiri dari semua hal. Salah satunya subjek merasakan mendapatkan perhatian lebih dari pasangannya, jika subjek melakukan hal yang salah, keluar malam, minum-minuman, merokok bareng temen subjek maka pasangannya meneggur, memarahi subjek dan mampu mengimbangi subjek. Subjek bersama pasangan</p> |
|---|--|--|---|

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   | <p><i>pernah samo dio la” [S2/W2 : 331-333]</i><br/> <i>”Salah satunyo nih belanjo cak itu nah, jalan-jalan, paling jauh ke,,,,,mano e ke Kebumen itu lah paling jauh” [S2/W2 : 335-337]</i></p>   | <p>sudah ke beberapa tempat di Kota Palembang berjalan bersama, biasanya salah satu tempat yang di kunjungi yaitu mall, supermarket dan jalan-jalan mengelilingi kota. Selain kota Palembang tempat paling jauh dikunjungi yaitu Kota Kebumen.</p>   |
| 7 | <p>Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian</p> | <p><i>”Cemburu sering tapi gak terlalu ditunjukin , dianya marah”[S2/W1 : 119-120]</i><br/> <i>”Kalau ada yang deketin gitu, yang ngajak kenalan gitu, terus diem-diem ada yang deketin gi tu” [S2/W1 : 123-125]</i><br/> <i>”Ehm, putus nyambung” [S2/W1 : 47]</i><br/> <i>”Macem-macem, konfliknya orang ketiga itu yang paling parah, terus hubungan apa ya bukan masalah biasa si salah paham” [S2/W1 : 49-52]</i></p> | <p>Permasalahan subjek dalam menjalin hubungan biasanya itu karena orang ketiga yang paling besar. Selain itu biasanya subjek merasakan cemburu terhadap orang yang ingin berkenalan dengan pasangannya, namun kecemburuannya tidak diperlihatkan secara terang-terangan karena kalau subjek cemburu pasangannya malah yang marah dengan subjek. Subjek juga mengatakan bahwa mereka juga sering putus nyambung dalam berpacaran biasanya dikarenakan salah paham.</p> |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 8  | Waktu melakukan pengungkapan diri                   | <p><i>"Kalau aku si terbuka ya seluruh orang tau termaksud atasan saya pun tau kalau saya kayak ini, ibu tau, ayah tau"</i> [S2/W1 : 60-63]</p> <p><i>"Lah lamo itu pas sekolah"</i> [S2/W2 : 443]</p> <p><i>"Seluruh,, hampir seluruh kawan kerja ku sudah tahu sekarang, iya sampe bos pun sudah tau"</i> [S2/W2 : 355-257]</p> | <p>Subjek melakukan pengungkapan diri kesemua orang mengenai hubungannya tidak ada yang di tutupi subjek. Subjek juga mengatakan bahwa ibu dan ayah subjek juga mengetahui hal ini, selain orang tua subjek atasan dan teman-teman tempat subjek bekerja pun mengetahui bahwa subjek seorang lesbian. Subjek juga mengatakan bahwa orang tua subjek sendiri pun sudah mengetahui hubungan lesbiannya sejak subjek bersekolah.</p> |
| 9  | Motivasi dan tujuan dalam pengungkapan diri         | <p><i>"Yo biar enak be men la tau cak ini kan nak kemano be biaso be katek si tujuannyo untuk apo yang penting aku nyaman"</i> [S2/W2 : 709-712]</p>  | <p>Subjek sendiri tidak ada motivasi tersendiri untuk melakukan pengungkapan diri namun subjek merasakan senang jika semua orang tau jadi kalau mau kemana-mana merasakan nyaman.</p>   |
| 10 | Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri | <p><i>"Yo kan aku sering ajak dio ke tempat kerjo cak itu nah, waktu senggang atau udah"</i></p>  | <p>Salah satu cara berkomunikasi subjek dalam melakukan</p>   |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  | <p><i>selesai kerjo kan galak makan-makan atau karaoke terus dio ekot, bareng mereka jugo. Bos jugo liat pas saat itu, terus dio langsung tanyo”[S2/W2 : 359-365]</i></p> <p><i>”Ya gak dijelasin si mereka tau sendiri, ya mereka taunya terus jangan gitu, ya saya bilang ya kayak mana kalau ini udah jalanya kayak ini, aku pun dak mau kalu dilahirin kayak ini kan tapi susah ngerubah kayak ini ni, gitu” [S2/W1 : 190-196]</i></p> | <p>pengungkapan diri dengan cara mengajak pasangannya ke tempat kerja subjek. Pasangan subjek biasanya menunggu di area parkir tempat kerja subjek ketika jam istirahat pasangannya subjek menghampiri subjek untuk makan bersama. Tidak hanya mereka berdua biasanya subjek juga mengajak rekan kerjanya untuk makan bersama di kantin tempat subjek berkerja. Selain itu subjek juga sering mengajak pasangannya berkumpul di salah-salah waktu luang sehabis pulang kerja bersama rekan kerjanya kesuatu tempat seperti karaoke dan makan untuk berkumpul bersama. Bukan hanya rekan kerja subjek saja yang mengetahui pimpinan tempat kerja pun mengetahui dan menyakan langsung ke subjek mengenai hubungannya. Setelah pimpinan</p> |
|--|--|--|---|

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
|    |   |  | <p>subjek mengetahui hubungannya pimpinanya langsung menasehati subjek, namun subjek langsung menyanga bahwa yang subjek lakukan ini sudah jalannya, subjek pun jika disuruh memilih tidak ingin untuk di jalan ini. Subjek juga tidak ingin dilahirkan sebagai lesbian namun apa boleh buat dan sulit bagi subjek untuk mengubahnya.</p>   |
| 11 | <p>Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri</p> | <p><i>"Mereka si gimana ya bodoh amat hidup hidup kamu gitu karena rata-rata teman saya tu cowok, tau sendirikan kalau cowok tu bodoh amat orangnya"</i> [S2/W1 : 91-95]</p> <p><i>"Idak curiga kareno mereka tu jugo bukan untuk pertama kali liat yang kayak aku ini"</i> [S2/W2 : 368-370]</p> <p><i>"Iyoo samooo, kawan aku kan notabennyo cowok galo yo, jadi tau lah dewek yo kalu cowok dak rempong paling ceweknyo be yang banyak tanyo, kok biso si kau kayak</i></p> | <p>Respon lingkungan subjek sendiri tidak mengampil pusing dan tidak terlalu peduli dengan hal yang dilakukan subjek, sebab teman-teman subjek itu kebanyakan laki-laki dan tau sendiri kalau laki-laki itu kebanyakan bodoh amat. Selain itu juga teman-teman subjek sudah mengaggap hubungan subjek biasa karena bukan untuk pertama kalinya teman subjek memiliki teman seperti subjek. Biasanya yang paling</p> |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p><i>ini kok biso cak itu nah, kok betinonyo jugo galak samo kau hahahahaha yo kayak mano yo kan ado perasaan nyaman tadi"</i><br/> <b>[S2/W2 : 395-403]</b><br/> <i>"marah"</i> <b>[S2/W1 : 202]</b><br/> <i>"Iya ayah, ibu, kakak, keluargo yo sebagian tau, ya sebagian sepupu jugo tau"</i><br/> <b>[S2/W2 : 413-415]</b><br/> <i>"Keluargo tau si,, waktu itu sempet lamo itu rebotnyo, aku sempet nak di rukiyah dilihati ke wong pinter la ya tapi dak mempan yo karena bukan setan kok iyo wong bawakan diri dewek kan"</i> <b>[S2/W2 : 406-411]</b><br/> <i>"Tau tau dewek, ya waktu itu kan lagi kumpul cak itu nah tiba-tiba HP aku di serobot langsung dibaconyo yo facebook, chatt dan langsung rebut saat itu"</i> <b>[S2/W2 : 418-422]</b><br/> <i>"Yo kayak mano yo, yo rebot la, nyakal tu idak cuman bilang ngapo jadi cak ini yo dak tau hhhhhhhh"</i> <b>[S2/W2 : 424-256]</b></p> | <p>banyak tanya itu teman-teman subjek yang perempuan, misalkan mereka bertanya kenapa ya itu perempuan suka sama kamu dan subjek hanya menjawab iya itu semua karena nyaman. Namun kalau respon orang tua sendiri awal mulanya itu mereka ribut dan memarahi subjek. subjek sempat di rukiyah, dilibatkan ke orang pintar namun subjek mengatakan ini semua bukan karena setan melainkan sudah bawaan perasaan subjek sendiri. Ketika itu orang tua subjek mengetahui melalui handphone subjek, orang tua subjek membaca pesan-pesan di facebook subjek. Setelah mengetahui anaknya memiliki pasangan perempuan ibu subjek marah sambil mengatakan kok bisa kamu seperti ini.</p> |
|--|---|--|

|    |                             |   |   |
|----|-----------------------------|---|---|
| 12 | Menyikapi faktor lingkungan | <p><i>"Engak biasa aja" [S2/W2 : 372]</i></p> <p><i>"Allhamdulillahnyo si kawan aku idak sekepo cak itu, dak cerodekan, kareno mereka pun aku raso mereka jugo nakalnyo dari segi hal laen cak itu nah, samo-samo nakal" [S2/W2 : 381-387]</i></p> <p><i>"Wong tuo kayak nyo yang mano terbaik cak itu nah, yang penting wong tuo la ngingeti cak itu nah yo men nak diterusi serah lahh,,," [S2/W2 : 435-440]</i></p> <p><i>"Keluargo malah ibu deket dengan pasangan sekarang ini lebih deket samo dio, lebih percayoiin aku dengan dio, kalu aku balek telat yo ibu aku malah tanyoi dengan dio dari pada tanyoi aku langsung" [S2/W2 : 451-456]</i></p> <p><i>"Iyoo,,, kalu disetujui si idak tapi percayo cak itu nah, men disetujui tu ku raso idak siih" [S2/W2 : 458-460]</i></p> | <p>Dari beberapa orang sekitar menyikapi subjek dengan biasa saja. Sebagian dari teman-temannya subjek tidak terlalu mepedulikan hubungan subjek, karena subjek menganggap teman-temannya juga memiliki ke nakalan dari segi hal yang lain. Kalau keluarga khususnya orang tua subjek sendiri telah menasehati subjek untuk berubah, namun jika subjek sendiri memilih untuk tetap menjalin hubungan orang tua hanya bisa mengatakan mana yang terbaik buat subjek. Sekarang ini keluarga tepatnya ibu subjek memiliki hubungan baik dengan pasangannya, bahkan ibu subjek lebih percaya terhadap pasangan subjek dibandingkan dengan subjek sendiri. Jika ingin berpergian, subjek pulang kerja telat ibu subjek langsung menanyakan ke pasangan subjek di</p> |
|----|-----------------------------|---|---|

|    |                          |  |   |
|----|--------------------------|--|---|
|    |                          |  | banding menanyakan langsung ke subjek. Saat ini hubungan ibu subjek membaik namun masih tetap ibunya tidak menyetujui hubungan subjek.  |
| 13 | Harapan untuk kedepannya | <p><i>"Kalau aku mungkin pengen merubah penampilan be sih, kalu untuk samo cowok aku raso idak deh (pasangan subjek: nah kau ni nak kawen dengan siapo, samo kebo?) iya idak dalam waktu dekat ini, pengen merubah diri dulu kayak itu nah fokus ngubah diri dulu, perbaiki hidup itu"</i> <b>[S2/W2 : 564-571]</b></p> <p><i>"Berubah sihh pengen tapi kalau untuk samo cowok si rasanya engak deh, engak ada rasa tertarik"</i> <b>[S2/W1 : 215-218]</b></p> <p><i>"Raso pengen berubah lepas dulu kayak itu nah, kalu berubah untuk galak samo cowoknyo kayaknyo belum, belum biso nerimo"</i> <b>[S2/W2 : 552-555]</b></p> <p><i>"Pengen apo y, liat dio tu bener-bener jalani edopnyo tu kayak sebenernyo samo"</i></p> | Harapan subjek untuk kedepannya berawal dari hal kecil seperti ingin merubah penampilan subjek, tetapi kalau untuk berubah mencintai laki-laki sepertinya belum terpikirkan oleh subjek. Mungkin untuk subjek sendiri dengan beberapa waktu kedepan belum terpikirkan untuk meninggalkan hubungannya. Namun jika waktu itu datang di kemudian hari subjek terlebih dahulu ingin mengubah penampilan dan yang terpenting bagi subjek berkeinginan untuk memperbaiki diri lebih baik lagi dari sebelumnya. Selain memperbaiki diri subjek berkeinginan untuk melepaskan |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p><i>cowok</i>" [S2/W2 : 558-560]<br/> <i>"Sekarang siih,, kalau mau berpisah nanti secara baik-baik gitukan, biar nanti dapet pasanganya yang baik-baik gitu, saya juga nanti kalau bisa si gak stress, susah kalu stress "</i> [S2/W1 : 223-228]<br/> <i>"Pengenya si lepas bener-bener lepas"</i> [S2/W1 : 235-236]<br/> <i>"Aku si pengennyo idak men la pisah idak, jangan sampe cak itu nah yo aku takotnyo terulang lagi kan dak biso"</i>[S2/W2 : 544-546]</p> | <p>pasangannya dan memutuskan hubungan sama sekali. Subjek hanya memikirkan pasanganya agar bisa hidup layak seperti kebanyakan perempuan lainnya yang bisa membangun rumah tangga dengan seorang laki-laki. Subjek ingin kalau nanti berpisah akan meninggalkan semuanya subjek tidak ingin kenal dan benar-benar melupakan. Untuk sekarang ini kalau mau berpisah ya secara baik-baik kalau langsung ditinggal subjek bisa stress.</p> |
|--|--|---|--|

### KATEGORISASI TEMA SUBJEK NIS

| NO | TEMA                    | PETIKAN WAWANCARA  | INTERPRETASI  |
|----|-------------------------|--|---|
| 1  | Latar belakang subjek   | <p><i>"Nama saya Nonov, usia 22 tahun, tinggal di bungaran"</i> [S3/W1 : 6-7]<br/> <i>"Jurusan penjas"</i> [S3/W1 : 14]</p>  | <p>Subjek bernama Nonov berusia dua puluh dua tahun bertempat tinggal di Bungaran. Kini subjek menempuh pendidikan strata satu dengan jurusan pendidikan jasmani di salah satu universitas di Palembang.</p>  |
| 2  | Latar belakang keluarga | <p><i>"Saya 3 saudara"</i> [S3/W1 : 30]<br/> <i>"Saya anak terakhir"</i> [S3/W1 : 32]<br/> <i>"Kalau ibu guru bapak pengusaha"</i> [S3/W2 : 293]<br/> <i>"Iya saya memiliki satu sauda laki-laki dan satu saudara perempuan"</i> [S3/W2 : 295-296]<br/> <i>"Kalau di rumah tinggal saya sama orang tua, kakak saya sudah memiliki rumah sendiri"</i> [S3/W2 : 300-302]<br/> <i>"Jarang juga di rumah karena usahanya di luar kota Palembang"</i> [S3/W2 : 305-306]</p> | <p>Subjek merupakan anak terakhir dari tiga saudara. Ibu subjek seorang guru dan ayah subjek seorang pengusaha. Subjek memiliki satu saudara perempuan dan satu saudara laki-laki, kedua saudara subjek kini telah berumah tangga dan tidak lagi satu rumah dengan subjek. Subjek saat ini tinggal bersama orang tua dan subjek sendiri, terkadang orang tua laki-laki subjek sendiri jarang pulang karena memiliki usaha di luar kota Palembang.</p> |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 3 | Kegiatan sehari-hari subjek              | <p><i>"Sekarang masih kuliah" [S3/W1 : 9]</i></p> <p><i>"Sudah semester akhir lagi nyusul tugas akhir" [S3/W1 : 11-12]</i></p> <p><i>"Ya gak ada paling mengisi waktu kosong kumpul bareng temen" [S3/W1 : 34-35]</i></p>  | <p>Kegiatan sehari-hari subjek sebagai mahasiswa akhir sedang menyelesaikan tugas akhir. Selain selang-seling waktu kosong subjek mengisi waktu luangnya dengan berkumpul bersama dengan pasangannya dan teman-temannya.</p>   |
| 4 | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian | <p><i>"Awal-awal masuk SMK lah" [S3/W1 : 75]</i></p> <p><i>"Ya awalnya si saya itu emang belum pernah pacaran sama laki-laki, saya itu tipe cewek tomboy bisa dikatakan, terus di sekolah saya banyak yang yang belok jadi awalnya tu coba-coba terus akhirnya nyaman" [S3/W1 : 78-84]</i></p> <p><i>"Saya sendiri si yang suka karena sering kumpul bareng kayak sama anak-anak belok di sekolah" [S3/W1 : 92-94]</i></p> | <p>Subjek mengatakan bahwa subjek memulai hubungannya sejak duduk di bangku sekolah menengah kejuruan. Awal mulanya subjek sebelumnya belum pernah merasakan pacaran sama sekali-kali. Subjek sendiri tipe cewek yang berpenampilan dan bergaya seperti laki-laki, selain berpenampilan subjek juga sering kumpul bareng dengan anak-anak lesbian lainnya di sekolah subjek.</p> |
| 5 | Waktu membangun hubungan dengan lesbian  | <p><i>"Iya saya punya" [ S3/W1 : 41]</i></p> <p><i>"Namanya PIS" [S3/W1 : 43]</i></p>  | <p>Subjek sekarang memiliki pasangan bernama PIS, subjek telah menjalani</p>   |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | <p><i>"Sudah hampir 3 tahunan"</i> [S3/W1 : 46]<br/> <i>"Kenal di media sosial"</i> [S3/W1 : 48]<br/> <i>"Awalnya kami chattan biasa terus ketemu yah lama-lama suka"</i> [S3/W1 : 50-51]<br/> <i>"Kalau kami lebih suka nongkro aja di café paling"</i> [S3/W1 : 54-55]<br/> <i>"Iya saya suka, saya nyaman saya ngerasa di perhatiin di peduliin sama dia"</i> [S3/W1 :183-185]<br/> <i>"Kalau dia si orang nya perhatian jadi aku tu ngeraso puas jalani ini biso dapet perhatian, semangat dan dio juga biso buat aku nyaman berado di samping dio"</i> [S3/W1 : 234-238]</p> | <p>hubungan selama kurang lebih tiga tahun belakangan. Subjek mengenal pasangannya berawal dari media sosial, lalu sering berkomunikasi melalui media chatt dan lama kelamaan subjek dan pasangannya memutuskan untuk bertemu. Subjek bersama pasangannya sering bertemu di salah satu café tempat untuk bertemu. Lama kelamaan timbul rasa nyaman satu sama lain dan saling memberikan perhatian lebih dan kepedulian yang besar. Lalu mereka memutuskan untuk berpacaran. Subjek merasa bahwa pasangannya memberikan perhatian lebih terhadap dirinya, maka subjek merasakan kepuasan tersendiri dalam menjalani hubungan ini. Selama menjalin hubungan subjek juga merasa nyaman saat berada di samping pasangannya.</p> |
|--|--|---|---|

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 6 | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian | <p><i>"Iya perlahan pasti" [S3/W1 : 63]</i><br/> <i>"Karena salah paham aja si" [S3/W1 : 64]</i><br/> <i>"Lebih ke dia soalnya kalau aku si sering ngimbangi dia aja" [S3/W1 : 66-67]</i><br/> <i>"Hal kecil si beda pendapat atau dianya ada temen cowok yang dekat" [S3/W1 : 248-249]</i><br/> <i>"Gak si saya hanya diam gak suka cerita kemana-mana saya orang nya banyak diam" [S3/W1 : 258-260]</i></p> | <p>Permasalahan yang ada dalam hubungan subjek dikatakan tidak terlalu berat, subjek dengan pasangannya biasanya bertengkar karena salah paham biasa. Subjek dalam menjalin hubungan kebanyakan diam dan mencoba mengimbangi pasangannya yang suka marah. Kalau subjek sendiri merasa marah jika ada laki-laki yang mencoba mendekati pasangannya dan berusaha menggoda pasangannya. Kalau masalah salah paham biasanya subjek tidak merasa marah dan bertindak diam. Jika ada permasalahan subjek hanya diam dan tidak menceritakan ke siapa pun.</p> |
| 7 | Waktu melakukan pengungkapan diri            | <p><i>"Baru berapa tahun belakangan la" [S3/W1 : 211]</i><br/> <i>"Emm,, kiro-kiro 2015 ini lah yang berani publik tu" [S3/W1 : 213-214]</i></p>  | <p>Subjek melakukan pengungkapan diri sendiri baru beberapa tahun belakang. Kira-kira pada tahun 2015 subjek sendiri berani</p>  |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   |  | <p><i>"Ya paling rombongan tongkrongan yang lain dak tau"</i> [S3/W1 : 217-218]</p> <p><i>"Cak ini yo kalu kami dak terlalu terbuka dengan wong yang tau yo cokop tau yang idak sudah cak itu nah, yang penting kami bedua yang jalani nyaman asik cak itu be"</i> [S3/W1 : 222-226]</p>   | <p>mempublikasi ke lingkungan. Berawal dari teman satu tongkrongan tempat subjek duduk dan kumpul bareng. Subjek mengatakan bahwa subjek sendiri tipe orang yang tidak terlalu terbuka terhadap orang lain mengenai hubungannya. Bagi subjek yang mengetahui ya biarka tahu dan yang tidak, tidak perlu di beritahu selagi subjek dan pasanganya merasa nyaman dan asik.</p> |
| 8 | <p>Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri</p> | <p><i>"Paling temen sesama aja dan temen sekelas satu dua yang tahu"</i> [S3/W1 : 110-111]</p> <p><i>"Tahu dengan sendiri"</i> [S3/W1 : 114]</p> <p><i>"Gak tau juga mungkin terdengar gosip kalau saya gitu"</i> [S3/W1 : 116-117]</p> <p><i>"Awalnya si saya aja pacar saya nonton saya tanding footsal terus sempet kaget juga si mereka"</i> [S3/W1 : 169-171]</p> <p><i>"Sedikit si yang tahu tentang hubungan"</i></p> | <p>Salah satu cara subjek melakukan komunikasi terhadap orang lain berawal dari teman satu kelas satu dua yang mengetahui. Subjek juga mengatakan bahwa teman-teman subjek mengetahui sendiri tentang hubungan subjek tanpa subjek beritahu. Berawal dari subjek mengajak pacaranya untuk menonton subjek tanding footsal</p>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <p><i>saya, saya gak suka umbar yang tahu ya tahu yang idak yo sudah” [S3/W1 : 195-198]</i></p> <p><i>”Siapa yaa,,,, temen sesama itu Dinda, Emo dan yang lain ado beberapo tapi aku jugo dak tau si dio tahu apo idak hehehehe,,,,” [S3/W2 : 308-312]</i></p> <p><i>”Kalu Dinda kawan SMK, kalu Emo kenal di mano eee,,, emmm,,,, men dak salah tu kenal di café tempat tongkrongan pasang kopol gabung cak itu nah” [S3/W2 : 319-323]</i></p> <p><i>”Katek lah” [S3/W2 : 330]</i></p> <p><i>”Yoo aku selalu kenali dio ke keluarga sebagai teman atau sahabat” [S3/W2 : 332- 334]</i></p> <p><i>”Sering kok yang buat snap bareng dia” [S3/W1 : 199]</i></p> <p><i>”Iya pernah kadang-kadang, itu juga bareng temen yang lain egak berdua aja” [S3/W2 : 337-339]</i></p> | <p>disana sebagian teman-teman sedikit kaget melihat pasangan subjek. Subjek mengatakan sebagian saja yang mengetahui hubungannya karena subjek tidak suka mengumbar hubungannya bagi subjek yang tahu biarkan tahu yang tidak, tidak masalah. Salah satu teman yang mengetahui hubungan subjek yaitu Dinda dan Emo dan ada beberapa yang lain tapi subjek juga tidak mengetahui apakah mereka tahu atau tidak. Subjek sendiri mengenal Dinda dari sekolah menengah kejurusan sedangkan Emo subjek kenal di salah satu tempat café tongkrongan dimana banyak pasangan seperti subjek disana. Kalau dari keluarga sendiri subjek rasakan tidak mengetahuinya sebab subjek sering mengatakan bahwa pasangannya adalah sahabat sehingga tidak curiga keluarga.</p> |
|--|--|---|

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   |  |  | Subjek juga sering memposting pasangannya bersama-sama di media sosia.  |
| 9 | Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri | <p><i>"Ya awalnya hebo di kelas tu, ado jugo yang langsung tanyo samo aku, tapi lamo-kelamoan biaso be mereka"</i> [S3/W1 : 120-123]</p> <p><i>"Dak jugo si mereka masak bodoh dak terlalu usil kebanyakan"</i> [S3/W1 : 126-127]</p> <p><i>"Egak tahu"</i>[S3/W1 : 135]</p> <p><i>"Ya karena orang tua saya sibuk kerja, saudara-saudara saya juga sudah berkeluarga jadi mereka tu jarang si peduli sama saya"</i> [S3/W1 : 137-140]</p> <p><i>"Ya paling temen-temen di footsall"</i> [S3/W1 : 160]</p> <p><i>"Ya dia bilang serius ni kamu pacaran dengan perempuan, ya saya bilang iya ada yang salah"</i>[S3/W1 : 173-175]</p> | Respon lingkungan sendiri berawal dari teman satu kelas yang sering membicarakan subjek mengenai hubungannya yang terkadang terlihat di tempat umum. Namun subjek masih bersikap tidak ambil pusing, dari segi keluarga subjek juga mengatakan orang tua subjek sendiri tidak mengetahui hubungannya saat ini. Orang tua subjek sibuk dengan pekerjaan dan beberapa saudara kandung sudah berumah tangga sehingga tidak ada yang mengetahui dari segi keluarganya sendiri hingga saat ini. Selain keluarga dan teman satu sekolah subjek juga menerima respon terhadap lingkungan footsall subjek disana teman-teman subjek |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    |   |  | sedikit terkejut melihat pacar saya seorang perempuan, sebagian dari mereka menanyakan langsung untuk menyakinkan ke subjek dan subjek menjawab dengan tegas bahwa perempuan itu pacar subjek.   |
| 10 | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra | <p><i>"Waktu itu si saya juga takut tapi sebisa-bisa kami yang nutupin"</i> [S3/W1 : 99-100]</p> <p><i>"Ya kalau saya si ya bodah amat orang suka atau tidak hubungan saya ya ini saya"</i> [S3/W2 : 351-353]</p> <p><i>"Ya enggak lah karena ya emang itu aku ya mau gimana lagi"</i> [S3/W1 : 178-179]</p> <p><i>"Ya buat apa marah mereka ya mereka aku ya aku tidak peduli mereka mau bilang apa selagi saya nyaman menjalani hubungan ini"</i> [S3/W2 : 356-359]</p> <p><i>"Tidak bisa di ucapkan namun saya merasakan kenyamanan tersendiri buat saya"</i> [S3/W2 : 362-364]</p> | Salah satu cara subjek bertahan di tengah masyarakat yang kontra terhadap hubungan yang subjek jalani saat ini pertama-tama subjek merasakan ketakutan dalam menjalani hubungannya namun semua ketakutan itu di simpan sebisa mungkin untuk menutupi hubungannya dan seiringnya waktu ketakutan itu menghilang lalu terbiasa. Sekarang subjek sendiri merasa tidak peduli terhadap oranglain menyukai atau tidak menyukai hubungannya yang menjalani hubungan itu subjek bukan mereka. Subjek tidak merasa |

|    |                       |   |  |
|----|-----------------------|---|--|
|    |                       |   | tidak peduli terhadap kemarahan atau pembicaraan orang lain terhadap dirinya yang terpenting subjek menjalaninya dengan nyaman, subjek sendiri tidak bisa mengutarakan rasa nyaman itu sendiri namun bisa subjek rasakan.  |
| 11 | Harapan untuk berubah | <p><i>"Kalau berubah untuk sekarang kayaknya belum, dak tau nanti"</i> <b>[S3/W1 : 264-265]</b></p> <p><i>"Kalau untuk saat ini sepertinya belum bisa ya karena saya masih butuh dia dalam hidup saya, saya masih nyaman nanti kali ya tunggu hidaya datang untuk berubah"</i> <b>[S3/W1 : 273-277]</b></p> | Harapan subjek sendiri untuk berubah saat ini belum ada namun tidak tahu nantinya. Subjek sendiri belum bisa untuk melepaskan pasangannya, karena subjek merasakan kenyamanan di pasangannya sehingga masih membutuhkan. Subjek juga mengatakan mungkin hidaya akan datang baru berubah. |

### KATEGORISASI TEMA SEMUA SUBJEK

| NO | TEMA                  | PETIKAN   | WAWANCARA  | INTERPRETASI  |
|----|-----------------------|---|--|---|
|    |                       | SUBJEK 2  | SUBJEK 3   |   |
| 1  | Latar belakang subjek | <p>"Emmm, nama samaran aja ya Rival" [S2/W1 : 7-8]</p> <p>"21 sekarang" [ S2/W2 : 12]</p> <p>"Namo y,, namo Rival, balek kee,, Pusri (Hhhh sambil ketawa) umur sekarang 21 terus pekerjaanyo karyawan swasta" [S2/W2 : 246-248]</p> | <p>Nama saya Nonov, usia 22 tahun, tinggal di bungaran" [S3/W1 : 6-7]</p> <p>"Jurusan penjas" [S3/W1 : 14]</p> | <p>Kedua subjek merupakan perempuan yang berperan sebagai laki-laki yang sering juga disebut sebagai <i>buchi</i>. Subjek kedua berinisial TN namun sering di panggil Rival dalam menjalani hubungan. Subjek Rival berusia dua puluh satu tahun, bertempat tinggal di daerah Pusri dan bekerja sebagai karyawan swasta. Sedangkan subjek ketiga berinisial NIS namun sering dipanggil Nonov dalam menjalin hubungan. Subjek NIS berusia dua puluh dua tahun, bertempat tinggal di</p> |

|   |                         |   |   |  |
|---|-------------------------|---|---|--|
|   |                         |   |   | Bungaran dan subjek NIS saat ini menempuh pendidikan penjasokes di salah satu universitas di Palembang.  |
| 2 | Latar belakang keluarga | <p>Kalau ibu,, rumah tangga" <b>[S2/W1 : 13]</b></p> <p>"Ayah,, buruh" <b>[S2/W1 : 16]</b></p> <p>"Kalau saudara dari kandung si saya sendiri, kalau tiri itu lima" <b>[S2/W1 : 20-21]</b></p> <p>"Kalu aku dari etongan bapak anak ke 4, tapi kalu dari ibu aku anak dewekan" <b>[S2/W2 : 269-270]</b></p> | <p>"Saya 3 saudara" <b>[S3/W1 : 30]</b></p> <p>"Saya anak terakhir" <b>[S3/W1 : 32]</b></p> <p>"Kalu ibu guru bapak pengusaha" <b>[S3/W2 : 293]</b></p> <p>"Iya saya memiliki satu saudara laki-laki dan satu saudara perempuan" <b>[S3/W2 : 295-296]</b></p> | <p>Kedua subjek memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Subjek TN sendiri memiliki ibu rumah tangga dan ayahnya seorang buruh, subjek TN memiliki empat saudara tiri dan dari saudara kandung subjek merupakan anak tunggal. Sedang subjek PIS anak bungsu dari tiga saudara, memiliki saudara laiki-laki dan perempuan. Ibu subjek PIS seorang guru dan ayahnya sebagai pengusaha.</p> |

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| 3 | Kegiatan sehari-hari subjek              | <p>"kerja" [S2/W1 : 23]<br/> "swasta" [S2/W1 : 25]<br/> "Emmm iyo full time" [S2/W2 :277]<br/> "Iya setiap hari" [S2/W2 : 279]<br/> "Shif shifan si kerjonyo kadang dak tentu, kadang dari pagi sampe ke sore, sore sampe ke malem cak itu"[S2/W2 : 281-283]</p> | <p>Sekarang masih kuliah"<br/> [S3/W1 : 9]<br/> "Sudah semester akhir lagi nyusul tugas akhir"<br/> [S3/W1 : 11-12]<br/> "Ya gak ada paling mengisi waktu kosong kumpul bareng temen"<br/> [S3/W1 : 34-35]</p> | <p>Kedua subjek memiliki kegiatan sehari-hari yang berbeda, subjek TN seorang pekerja swasta yang bekerjanya secara <i>full time</i> dan <i>shif-shifan</i> terkadang pagi sampai sore dan sore sampai malam. Sedangkan subjek PIS seorang mahasiswa di salah satu universitas di Palembang sedang menempuh semester akhir dan mengisi waktu kosong dengan cara berkumpul bersama teman.</p> |
| 4 | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian | <p>"Dari keseluruhan ya ? keseluruhan tujuh tahun mungkin dari sekolah si " [S2/W1 : 34-36]<br/> "Sejak SMA" [S2/W1 : 38]<br/> "Awal mula,, waktu kecil itu pas TK seneng banget</p>   | <p>Awal-awal masuk SMK lah"[S3/W1 : 75]<br/> "Ya awalnya si saya itu emang belum pernah pacaran sama laki-laki, saya itu tipe cewek tomboy bisa dikatakan, terus di sekolah saya</p>                           | <p>Masing - masing subjek memiliki latar belakang yang berbeda. Subjek TN telah menjalani hubungan lesbian secara keseluruhan sudah hampir tujuh tahun belakangan ini. Berawal duduk di bangku sekolah</p>   |

|  |  |   |   |   |
|--|--|---|---|---|
|  |  | <p><i>sama cewek, kalau cowok samo temen cowok itu temen main, tidak ada ketertarikan sama sekali, itu aja si awalnya"</i><br/> <b>[S2/W1 : 138-143]</b><br/> <i>"Awanya si berteman"</i><br/> <b>[S2/W1 : 151]</b><br/> <i>"Itu iyo dari facebook"</i><br/> <b>[S2/W2 : 319]</b><br/> <i>"Kalu awal mula sihh , dak tau y tibo-tibo suko be kayak itu nah, emang dari kecil be liat lanang tu cuman agep kawan katek ser ser nyo, tapi kalu liat betino laen lah rasonyo kayak itu, dak tau si ngapo tibo-tibo kayak alami muncul bukan ekoti kawan atau cak mano. Lingkungan pun saat itu pun dak katek</i> <b>[S2/W2 :</b></p> | <p><i>banyak yang yang belok jadi awalnya tu coba-coba terus akhirnya nyaman"</i><br/> <b>[S3/W1 : 78-84]</b><br/> <i>"Saya sendiri si yang suka karena sering kumpul bareng kayak sama anak-anak belok di sekolah"</i><br/> <b>[S3/W1 : 92-94]</b></p> | <p>menengah pertama. Subjek juga mengatakan bahwa subjek berawal dari kecil waktu taman kanak-kanak sudah senang dengan perempuan, sedangkan kalau teman laki-laki di buat temen bermain. Subjek tidak ada ketertarikan sama sekali dengan laik-laki. Berawal dari pertemanan subjek di facebook dengan seorang perempuan lalu subjek memberikan respon lebih dan perhatian lebih terhadap teman facebooknya. Lama kelamaan subjek merasakan suka terhadap teman facebooknya lalu menyatakan cinta, awalnya berpacaran hanya melalui media sosial tanpa bertemu. Pada saat itu subjek</p> |
|--|--|---|---|---|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p><b>287-295]</b><br/> <i>"Trauma,,, dibilang trauma mungkin ada, karena dari kecil itu gak pernah sama sekali mengenal kasi sayang ayah gitu. Tauh aja enggak sama ayah"</i> [S2/W1 : <b>154-158]</b></p> <p><i>"Trauma trauma dibilang trauma mungkin apo kareno dak pernah ngerasoin kasih sayang bapak y dari kecil soalnya denger cerito pun buruk cak itu nah"</i> [S2/W2 : <b>497-501]</b></p> <p><i>"Kato ibu sihh,,, dak tau iyo nian apo idak, aku dulu umur 40 hari tu nak dijual oleng wong tuo lanang dan akhiryo mereka pisah dan aku dak</i></p> |  | <p>mengatakan bahwa perasaan itu timbul dengan sendirinya tanpa mengikuti teman dan ketika itu teman-teman juga tidak ada yang suka seperti dia. Subjek sendiri merasakan sedikit trauma dengan figur seorang laki-laki karena semasa kecil subjek tidak pernah sama sekali merasakan kasih sayang seorang ayah, bukan hanya kasih sayang namun wujud seorang yang disebut ayah pun subjek tidak mengetahuinya hingga saat ini. Subjek sering mendengar dari ibunya bahwa orang yang disebut ayah itu seorang yang jahat. Ibu subjek juga mengatakan ke subjek bahwa sejak</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p><i>tau samo sekali identitasnyo dio balek kemano tinggal dimano"</i><br/> <b>[S2/W2 : 504-509]</b><br/> <i>"Iya samo kawanyo"</i><br/> <b>[S2/W2 : 511]</b><br/> <i>"Iya bagi aku sikapnya, terlalu menganggap remehkan, sering,,,,, apa sering banget ngampangin cewek"</i><br/> <b>[S2/W1 : 166-169]</b><br/> <i>"Trauma sii cak mano e trauma agak takut kayak itu nah, kalu lanang tu galak cak ini cak ini nah, yo galak baco berita dulukan kecik, galak kalu cowok tu galak perkosa betino cak itu kan, jadi takot lah"</i> <b>[S2/W2 : 516-521]</b></p> | <p>subjek berusia 40 hari setelah dilahirkan subjek ingin di jual ayah kandungnya dengan temanya, dan akhirnya sejak itu pula orang tua subjek bercerai dan putus hubungan sama sekali. Hingga saat ini subjek tidak mengetahui baik identitas maupun alamat ayah subjek. Subjek menganggap bahwa kebanyakan laki-laki memiliki sikap meremehkan perempuan. Subjek juga merasa sedikit trauma terhadap laki-laki karena semasa kecilnya subjek sering mendengar berita mengenai penyiksaan dan pemerkosaan terhadap perempuan. Sedangkan Subjek PIS mengatakan</p> |
|--|--|--|--|

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   |   |   |   | <p>bahwa subjek memulai hubungannya sejak duduk di bangku sekolah menengah kejuruan. Awal mulanya subjek sebelumnya belum pernah merasakan pacaran sama sekali-kali. Subjek sendiri tipe cewek yang berpenampilan dan bergaya seperti laki-laki, selain berpenampilan subjek juga sering kumpul bareng dengan anak-anak lesbian lainnya di sekolah subjek.</p> |
| 5 | Waktu membangun hubungan dengan lesbian | <p><i>Emmm,,, ini udah udah hampir lima tahun"</i><br/> <b>[S2/W1 : 43-44]</b><br/> <i>"Yo awal (tertawa tersipu malu) mulanyo nian sihh, cuman kawanan dulu, kawanan terus kayak nyaman-nyaman cak itu</i></p> | <p><i>"Iya saya punya" [S3/W1 : 41]</i><br/> <i>"Namanya PIS" [S3/W1 : 43]</i><br/> <i>"Sudah hampir 3 tahunan" [S3/W1 : 46]</i><br/> <i>"Kenal di media sosial" [S3/W1 : 48]</i></p> | <p>Dalam membangun hubungan kedua subjek tidak jauh berbeda. Dari segi subjek TN sendiri menjalin hubungan dengan pasangannya sudah hampir lima tahun belakangan. Awal mulanya subjek dengan</p>   |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  | <p><i>lah, tapi idak nyatoke tu idak yang si dionyo jugo kayak ngerespon cak itu"</i><br/> <b>[S2/W2 : 299-304]</b><br/> <i>"Iya puas puas" [S2/W1 : 101]</i><br/> <i>"Dalam segala hal"</i><br/> <b>[S2/W1 : 103]</b><br/> <i>"Dia itu bisa, apa ya marahin saya untuk lebih baik, Emmm,,, dari yang kemaren bejat jadi bener gitu puasnya bukan dalam hal, ini,,, negative"</i><br/> <b>[S2/W1 : 106-110]</b><br/> <i>"Yang paling nyenenginyo tu dio biso ngerti cak itu nah, kalu aku kayak ini dio biso ngimbanginyo"</i><br/> <b>[S2/W2 : 625-627]</b><br/> <i>"Ya awalnya tu saya suka keluar malem, nongkrong bareng temen, minum-</i></p> | <p><i>"Awalnya kami chattan biasa terus ketemu yah lama-lama suka"</i><br/> <b>[S3/W1 : 50-51]</b><br/> <i>"Kalau kami lebih suka nongkro aja di café paling"</i><br/> <b>[S3/W1 : 54-55]</b><br/> <i>"Iya saya suka, saya nyaman saya ngerasa di perhatiin di peduliin sama dia"</i><b>[S3/W1 :183-185]</b><br/> <i>"Kalau dia si orang nya perhatian jadi aku tu ngeraso puas jalani ini biso dapet perhatian, semangat dan dio juga biso buat aku nyaman berado di samping dio"</i><br/> <b>[S3/W1 : 234-238]</b></p> | <p>pasangannya berteman lama kelamaan subjek merasakan nyaman setelah itu menyatakan perasaan suka terhadap pasangannya dan sebaliknya pasangannya pun merespon baik menunjukkan bahwa pasangan juga menyukai subjek. Selama pacaran subjek merasakan ke puasan tersendiri dari semua hal. Salah satunya subjek merasakan mendapatkan perhatian lebih dari pasangannya, jika subjek melakukan hal yang salah, keluar malam, minum-minuman, merokok bareng temen subjek maka pasangannya menegur, memarahi subjek dan mampu mengimbangi subjek. Subjek bersama</p> |
|--|--|--|--|---|

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  | <p><i>minuman dan meroko gitula” [S2/W1 : 113-116]</i></p> <p><i>"HAHHAAAAHA kalu kemano-kemanonyo si dak te etong lagi, iyo ampir seluruh tempat pernah samo dio la” [S2/W2 : 331-333]</i></p> <p><i>"Salah satunyo nih belanja cak itu nah, jalan-jalan, paling jauh ke,,,,,mano e ke Kebumen itu lah paling jauh” [S2/W2 : 335-337]</i></p> |  | <p>pasangan sudah ke beberapa tempat di Kota Palembang berjalan bersama, biasanya salah satu tempat yang di kunjungi yaitu mall, supermarket dan jalan-jalan mengelilingi kota. Selain kota Palembang tempat paling jauh dikunjungi yaitu Kota Kebumen. Sedangkan subjek NIS Subjek sekarang memiliki pasangan bernama PIS, subjek telah menjalani hubungan selama kurang lebih tiga tahun belakangan. Subjek mengenal pasanganya berawal dari media sosial, lalu sering berkomunikasi melalui media chatt dan lama kelamaan subjek dan pasangannya memutuskan untuk bertemu.</p> |
|--|--|--|--|---|

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>Subjek bersama pasangannya sering bertemu di salah satu café tempat untuk bertemu. Lama kelamaan timbul rasa nyaman satu sama lain dan saling memberikan perhatian lebih dan kepedulian yang besar. Lalu mereka memutuskan untuk berpacaran. Subjek merasa bahwa pasangannya memberikan perhatian lebih terhadap dirinya, maka subjek merasakan kepuasan tersendiri dalam menjalani hubungan ini. Selama menjalin hubungan subjek juga merasa nyaman saat berada di samping pasangannya.</p> |
|--|--|--|--|---|

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
| 6 | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian | <p><i>"Cemburu sering tapi gak terlalu ditunjukin , dianya marah" [S2/W1 : 119-120]</i></p> <p><i>"Kalau ada yang deketin gitu, yang ngajak kenalan gitu, terus diem-diem ada yang deketin gi tu" [S2/W1 : 123-125]</i></p> <p><i>"Ehm, putus nyambung" [S2/W1 : 47]</i></p> <p><i>"Macem-macam, konfliknya orang ketiga itu yang paling parah, terus hubungan apa ya bukan masalah biasa si salah paham" [S2/W1 : 49-52]</i></p> | <p><i>"Iya perlah pasti" [S3/W1 : 63]</i></p> <p><i>"Karena salah paham aja si" [S3/W1 : 64]</i></p> <p><i>"Lebih ke dia soalnya kalau aku si sering ngimbangi dia aja" [S3/W1 : 66-67]</i></p> <p><i>"Hal kecil si beda pendapat atau dianya ada temen cowok yang dekat" [S3/W1 : 248-249]</i></p> <p><i>"Gak si saya hanya diam gak suka cerita kemana-mana saya orang nya banyak diam" [S3/W1 : 258-260]</i></p> | <p>Dalam menjalani hubungan setiap orang pasti memiliki permasalahan begitu pun dengan kedua pasangan subjek. Permasalahan pada subjek TN dalam menjalin hubungan biasanya itu karena orang ketiga yang paling besar. Selain itu biasanya subjek merasakan cemburu terhadap orang yang ingin berkenalan dengan pasangannya, namun kecemburuannya tidak diperlihatkan secara terang-terangan karena kalau subjek cemburu pasangannya malah yang marah dengan subjek. Subjek juga mengatakan bahwa mereka juga sering putus nyambung dalam berpacaran biasanya dikarenakan salah paham.</p> |
|---|--|---|---|---|

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>Tidak jauh berbeda dengan subjek NIS, subjek dengan pasangannya biasanya bertengkar karena salah paham biasa. Subjek NIS dalam menjalin hubungan kebanyakan diam dan mencoba mengimbangi pasangannya yang suka marah. Kalau subjek sendiri merasa marah jika ada laki-laki yang mencoba mendekati pasangannya dan berusaha menggoda pasangannya. Kalau masalah salah paham biasanya subjek tidak merasa marah dan bertindak diam. Jika ada permasalahan subjek hanya diam dan tidak menceritakan ke siapa pun.</p> |
|--|--|--|--|---|

|   |                                   |   |  |   |
|---|-----------------------------------|---|--|---|
| 7 | Waktu melakukan pengungkapan diri | <p>"Kalau aku si terbuka ya seluruh orang tau termaksud atasan saya pun tau kalau saya kayak ini, ibu tau, ayah tau" <b>[S2/W1 : 60-63]</b></p> <p>"Lah lamo itu pas sekolah" <b>[S2/W2 : 443]</b></p> <p>"Seluruh,, hampir seluruh kawan kerja ku sudah tahu sekarang, iya sampe bos pun sudah tau" <b>[S2/W2 : 355-257]</b></p> | <p>Baru berapa tahun belakangan la" <b>[S3/W1 : 211]</b></p> <p>"Emm,, kiro-kiro 2015 ini lah yang berani publik tu" <b>[S3/W1 : 213-214]</b></p> <p>"Ya paling rombongan tongkrongan yang lain dak tau" <b>[S3/W1 : 217-218]</b></p> <p>"Cak ini yo kalu kami dak terlalu terbuka dengan wong yang tau yo cokop tau yang idak sudah cak itu nah, yang penting kami bedua yang jalani nyaman asik cak itu be" <b>[S3/W1 : 222-226]</b></p> | <p>Dalam melakukan pengungkapan diri kedua subjek mempunyai waktu yang berbeda dalam mengungkapkan. Subjek TN melakukan pengungkapan diri kesemua orang mengenai hubungannya tidak ada yang di tutupi subjek. Subjek juga mengatakan bahwa ibu dan ayah subjek juga mengetahui hal ini, selain orang tua subjek atasan dan teman-teman tempat subjek bekerja pun mengetahui bahwa subjek seorang lesbian. Subjek juga mengatakan bahwa orang tua subjek sendiri pun sudah mengetahui hubungan lesbiannya sejak subjek bersekolah. Sedangkan</p> |
|---|-----------------------------------|---|--|---|

|   |                                   |                                |                                 |  |
|---|-----------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--|
|   |                                   |                                |                                 | <p>subjek NIS Subjek melakukan pengungkapan diri sendiri baru beberapa tahun belakang. Kira-kira pada tahun 2015 subjek sendiri berani mempublikasi ke lingkungan. Berawal dari teman satu tongkrongan tempat subjek duduk dan kumpul bareng. Subjek mengatakan bahwa subjek sendiri tipe orang yang tidak terlalu terbuka terhadap orang lain mengenai hubungannya. Bagi subjek yang mengetahui ya biarka tahu dan yang tidak, tidak perlu di beritahu selagi subjek dan pasanganya merasa nyaman dan asik.</p> |
| 8 | Cara berkomunikasi saat melakukan | <i>"Yo kan aku sering ajak</i> | <i>"Paling temen sesama aja</i> | Cara kedua subjek  |

|  |                          |   |  |   |
|--|--------------------------|---|--|---|
|  | <p>pengungkapan diri</p> | <p><i>dio ke tempat kerjo cak itu nah, waktu senggang atau udah selesai kerjo kan galak makan-makan atau karaoke terus dio ekot, bareng mereka jugo. Bos jugo liat pas saat itu, terus dio langsung tanyo"</i> <b>[S2/W2 : 359-365]</b></p> <p><i>"Ya gak dijelasin si mereka tau sendiri, ya mereka taunya terus jangan gitu, ya saya bilang ya kayak mana kalau ini udah jalanya kayak ini, aku pun dak mau kalu dilahirin kayak ini kan tapi susah ngerubah kayak ini ni, gitu"</i> <b>[S2/W1 : 190-196]</b></p> | <p><i>dan temen sekelas satu dua yang tahu"</i> <b>[S3/W1 : 110-111]</b></p> <p><i>"Tahu dengan sendiri"</i> <b>[S3/W1 : 114]</b></p> <p><i>"Gak tau juga mungkin terdengar gosip kalau saya gitu"</i> <b>[S3/W1 : 116-117]</b></p> <p><i>"Awalnya si saya aja pacar saya nonton saya tanding footsal terus sempet kaget juga si mereka"</i> <b>[S3/W1 : 169-171]</b></p> <p><i>"Sedikit si yang tahu tentang hubungan saya, saya gak suka umbar yang tahu ya tahu yang idak yo sudah"</i> <b>[S3/W1 : 195-198]</b></p> <p><i>"Siapa yaa,,,, temen sesama itu Dinda, Emo dan yang lain ado</i></p> | <p>berkomunikasi dalam melakukan pengungkapan diri itu memiliki cara yang berbeda. Subjek TN dengan cara mengajak pasangannya ke tempat kerja subjek. Pasangan subjek biasanya menunggu di area parkir tempat kerja subjek ketika jam istirahat pasangannya subjek menghampiri subjek untuk makan bersama. Tidak hanya mereka berdua biasanya subjek juga mengajak rekan kerjanya untuk makan bersama di kantin tempat subjek berkerja. Selain itu subjek juga sering mengajak pasangannya berkumpul di selah-selah waktu luang sehabis pulang kerja bersama rekan kerjanya</p> |
|--|--------------------------|---|--|---|

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  |  | <p><i>beberapa tapi aku juga dak tau si dio tahu apo idak hehehehe,,,,,</i>"</p> <p><b>[S3/W2 : 308-312]</b></p> <p><i>"Kalu Dinda kawan SMK, kalu Emo kenal di mano eee,,, emmm,,,, men dak salah tu kenal di café tempat tongkrongan pasang kopol gabung cak itu nah"</i> <b>[S3/W2 : 319-323]</b></p> <p><i>"Katek lah"</i> <b>[S3/W2 : 330]</b></p> <p><i>"Yoo aku selalu kenali dio ke keluarga sebagai teman atau sahabat"</i> <b>[S3/W2 : 332- 334]</b></p> <p><i>"Sering kok yang buat snap bareng dia"</i> <b>[S3/W1 : 199]</b></p> <p><i>"Iya pernah kadang-kadang, itu juga bareng</i></p> | <p>kesuatu tempat seperti karaoke dan makan untuk berkumpul bersama. Bukan hanya rekan kerja subjek saja yang mengetahui pimpinan tempat kerja pun mengetahui dan menyakan langsung ke subjek mengenai hubungannya. Setelah pimpinan subjek mengetahui hubungannya pimpinanya langsung menasehati subjek, namun subjek langsung menyanga bahwa yang subjek lakukan ini sudah jalannya, subjek pun jika disuruh memilih tidak ingin untuk di jalan ini. Subjek juga tidak ingin dilahirkan sebagai lesbian namun apa boleh buat dan sulit bagi subjek untuk mengubahnya. Sedangkan</p> |
|--|--|--|---|---|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p><i>temen yang lain egak berdua aja" [S3/W2 : 337-339]</i></p> | <p>subjek NIS tidak jauh berbeda dengan subjek TN yaitu dengan cara subjek melakukan komunikasi terhadap orang lain berawal dari teman satu kelas satu dua yang mengetahui. Subjek juga mengatakan bahwa teman-teman subjek mengetahui sendiri tentang hubungan subjek tanpa subjek beritahu. Berawal dari subjek mengajak pacaranya untuk menonton subjek tanding footsal disana sebagian teman-teman sedikit kaget melihat pasangan subjek. Subjek mengatakan sebagian saja yang mengetahui hubungannya karena subjek tidak suka mengumbar hubungannya bagi subjek</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>yang tahu biarkan tahu yang tidak, tidak masalah. Salah satu teman yang mengetahui hubungan subjek yaitu Dinda dan Emo dan ada beberapa yang lain tapi subjek juga tidak mengetahui apakah mereka tahu atau tidak. Subjek sendiri mengenal Dinda dari sekolah menengah kejurusan sedangkan Emo subjek kenal di salah satu tempat café tongkrongan dimana banyak pasangan seperti subjek disana. Kalau dari keluarga sendiri subjek rasakan tidak mengetahuinya sebab subjek sering mengatakan bahwa pasangannya adalah sahabat sehingga tidak curiga keluarga. Subjek juga sering memposting</p> |
|--|--|--|--|---|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | pasangannya bersama-sama di media sosia. |
|--|--|--|--|--|

### KATEGORISASI TEMA SUBJEK PES

| NO | TEMA                                     | PETIKAN WAWANCARA  | INTERPRETASI   |
|----|--|--|--|
| 1  | Latar belakang subjek                    | <p><i>"Nama saya PES, saya sering di panggil Enda, usia saya 23 tahun, saya tinggal di tabong" [S4/W1 : 7-9]</i></p> <p><i>"Kalau saya lagi cari kerja masih di rumah aja saat ini" [S4/W1 : 18-19]</i></p>  | Subjek bernama PES, sering di panggil Enda, berusia dua puluh tiga tahun. Subjek tinggal di tangga bontong, kegiatan subjek sendiri untuk saat ini masih mencari pekerjaan dan di rumah saja.                          |
| 2  | Latar belakang keluarga                  | <p><i>"Saya tiga bersaudara" [S4/W1 : 11]</i></p> <p><i>"Saya anak kedua" [S4/W1 : 13]</i></p> <p><i>"Ibu rumah tangga, kalau ayah buru harian biasa" [S4/W1 : 15-16]</i></p>  | Subjek anak kedua dari tiga bersaudara, ibu subjek sendiri sebagai ibu rumah tangga dan ayah subjek sebagai buruh harian lepas biasa.  |
| 3  | Waktu dan latar belakang menjadi lesbian | <p><i>"Kalu aku sudah dari SMA kelas 3 lah" [S4/W1 : 70]</i></p> <p><i>"Iya,, saya awalnya tu coba-coba karena saya sakit hati sama laki-laki" [S4/W1 : 158-159]</i></p> <p><i>"Iya saya udah mulai pacaran tu dari SMP nak lulus ya kayak kebanyakan orang"</i></p> | Waktu dan latar belakang subjek menjadi lesbi berawal dari subjek memasuki tingkat akhir SMA tepatnya pada kelas tiga SMA. Awalnya subjek hanya coba-coba iseng dengan butchi sebab subjek sedang merasakan sakit hati |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   |  | <p><i>pacaran, putus nyambung cinta monyet la, terus ya waktu SMA yang mantan terakhir kemarin kasar mulut, kasar tangan terus aku putusin, cak mano e di katoii trauma ado aku tu samo lanang tapi dak terlalu trauma nian”[S4/W1 : 162-170]</i></p> <p><i>”Dak tau y timbul dewek perasaan tu, awalnya seneng liat cewek gaya tomboy tu sudahnyo lamo-lamo bekawan seneng deket cak itu lah” [S4/W1 : 72-75]</i></p> | <p>terhadap laki-laki. Subjek mulai mengenal laki-laki sejak duduk di bangku SMP kelas tiga, subjek pacaran seperti kebanyakan anak remaja lainnya yang baru mengenal cinta monyet lalu waktu duduk di bangku SMA subjek putus dengan pacarnya karena pasangan subjek selama menjalani hubungan pacaran sering melakukan kekerasan tangan maupun lisan. Selama ini subjek bisa dikatakan sedikit trauma dengan laki-laki karena pacar terakhirnya namun subjek juga mengatakan tidak terlalu trauma. Setelah subjek mengenal perempuan yang bergaya seperti laki-laki baik lama kelamaan berteman dan akhirnya berstatus pacaran hingga saat ini.</p> |
| 4 |  | <p><i>”Sudah jalan 3 tahunan”[S4/W1 : 22]</i></p> <p><i>”Emmm,, kami kenal tu di hehehehehe IG</i></p>   | <p>Dalam membangun hubungan dengan lesbian subjek sudah</p>   |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  | <p>Waktu membangun hubungan dengan lesbian</p> | <p><i>awalnya (sambil tersenyum malu)"</i><br/> <b>[S4/W1 : 24-26]</b><br/> <i>"Idak la awalnya chatan dulu kami tu sudah nyo galak jalan bareng baru pacaran"</i> <b>[S4/W1 : 27-30]</b><br/> <i>"Kalu kami tu punyo fell dewek be kalu sesamo kami cak itu nah, samo la kayak cewek liat cowok cak itu nah dak biso di ungap ke cak mano"</i><b>[S4/W1 : 36-40]</b><br/> <i>"Emmmm, dak lamo cuman duo mingguan la kami chatan ketemu duo kalian terus jadian kami"</i><b>[S4/W1 : 44-46]</b><br/> <i>"Dio lah yang duluan ngajak pacaran tu"</i><br/> <b>[S4/W1 : 49-50]</b><br/> <i>"Dak kemano-mano si paling ke cafe men dak tu ke mall jarang men nak pegi keluar kota tu"</i> <b>[S4/W1 : 56-58]</b></p> | <p>berjalan selama tiga tahun belakangan. Berawal kenal dari media sosial tepatnya instagram, setelah berawal sering melakukan chattan bersama, pergi berjalan bersama barulah subjek memutuskan berpacaran. Subjek mengatakan kalau mereka sesama belok dalam menentukan pacaran dengan sendirinya memiliki rasa yang tidak bisa di utarakan, subjek juga mengatakan sama halnya seperti perempuan melihat dan suka sama laki-laki dan sama mereka juga mengalami hal serupa. Setelah dua minggu melakukan chattingan dan jalan bersama-sama subjek dan pasangannya membuat komitmen pacaran. Pertama kali yang menyatakan cinta itu pasangannya, selama pacaran mereka hanya beberapa cafe selain itu juga beberapa kali mereka keluar kota</p> |
|--|--|--|---|

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   |  |  | bersama.   |
| 5 | Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian | <p>"Pernah,,," [S4/W1 : 126]</p> <p>"<i>Cuman salah paham be rebot dikit-dikit</i>" [S4/W1 : 128-129]</p> <p>"<i>Iya biasonyo kami rebot karena cemburu</i>" [S4/W1 : 132-133]</p> <p>"<i>Ya kadang cemburu samo butchi kadang samo mantan atau cemburu sering live</i>" [S4/W1 : 135-137]</p> | Setiap orang dalam menjalani hubungan pasti memiliki permasalahan, sama halnya seperti subjek juga pernah mengalami permasalahan namun permasalahan dalam hubungannya hanya sebatas ribut kecil. Ributnya juga masalah cemburu sering live di media sosial atau cemburu kalau subjek di deketin butchi lain. |
| 6 | Cara mengatasi permasalahan dalam hubungan   | <p>"<i>Biasanya kami sedieman dulu terus gek baru chattan atau ketemu langsung</i>" [S4/W1 : 140-143]</p> <p>"<i>Ya tergantung kalau dia yang salah dia yang duluan minta maaf, malah sebaliknya kalau aku salah ya aku yang mintak maaf</i>" [S4/W1 : 144-147]</p>                            | Cara subjek mengatasi permasalahan hubungannya dengan cara saling mendinginkan hingga tenang setelah merasa tenang subjek mulai saling chattingan sambil membuat janji bertemu. Setelah bertemu subjek baik dan saling memaafkan.  |
| 7 |  | " <i>Cak mano e men di omongi publik itu idak tapi yo, soalnya aku sering upload pacar</i> "   | Salah satu cara subjek berkomunikasi dalam   |

|          |  |   |   |
|----------|--|---|---|
|          | <p>Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri</p> | <p><i>aku di media sosial, sering live bareng jalan bareng kayak</i>”[S4/W1 : 84-88]<br/> <i>"Siapa e,,, yo paling kawan tulah dak tau men yang lain"</i>[S4/W1 : 91-92]<br/> <i>"Iya kami sering live bareng dan posting di sotry"</i>[S4/W1 : 97-98]<br/> <i>"Kalu posting bareng pasangan sudah lamo semenjak jadian tu sering buat snap bareng tapi ya kami ni dak terlalu ngumbar hubungan kayak budak belok lain, cokop sekamian be yang tau"</i> [S4/W1 : 116-121]</p> | <p>pengungkapan diri dengan cara live bareng di media sosial dan jalan bersama. Dan yang mengetahui hubungan subjek juga sebatas teman subjek tidak terlalu membuka diri dalam menjalin hubungan hanya sebatas teman di tempat kumpul dan media sosial saja.</p>  |
| <p>8</p> | <p>Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri</p>        | <p><i>"Kalau sejauh ini biasa aja temen-temen, kan setiap orang punya kesalahan masing-masing"</i>[S4/W1 : 179-181]<br/> <i>"Iyo kawan-kawan aku paling dio tanyo satu duo, itu pasangan kau apo, paling aku jawab iyo ngapo cak itu be"</i> [S4/W1 : 183-186]</p>  | <p>Respon Lingkungan terhadap pengungkapan diri sejauh ini dianggap biasa saja oleh subjek, subjek berpikir semua orang memiliki kesalahan masing-masing. Teman-teman subjek sendiri merespon dengan cara bertanya langsung kepada subjek apa benar subjek pacaran dengan perempuan dan subjek hanya menjawab iya</p> |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    |   |   | kenapa tanpa ada respon yang lain.   |
| 9  | Cara bertahan di tengah lingkungan masyarakat yang kontra | <p><i>"Dak katek caknyo, aku wongnyo dak ambil pusing terserah wong nak ngmg apo yang penting aku nyama"</i> <b>[S4/W1 : 189-192]</b></p> <p><i>"Yo nyaman buat hubungan saya, dak terlalu memikirkan apa kata orang"</i> <b>[S4/W1 :194-196]</b></p>   | Salah satu cara subjek bertahan di tengah masyarakat yang kontra ialah dengan cara tidak mengambil pusing tentang pembicaraan orang selagi subjek nyaman. Nyaman dalam menjalani hubungan subjek itu lebih penting dari pada memikirkan perkataan orang lain.  |
| 10 | Harapan untuk kedepanya                                   | <p><i>"Iya harapanyo biso lebih baik lagi lah kepribadianyo"</i> <b>[S4/W1 : 199-200]</b></p> <p><i>"Iyo langeng terus dak marahan lagi bisa saling mengerti lah"</i> <b>[S4/W1 : 203-204]</b></p> <p><i>"Kalau harapan berubah untuk saat ini belum"</i> <b>[S4/W1 :207-208]</b></p> <p><i>"Masih nyaman dengan keadaan sekarang, mungkin nanti kalau ada yang bisa mengubah saya"</i> <b>[S4/W1 : 210-212]</b></p> <p><i>"Pasti ada tapi belum tau kapan waktunya"</i> <b>[S4/W1 : 215-216]</b></p> | Harapan subjek untuk kedepanya agar lebih baik lagi kepribadiannya, bisa terus bersama pasanganya, tidak marahan dan saling pengertian lagi kedepanya. Kalau untuk subjek sendiri harap buat berubah dan meninggalkan hubungan ini sepertinya belum bisa, karena subjek merasakan kenyamanan tersendiri dalam menjalin hubungan saat ini. Mungkin nanti jika ada seseorang yang mampu mengubah |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | subjek untuk meninggalkan hubungannya saat ini dan tidak tau kapan waktu itu tiba. |
|--|--|--|--|

## DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL

### (DFI) SUBJEK APA

|    |  |
|----|--|
| 1  | Saya bernama Ades, berusia 21 tahun. Saya bertempat            |
| 2  | tinggal di daerah Pusri Jl. Mayor Zen. Tanggal lahir subjek 19 |
| 3  | Juni 1998. Saya merupakan anak bungsu dari dua saudara.        |
| 4  | Pendidikan terakhir saya SMK dengan jurusan Akutansi. Saya     |
| 5  | kini duduk dibangku kuliah di salah satu Universitas di        |
| 6  | Palembang, saya merupakan mahasiswa tingkat akhir. Saya        |
| 7  | sendiri berperan sebagai seorang <i>Female</i> (wanita) dalam  |
| 8  | menjalin hubungan dengan lesbian.                              |
| 9  |  |
| 10 | Mama saya bernama Pujiati yang berprofesi sebagai guru SD      |
| 11 | di Palembang. Sedangkan papa saya berprofesi sebagai           |
| 12 | kariawan pabrik di PT Pusri. Mama saya menempuh                |
| 13 | pendidikan S1 bagian PGSD dan ayah saya menempuh               |
| 14 | pendidikan SMA.  |
| 15 |  |
| 16 | Kegiatan sehari-hari saya sebagai mahasiswa semester akhir,    |
| 17 | sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi), selain itu saya juga |
| 18 | mencari uang tambahan untuk kebutuhan sehari-hari dengan       |
| 19 | cara berjualan pakaian dan kosmetik secara online dan di       |
| 20 | media sosial.  |
| 21 |  |
| 22 | Saya menjalani sebagai lesbian kurang lebih 10 tahun,          |
| 23 | berawal saya duduk di bangku sekolah menengah pertama          |
| 24 | tepatnya pada tahun 2010. Awalnya saya memiliki teman          |
| 25 | dekat perempuan namun lama kelamaan teman saya                 |
| 26 | memberikan perhatian dan rasa nyaman terhadap saya             |
| 27 | sendiri lebih dari sekedar teman biasa. Saya sendiri           |
| 28 | mengatakan tidak ada faktor lain selain nyaman yang timbul     |
| 29 | dengan sendirinya, selain itu saya sendiri tidak pernah        |
| 30 | merasakan trauma tersendiri yang mampu membuat saya            |
| 31 | untuk menjalin kasih dengan lesbian. Perasaan nyaman           |
| 32 | sendiri yang membuat satu sama lain berkomitmen untuk          |
| 33 | berpacaran. Sebelum berkomitmen untuk pacaran saya             |
| 34 | sendiri telah merasakan perasaan suka satu sama lainnya        |
| 35 | sehingga pasangannya menyatakan cinta terhadap saya, saya      |

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

tidak merasa heran karena selama berteman saya saling menunjukkan rasa suka satu sama lain. Selain itu saya sendiri memutuskan untuk menjalin hubungan dengan lesbian sendiri saya merasa pasangannya lebih peka dan memberikan perasaan nyaman terhadap saya. Saya merasa jika laki-laki kebanyakan tidak peka dan tidak perhatian terhadap perempuan. Itu lah mengapa saya merasa bahwa seorang perempuan lebih nyaman dibandingkan laki-laki.

Dalam menjalani sebagai lesbian saya sendiri tidak pernah ikut dalam komunitas lesbian sendiri. Biasanya saya hanya berkumpul di suatu tempat misalkan Jakabaring dan membuat janji dengan pasangan lain untuk berkumpul hanya sekedar kumpul biasa, sharing bareng bersama. Di sana saya bersama beberapa pasangan lainnya selain berjumpa, kami saling bercerita sambil minum kopi dan makanan ringan. Sedangkan yang berperan sebagai cowok (buthci) nya sendiri biasanya ketika berkumpul bersama melakukan halnya seperti merokok dan ngisa bareng sesama butchi. Kalau kami tidak memiliki uang untuk ke cafe saya hanya berjumpa di rumah saya sendiri terkadang di rumah buahnya dia juga sering menginap di rumah saya.

Saya sendiri sekarang menjalani hubungan kasih dengan bernama Rival selama lima tahun belakangan. Pertemuan kami berawal dari sahabat mantan pacar saya dan kemudian berpacaran bersama dia. Pertama kali yang menyatakan cinta itu rival sendiri langsung ke ades, mereka merajut kasih dilandasi karena rasa nyaman satu sama lain. Saya juga merasa bahwa pasangannya bisa mengerti dia, tidak egois terhadap diri saya. Yang saya rasakan saat ini bahagia dan mampu bertahan hingga 5 tahun belakangan ini. Sekarang saya juga merasakan bahagia sebab pasangannya sudah bekerja sudah mampu menghasilkan uang sendiri bedah dengan awal pacaran dahulu yang hanya meminta uang orang tua, jadi memiliki ke bahagian sendiri sekarang. Selain materi saya juga merasa dapat di mengerti dan sayang

74 secara lebih dari pasanganya. Saya juga sejauh ini merasa  
75 sudah mampu mengubah pasanganya menjadi lebih baik lagi  
76 dari semua segi, saya juga merasakan puas karena pasangan  
77 sejauh ini mampu berjuang dan mandiri sendiri tanpa  
78 tergantung orang tua lagi. Saya merasa terpenuhi  
79 kebutuhannya bukan hanya dari uang, makanan, kosmetik  
80 dan banyak lainnya. Namun bukan hanya materi saja yang  
81 saya rasakan saat ini, nilai-nilai positif juga sering ia dapatkan  
82 karena pasanganya saya mampu mengerti semua tentang  
83 saya terkadang saya sendiri marah terhadap pasangan  
84 karena selisih paham namun pasangan saya bisa membuat  
85 suasana jadi baik lagi dengan caranya sendiri. Saya juga  
86 selama ini tidak pernah menutupi pasangan dengan teman-  
87 teman karena menurut saya tidak perlu ditutup-tutupi  
88 hubungan ini, sebab bagaimana pun pasangan sudah banyak  
89 berjuang dan berkorban buat saya.

90  
91 Permasalahan dalam menjalin hubungan saya biasa di  
92 karenakan orang ketiga dan perselingkuhan. Biasanya  
93 perselingkuhan dilakukan dengan orang lain yang belum  
94 dikenal satu sama lain. Saya juga dalam menjalani hubungan  
95 pasti ada konflik didalam berhubungan itu sendiri, namun  
96 konflik itu mudah membaik sebab saya merasakan pasangan  
97 itu lebih peka lebih tahu bagaimana mencari jalan keluar dari  
98 permasalahan kami. Saya juga merasa bahwa pasangan yang  
99 saat ini lebih baik di bandingkan dengan pasangan-pasangan  
100 sebelumnya. Dengan pasangan sebelumnya saya merasakan  
101 kekerasan secara fisik terus suka membohongi saya berbeda  
102 jauh dengan pasangan saat ini. Dan sebenarnya  
103 permasalahan yang di takutkan saat ini hanyalah keluarga,  
104 sebab saya takut keluarga besar. Masalah orang lain tahu  
105 tentang hubungan kami saya tidak peduli hanya keluarga  
106 yang saya takuti. Hal pertama yang di takutkan saya  
107 sebenarnya perihal dosa terkadang saya duduk sendirian  
108 termenung memikirkan bahwa yang selama ini saya jalani  
109 saat ini salah, yang saya jalani ini berdosa, masuk neraka,  
110 dan terkadang terpintas untuk berubah dan lari dari hal  
111 seperti ini namun kembali lagi bahwa disatu sisi saya tidak

|     |   |
|-----|---|
| 112 | bisa melepaskan pasangannya saat ini mungkin butuh proses   |
| 113 | untuk mengubah semuanya.                                    |
| 114 |   |
| 115 | Biasanya saya melakukan pengungkapan diri terlebih dahulu   |
| 116 | dengan teman di sekitarnya misalkan teman di kampus dan     |
| 117 | saudara angkat saya. Saya sendiri dari awal pacaran sudah   |
| 118 | memperlihatkan ke semua orang bahwa saya menjalin kasih     |
| 119 | dengan seorang wanita tanpa ada yang di tutup-tutupi        |
| 120 | terhadap lingkungan sepergaulan. Saya juga sering           |
| 121 | membawah pasangan kemana pun saya pergi, disaat kami        |
| 122 | berjalan berdua jika bertemu teman maka saya dengan         |
| 123 | bangganya memperkenalkan pasangan. Sedangkan saya           |
| 124 | orang tua perempuan saya dan saudara kandung juga           |
| 125 | mengetahui hubungan saya sejak 4 tahun yang lalu dari salah |
| 126 | satu media sosial yaitu instagram.                          |
| 127 |   |
| 128 | Motivasi dan tujuan saya untuk menceritakan hubungan saya   |
| 129 | karena saya sendiri tidak mau di pikir yang aneh-aneh       |
| 130 | terhadap saya. Saya merasakan senang jika semua teman       |
| 131 | atau lingkungan tahu bahwa saya menjalani kasih dengan      |
| 132 | hubungannya saat ini sebab saya tidak perlu canggung dan    |
| 133 | tidak risih lagi saat kumpul bareng temen-temen. Saya juga  |
| 134 | senang saat mereka semua tahu tentang hubungan kami.        |
| 135 | Saya sendiri tidak masalah saat menyampaikan                |
| 136 | hubungannya dengan orang lain intinya saya tidak mau        |
| 137 | keluarga yang tahu. Sebab jalan ini lah yang membuat saya   |
| 138 | nyaman, dilarang bagaimana pun saya tetap memilih jalan     |
| 139 | seperti ini. Karena saya merasa didampingi oleh perempuan   |
| 140 | itu lebih nyaman.   |
| 141 |   |
| 142 | Saya memiliki cara tersendiri untuk berkomunikasi dengan    |
| 143 | lingkungan sekitar mengenai hubungan kami. Biasanya saya    |
| 144 | sendiri yang mengungkapkan hubungannya agar orang lain      |
| 145 | tidak berpikiran negatif terhadap saya. Saya mengatakan     |
| 146 | mungkin semua orang sebelumnya telah berpikir bahwa saya    |
| 147 | suka sama perempuan namun saya beranggapan dari pada        |
| 148 | orang lain berpikir jauh dan mengada-ngadah terhadap        |
| 149 | dirinya maka saya memberanikan diri menceritakan dan        |

|     |   |
|-----|---|
| 150 | menjelaskan tentang hubungan yang saya jalani saat ini.     |
| 151 | Setelah saya menjelaskan sebagian ada yang terkejut namun   |
| 152 | lama ke lamaan bisa menerima kondisi saya. Saya juga bukan  |
| 153 | hanya secara langsung mempublikasi hubungan kami dengan     |
| 154 | cara sering memposting di media sosial dan suka di ajak ke  |
| 155 | kampus dan tempat nongkrongan lainnya.                      |
| 156 |   |
| 157 | Respon lingkungan saya tepatnya orang tua saya sudah        |
| 158 | pernah mengetahui hubungan kami namun saat ini sudah        |
| 159 | tidak terlalu curiga terhadap saya. Saudara kandung saya    |
| 160 | sendiri pun sempat mengetahui tentang hubungan kami,        |
| 161 | sempat merasa tidak percaya dan menyangka adik              |
| 162 | kandungnya seperti itu hingga akhirnya saudara kandung      |
| 163 | saya menanggung, terjatuh dan tak sadarkan diri. Sehingga   |
| 164 | orang tua perempuan saya marah besar saat itu dan saudara   |
| 165 | kandung saya pun tidak menenggur dan menyapa saya.          |
| 166 | Namun setelah berlalu hari demi hari hubungan saya dengan   |
| 167 | keluarga membaik sedikit demi sedikit melupakan kejadian    |
| 168 | itu. Sekarang ini keluarga saya dengan pasangan saya        |
| 169 | mengenal baik namun mengenal sebagai sahabat dari saya      |
| 170 | sendiri. Selain keluarga ada juga respon dari teman dan     |
| 171 | lingkungan saya. Respon yang diberikan ke saya berupa       |
| 172 | nasehat- nasehat ke saya namun saya hanya meng iya kan.     |
| 173 |   |
| 174 | Dari beberapa tanggapan lingkungan sekitar dan teman dekat  |
| 175 | saya diantara dari mereka mengatakan bahwa saya adalah      |
| 176 | seorang perempuan cantik, kenapa harus menjalani            |
| 177 | hubungan dengan sesama wanita tidak dengan laki-laki.       |
| 178 | Terus saya sendiri menggapi bahwa yang saya jalani saat ini |
| 179 | membuat diri nyaman. Setelah itu teman saya mengatakan      |
| 180 | ke saya sendiri bahwa yang ia jalani saat ini salah dan     |
| 181 | mengingatkan bahwa itu semua berdosa, namun saya hanya      |
| 182 | menanggapi ini semua urusan hidup masing-masing prihal      |
| 183 | dosa saya sendiri yang menerima. Selain ini ada juga yang   |
| 184 | sebagian yang mendukung, ada juga yang merasa itu hidup     |
| 185 | dia, ada juga yang seakan-akan menyeramahi saya.            |
| 186 |   |
| 187 | Salah satu cara saya untuk bertahan di di tengah lingkungan |

188 keluarga dengan cara berpura-pura memiliki kekasih laki-laki,  
189 misalkan diantara keluarga saya sendiri menanyakan mana  
190 laki-lakinya kenapa tidak pernah main kerumah, ya saya  
191 mengatakan bahwa pasanganya tinggal jauh jadi tidak bisa  
192 bertemu untuk sekarang. Sering kali sebenarnya keluarga  
193 merasakan curiga terhadap pasangan bucthinya saat ini,  
194 keluarga bertanya-tanya kenapa si saya selalu berjalan,  
195 bertemu dan pergi kemana-mana dengan wanita bergaya  
196 laki-laki ini. Namun saya mengatakan bahwa butchi ini sabat  
197 wanita saya, sehingga sebagian keluarga meyakini bahwa  
198 benar itu sahabat saya. Terkadang saya sendiri merasa  
199 sedikit tersinggung dengan perkataan orang sekitar namun  
200 sering kali saya meresponya dengan yah masa bodoh selagi  
201 ini tidak merugikan dan memintak makan ke mereka saya  
202 sendiri tidak peduli perkataan mereka. Sebenarnya awal-  
203 awalnya saya ada rasa takut untuk menunjukkan hubungan ke  
204 lingkungan sekitar saya, tapi lama kelamaan saya sendiri buat  
205 saat ini sudah menganggap biasa saat berjalan berdua di  
206 mana pun sudah tidak ada rasa takut untuk di bicarakan  
207 orang lain.

208  
209 Harapan saya sendiri untuk berubah sebenarnya sudah ada  
210 dalam pikiran saya namun hati dan jiwa saya untuk saat ini  
211 sendiri belum bisa menerima untuk melepaskan semuanya  
212 sekarang. Mungkin secara perlahan-lahan akan berubah.  
213 Terkadang saya sendiri berpikir bahwa hubungan ini tidak  
214 akan abadi dan saya sendiri pernah mencoba untuk  
215 meninggalkan pasangan namun disaat saya melepaskan  
216 hubungan dengan pasangan saya berubah menjadi orang  
217 yang tidak benar, beruntalan dan sebagainya. Maka saat ini  
218 saya sangat berat meninggalkannya karena orang tua dari  
219 pasangan saya sendiri pun sudah sangat percaya terhadap  
220 saya. Sebenarnya saya sendiri ada harapan untuk kedepanya  
221 ingin membangun mahligai rumah tangga halayaknya  
222 kebanyakan orang banyak. Namun saya juga menyadari hari  
223 demi hari kita akan menjadi tua, orang tua saya sendiri pun  
224 menuntut untuk saya segera menikah. Saya juga sudah  
225 berbicara serius dengan pasangan namun pasangan saya

|     |  |
|-----|--|
| 226 | bilang ke saya, bahwa pasangan saya akan ikhlas melepaskan           |
| 227 | saya jika saya sendiri telah menemukan pria yang baik                |
| 228 | menurut pasangan. Pasangan juga tidak mengikat terhadap              |
| 229 | saya, harapan saya sendiri jika menemukan pria yang benar-           |
| 230 | benar bisa menerima kondisi saya baik sekarang atau masa<br>lalunya. |

**DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL  
(DFI) SUBJEK TN**

|    |   |
|----|---|
| 1  | <p>Saya bernama Rival tanggal lahir saya 14 April 1998 tepatnya sekarang berusia 21 tahun, saya sendiri bertempat tinggal di daerah Pusri. Saya sekarang sudah bekerja di salah satu perusahaan swasta.</p>   |
| 2  |   |
| 3  |   |
| 4  |   |
| 5  |   |
| 6  | <p>Saya memiliki latar belakang keluarga broken home, saya sendiri tidak pernah mengenal sama sekali peran bapak sejak saya kecil. Namun ketika saya duduk di bangku sekolah dasar ibu saya menikah untuk kedua kalinya dengan ayah tiri sekarang. Ibu saya bernama Sri yang merupakan ibu rumah tangga. Sedangkan ayah saya sebagai buruh harian lepas. Saya sendiri memiliki lima saudara dari hasil pernikahannya sama ayah tiri. Namun saya sendiri sebenarnya anak tunggal dari pernikahan ibu saya sebelumnya. Kalau dilihat susunan dari ayah tiri saya merupakan anak ke empat dan memiliki adik satu. Namun saya memiliki ayah tiri yang baik, mampu memperlakukan saya melebihi anak kandungnya sendiri yang laki-laki.</p> |
| 7  |   |
| 8  |   |
| 9  |   |
| 10 |   |
| 11 |   |
| 12 |   |
| 13 |   |
| 14 |   |
| 15 |   |
| 16 |   |
| 17 |   |
| 18 |   |
| 19 |   |
| 20 | <p>Saya sekarang sudah bekerja di salah satu perusahaan swasta. Saya bekerja secara full time atau setiap hari. Pekerjaan saya sendiri memiliki ketetapan waktu yang ditentukan, saya juga mengatakan bahwa waktu jam kerja saya tidak tentu terkadang masuk pagi hingga sore, dan terkadang masuk sore hingga larut malam.</p>   |
| 21 |   |
| 22 |   |
| 23 |   |
| 24 |   |
| 25 |   |
| 26 |   |
| 27 | <p>Saya telah menjalani hubungan lesbian secara keseluruhan sudah hampir tujuh tahun belakangan ini. Berawal duduk di bangku sekolah menengah pertama. Saya sendiri berawal dari kecil waktu taman kanak-kanak sudah senang dengan perempuan, sedangkan kalau teman laki-laki di buat temen bermain. Saya tidak ada ketertarikan sama sekali dengan laki-laki. Berawal dari pertemanan saya di facebook dengan seorang perempuan lalu saya memberikan respon lebih dan perhatian lebih terhadap teman facebook saya. Lama kelamaan saya merasakan suka terhadap teman facebook</p>  |
| 28 |   |
| 29 |   |
| 30 |   |
| 31 |   |
| 32 |   |
| 33 |   |
| 34 |   |
| 35 |   |

|    |  |
|----|--|
| 36 | <p>saya lalu menyatakan cinta, awalnya berpacaran hanya melalui media sosial tanpa bertemu. Pada saat itu perasaan saya timbul dengan sendirinya tanpa mengikuti teman dan ketika itu teman-teman juga tidak ada yang suka seperti dia. Saya sendiri merasakan sedikit trauma dengan figur seorang laki-laki karena semasa kecil saya tidak pernah sama sekali merasakan kasih sayang seorang ayah, bukan hanya kasih sayang namun wujud seorang yang disebut ayah pun saya tidak mengetahuinya hingga saat ini. Subjek sering mendengar dari ibunya bahwa orang yang disebut ayah itu seorang yang jahat. Ibu subjek juga mengatakan ke subjek bahwa sejak subjek berusia 40 hari setelah dilahirkan subjek ingin di jual ayah kandungnya dengan temanya, dan akhirnya sejak itu pula orang tua subjek bercerai dan putus hubungan sama sekali. Hingga saat ini saya tidak mengetahui baik identitas maupun alamat ayah saya. Saya menganggap bahwa kebanyakan laki-laki memiliki sikap meremehkan perempuan. Saya juga merasa sedikit trauma terhadap laki-laki karena semasa kecil saya sering mendengar berita mengenai penyiksaan dan pemerkosaan terhadap perempuan.</p> |
| 37 |  |
| 38 |  |
| 39 |  |
| 40 |  |
| 41 |  |
| 42 |  |
| 43 |  |
| 44 |  |
| 45 |  |
| 46 |  |
| 47 |  |
| 48 |  |
| 49 |  |
| 50 |  |
| 51 |  |
| 52 |  |
| 53 |  |
| 54 |  |
| 55 |  |
| 56 |  |
| 57 |  |
| 58 | <p>Dalam menjalani sebagai lesbian saya sendiri tidak pernah ikut dalam komunitas lesbian. Biasanya saya jarang kumpul bareng teman- temenya yang sering dilakukan itu kemana-mana bareng pasangan saya sendiri. Kami sendiri sering mengunjungi beberapa tempat bersama-sama. Diantaranya di Benteng Kuto Besak dan International Plaza dan beberapa tempat lainnya.</p>  |
| 59 |  |
| 60 |  |
| 61 |  |
| 62 |  |
| 63 |  |
| 64 |  |
| 65 |  |
| 66 | <p>Saya sendiri menjalin hubungan dengan pasangan sudah hampir lima tahun belakangan. Awal mulanya saya dengan pasangan berteman lama kelamaan saya merasakan nyaman setelah itu menyatakan perasaan suka terhadap pasangannya dan sebaliknya pasangan pun merespon baik menunjukkan bahwa pasangan juga menyukai subjek. Selama pacaran saya merasakan ke puasan tersendiri dari semua hal. Salah satunya saya merasakan mendapatkan perhatian lebih</p>  |
| 67 |  |
| 68 |  |
| 69 |  |
| 70 |  |
| 71 |  |
| 72 |  |
| 73 |  |

|     |  |
|-----|--|
| 74  | dari pasangannya, jika saya melakukan hal yang salah,        |
| 75  | keluar malam, minum-minuman, merokok bareng temen saya       |
| 76  | maka pasangannya meneggur, memarahi saya dan mampu           |
| 77  | mengimbangi saya. Saya bersama pasangan sudah ke             |
| 78  | beberapa tempat di Kota Palembang berjalan bersama,          |
| 79  | biasanya salah satu tempat yang di kunjungi yaitu mall,      |
| 80  | supermarket dan jalan-jalan mengelilingi kota. Selain kota   |
| 81  | Palembang tempat paling jauh dikunjungi yaitu Kota           |
| 82  | Kebumen.   |
| 83  |  |
| 84  | Permasalahan saya dalam menjalin hubungan biasanya itu       |
| 85  | karena orang ketiga yang paling besar. Selain itu biasanya   |
| 86  | saya merasakan cemburu terhadap orang yang ingin             |
| 87  | berkenalan dengan pasanga saya, namun kecemburuannya         |
| 88  | tidak diperlihatkan secara terang-terangan karena kalau saya |
| 89  | cemburu pasangannya malah yang marah dengan saya. Saya       |
| 90  | juga mengatakan bahwa mereka juga sering putus nyambung      |
| 91  | dalam berpacaran biasanya dikarenakan salah paham.           |
| 92  |  |
| 93  | Saya melakukan pengungkapan diri kesemua orang mengenai      |
| 94  | hubungan saya tidak ada yang di tutupi. Ibu dan ayah saya    |
| 95  | juga mengetahui hal ini, selain orang tua saya atasan dan    |
| 96  | teman-teman tempat saya bekerja pun mengetahui bahwa         |
| 97  | saya seorang lesbian. Orang tua saya sendiri pun sudah       |
| 98  | mengetahui hubungan lesbian sejak saya bersekolah.           |
| 99  |  |
| 100 | Saya sendiri tidak ada motivasi tersendiri untuk melakukan   |
| 101 | pengungkapan diri namun saya merasakan senang jika           |
| 102 | semua orang tau jadi kalau mau kemana-mana merasakan         |
| 103 | nyaman.  |
| 104 |  |
| 105 | Salah satu cara berkomunikasi saya dalam melakukan           |
| 106 | pengungkapan diri dengan cara mengajak pasangannya ke        |
| 107 | tempat kerja saya. Pasangan saya biasanya menunggu di        |
| 108 | area parkir tempat kerja saya ketika jam istirahat pasangan  |
| 109 | saya menghampiri saya untuk makan bersama. Tidak hanya       |
| 110 | kami berdua biasanya saya juga mengajak rekan kerja saya     |
| 111 | untuk makan bersama di kantin tempat saya berkerja. Selain   |

112 itu saya juga sering mengajak pasangan berkumpul di salah-  
113 salah waktu luang sehabis pulang kerja bersama rekan kerja  
114 kesuatu tempat seperti karaoke dan makan untuk berkumpul  
115 bersama. Bukan hanya rekan kerja saya saja yang  
116 mengetahui pimpinan tempat kerja pun mengetahui dan  
117 menanyakan langsung ke saya mengenai hubungannya. Setelah  
118 pimpinan saya mengetahui hubungan saya pimpinan  
119 langsung menasehati saya, namun saya langsung menyangka  
120 bahwa yang saya lakukan ini sudah jalannya, saya pun jika  
121 disuruh memilih tidak ingin untuk di jalan ini. Saya juga tidak  
122 ingin dilahirkan sebagai lesbian namun apa boleh buat dan  
123 sulit bagi saya untuk mengubahnya.

124  
125 Respon lingkungan saya sendiri tidak mengampil pusing dan  
126 tidak terlalu peduli dengan hal yang dilakukan saya, sebab  
127 teman-teman saya itu kebanyakan laki-laki dan tau sendiri  
128 kalau laki-laki itu kebanyakan bodoh amat. Selain itu juga  
129 teman-teman saya sudah mengaggap hubungan saya biasa  
130 karena bukan untuk pertama kalinya teman saya memiliki  
131 teman seperti saya. Biasanya yang paling banyak tanya itu  
132 teman-teman saya yang perempuan, misalkan mereka  
133 bertanya kenapa ya itu perempuan suka sama kamu dan  
134 saya hanya menjawab iya itu semua karena nyaman. Namun  
135 kalau respon orang tua sendiri awal mulanya itu mereka ribut  
136 dan memarahi saya. Saya sempat di rukiyah, dilihatkan ke  
137 orang pintar namun saya mengatakan ini semua bukan  
138 karena setan melainkan sudah bawaan perasaan saya sendiri.  
139 Ketika itu orang tua saya mengetahui melalui handphone  
140 saya, orang tua saya membaca pesan-pesan di facebook  
141 saya. Setelah mengetahui anaknya memililiki pasangan  
142 perempuan ibu saya marah sambil mengatakan kok bisa  
143 kamu seperti ini.

144  
145 Dari beberapa orang sekitar menyikapi saya dengan biasa  
146 saja. Sebagian dari teman-temannya saya tidak terlalu  
147 mempedulikan hubungan saya, karena saya menganggap  
148 teman-temanya juga memiliki ke nakalan dari segi hal yang  
149 lain. Kalau keluarga khususnya orang tua saya sendiri telah

|     |   |
|-----|---|
| 150 | menasehati saya untuk berubah, namun jika saya sendiri        |
| 151 | memilih untuk tetap menjalin hubungan orang tua hanya bisa    |
| 152 | mengatakan mana yang terbaik buat saya. Sekarang ini          |
| 153 | keluarga tepatnya ibu saya memiliki hubungan baik dengan      |
| 154 | pasangan, bahkan ibu saya lebih percaya terhadap pasangan     |
| 155 | saya dibandingkan dengan saya sendiri. Jika ingin berpergian, |
| 156 | saya pulang kerja telat ibu saya langsung menanyakan ke       |
| 157 | pasangan saya di banding menanyakan langsung ke saya.         |
| 158 | Saat ini hubungan ibu saya membaik namun masih tetap          |
| 159 | ibunya tidak menyetujui hubungan saya.                        |
| 160 |   |
| 161 | Harapan saya untuk kedepanya berawal dari hal kecil seperti   |
| 162 | ingin merubah penampilan saya, tetapi kalau untuk berubah     |
| 163 | mencintai laki-laki sepertinya belum terpikirkan oleh saya.   |
| 164 | Mungkin untuk saya sendiri dengan beberapa waktu kedepan      |
| 165 | belum terpikirkan untuk meninggalkan hubungan ini. Namun      |
| 166 | jika waktu itu datang di kemudian hari saya terlebih dahulu   |
| 167 | ingin mengubah penampilan dan yang terpenting bagi subjek     |
| 168 | berkeinginan untuk memperbaiki diri lebih baik lagi dari      |
| 169 | sebelumnya. Selain memperbaiki diri saya berkeinginan untuk   |
| 170 | melepaskan pasangan dan memutuskan hubungan sama              |
| 171 | sekali. Saya hanya memikirkan pasanganya agar bisa hidup      |
| 172 | layak seperti kebanyakan perempuan lainnya yang bisa          |
| 173 | membangun rumah tangga dengan seorang laki-laki. Saya         |
| 174 | ingin kalau nanti berpisah akan meninggalkan semuanya saya    |
| 175 | tidak ingin kenal dan benar-benar melupakan. Untuk            |
| 176 | sekarang ini kalau mau berpisah ya secara baik-baik kalau     |
|     | langsung ditinggal saya bisa stress.                          |

## **DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL (DFI) SUBJEK NIS**

1 Saya bernama Nonov berusia dua puluh dua tahun bertempat  
2 tinggal di Bungaran. Kini saya menempuh pendidikan strata  
3 satu dengan jurusan pendidikan jasmani di salah satu  
4 universitas di Palembang.

5  
6 Saya merupakan anak terakhir dari tiga saudara. Ibu saya  
7 seorang guru dan ayah saya seorang pengusaha. Saya  
8 memiliki satu saudara perempuan dan satu saudara laki-laki,  
9 kedua saudara saya kini telah berumah tangga dan tidak lagi  
10 satu rumah dengan saya. Saya saat ini tinggal bersama orang  
11 tua dan saya sendiri, terkadang orang tua laki-laki saya  
12 sendiri jarang pulang karena memiliki usaha di luar kota  
13 Palembang.

14  
15 Kegiatan sehari-hari saya sebagai mahasiswa akhir sedang  
16 menyelesaikan tugas akhir. Selain selah-selah waktu kosong  
17 saya mengisi waktu luangnya dengan berkumpul bersama  
18 dengan pasangan dan teman-teman.

19  
20 Saya memulai hubungan sejak duduk di bangku sekolah  
21 menengah kejuruan. Awal mula saya sebelumnya belum  
22 pernah merasakan pacaran sama sekali-kali. Saya sendiri tipe  
23 cewek yang berpenampilan dan bergaya seperti laki-laki,  
24 selain berpenampilan saya juga sering kumpul bareng dengan  
25 anak-anak lesbian lainnya di sekolah saya.

26  
27 Saya sekarang memiliki pasangan bernama PIS, saya telah  
28 menjalani hubungan selama kurang lebih tiga tahun  
29 belakangan. Saya mengenal pasangan berawal dari media  
30 sosial, lalu sering berkomunikasi melalui media chatt dan  
31 lama kelamaan saya dan pasangan memutuskan untuk  
32 bertemu. Saya bersama pasangan sering bertemu di salah  
33 satu cafe tempat untuk bertemu. Lama kelamaan timbul rasa  
34 nyaman satu sama lain dan saling memberikan perhatian  
35 lebih dan kepedulian yang besar. Lalu kami memutuskan  
untuk berpacaran. Saya merasa bahwa pasangan

36 memberikan perhatian lebih terhadap saya, maka saya  
37 merasakan kepuasan tersendiri dalam menjalani hubungan  
38 ini. Selama menjalin hubungan saya juga merasa nyaman  
39 saat berada di samping pasangan.

40

41 Permasalahan yang ada dalam hubungan saya tidak terlalu  
42 berat, saya dengan pasangan biasanya bertengkar karena  
43 salah paham biasa. Saya dalam menjalin hubungan  
44 kebanyakan diam dan mencoba mengimbangi pasangan yang  
45 suka marah. Kalau saya sendiri merasa marah jika ada laki-  
46 laki yang mencoba mendekati pasangan dan berusaha  
47 menggoda pasangan. Kalau masalah salah paham biasanya  
48 saya tidak merasa marah dan bertindak diam. Jika ada  
49 permasalahan saya hanya diam dan tidak menceritakan ke  
50 siapa pun.

51

52 Saya melakukan pengungkapan diri sendiri baru beberapa  
53 tahun belakang. Kira-kira pada tahun 2015 saya sendiri  
54 berani mempublikasi ke lingkungan. Berawal dari teman satu  
55 tongkrongan tempat saya duduk dan kumpul bareng. Saya  
56 sendiri tipe orang yang tidak terlalu terbuka terhadap orang  
57 lain mengenai hubungan kami. Bagi saya yang mengetahui ya  
58 biarka tahu dan yang tidak, tidak perlu di beritahu selagi  
59 saya dan pasangan merasa nyaman dan asik.

60

61 Salah satu cara saya melakukan komunikasi terhadap orang  
62 lain berawal dari teman satu kelas satu dua yang  
63 mengetahui. Saya juga mengatakan bahwa teman-teman  
64 saya mengetahui sendiri tentang hubungan saya tanpa saya  
65 beritahu. Berawal dari saya mengajak pasangan untuk  
66 menonton saya tanding futsal disana sebagian teman-teman  
67 sedikit kaget melihat pacar saya. Sebagian saja yang  
68 mengetahui hubungan kami karena saya tidak suka  
69 mengumbar hubungan kami bagi saya yang tahu biarkan  
70 tahu yang tidak, tidak masalah. Salah satu teman yang  
71 mengetahui hubungan saya yaitu Dinda dan Emo dan ada  
72 beberapa yang lain tapi saya juga tidak mengetahui apakah  
73 mereka tahu atau tidak. Saya sendiri mengenal Dinda dari

74 sekolah mengah kejurusan sedangkan Emo subjek kenal di  
75 salah satu tempat cafe tongkrongan dimana banyak  
76 pasangan seperti saya disana. Kalau dari keluarga sendiri  
77 saya rasakan tidak mengetahuinya sebab saya sering  
78 mengatakan bahwa pasangan saya adalah sahabat sehingga  
79 tidak curiga keluarga. Saya juga sering memposting pasangan  
80 bersama-sama di media sosia.

81  
82 Respon lingkungan sendiri berawal dari teman satu kelas  
83 yang sering membicarakan saya mengenai hubungan kami  
84 yang terkadang terlihat di tempat umum. Namun saya masih  
85 bersikap tidak ambil pusing, dari segi keluarga saya juga  
86 mengatakan orang tua saya sendiri tidak mengetahui  
87 hubungannya saat ini. Orang tua saya sibuk dengan  
88 pekerjaan dan beberapa saudara kandung sudah berumah  
89 tangga sehingga tidak ada yang mengetahui dari segi  
90 keluarga sendiri hingga saat ini. Selain keluarga dan teman  
91 satu sekolah saya juga menerima respon terhadap lingkungan  
92 football saya disana teman-teman saya sedikit terkejut  
93 melihat pacar saya seorang perempuan, sebagian dari  
94 mereka menanyakan langsung untuk menyakinkan ke saya  
95 dan subjek menjawab dengan tegas bahwa perempuan itu  
96 pacar subjek.

97  
98 Salah satu cara saya bertahan di tengah masyarakat yang  
99 kontra terhadap hubungan yang saya jalani saat ini pertama-  
100 tama saya merasakan ketakutan dalam menjalani hubungan  
101 kami namun semua ketakutan itu di simpan sebisa mungkin  
102 untuk menutupi hubungan kami dan seiringnya waktu  
103 ketakutan itu menghilang lalu terbiasa. Sekarang saya sendiri  
104 merasa tidak peduli terhadap orang lain menyukai atau tidak  
105 menyukai hubungan kami yang menjalani hubungan itu saya  
106 bukan mereka. Saya tidak merasa tidak peduli terhadap  
107 kemarahan atau pembicaraan orang lain terhadap saya  
108 sendiri yang terpenting saya menjalaninya dengan nyaman,  
109 saya sendiri tidak bisa mengutarakan rasa nyaman itu sendiri  
110 namun bisa saya rasakan.

111

112 Harapan saya sendiri untuk berubah saat ini belum ada  
113 namun tidak tahu nantinya. Saya sendiri belum bisa untuk  
114 melepaskan pasangan saya, karena saya merasakan  
115 kenyamanan di pasangan sehingga masih membutuhkan.  
116 Saya juga akan berubah jika hidaya datang.

**DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL  
(DFI) SUBJEK PES**

|    |  |
|----|--|
| 1  | Saya bernama PES, sering di panggil Enda, berusia dua puluh  |
| 2  | tiga tahun. Saya tinggal di tangga bontong, kegiatan saya    |
| 3  | sendiri untuk saat ini masih mencari pekerjaan dan di rumah  |
| 4  | saja.  |
| 5  |  |
| 6  | Saya anak kedua dari tiga bersaudara, ibu saya sendiri       |
| 7  | sebagai ibu rumah tangga dan ayah saya sebagai buruh         |
| 8  | harian lepas biasa.  |
| 9  |  |
| 10 | Waktu dan latar belakang saya menjadi lesbi berawal dari     |
| 11 | saya memasuki tingkat akhir SMA tepatnya pada kelas tiga     |
| 12 | SMA. Awalnya saya hanya coba-coba iseng dengan butchi        |
| 13 | sebab subjek sedang merasakan sakit hati terhadap laki-laki. |
| 14 | Saya mulai mengenal laki-laki sejak duduk di bangku SMP      |
| 15 | kelas tiga, saya pacaran seperti kebanyakan anak remaja      |
| 16 | lainnya yang baru mengenal cinta monyet lalu waktu duduk     |
| 17 | di bangku SMA say putus dengan pacarnya karena pasangan      |
| 18 | saya selama menjalani hubungan pacaran sering melakukan      |
| 19 | kekerasan tangan maupun lisan. Selama ini saya bisa          |
| 20 | dikatakan sedikit trauma dengan laki-laki karena pacar       |
| 21 | terakhir saya namun saya juga mengatakan tidak terlalu       |
| 22 | trauma. Setelah saya mengenal perempuan yang bergaya         |
| 23 | seperti laki-laki baik lama kelamaan berteman dan akhirnya   |
| 24 | berstatus pacaran hingga saat ini.                           |
| 25 |  |
| 26 | Dalam membangun hubungan dengan lesbian saya sudah           |
| 27 | berjalan selama tiga tahun belakangan. Berawal kenal dari    |
| 28 | media sosial tepatnya instagram, setelah berawal sering      |
| 29 | melakukan chattan bersama, pergi berjalan bersama barulah    |
| 30 | saya memutuskan berpacaran. Saya mengatakan kalau            |
| 31 | mereka sesama belok dalam menentukan pacaran dengan          |
| 32 | sendirinya memiliki rasa yang tidak bisa di utarakan, saya   |
| 33 | juga sama halnya seperti perempuan melihat dan suka sama     |
| 34 | laki-laki dan sama kami juga mengalami hal serupa. Setelah   |
| 35 | dua minggu melakukan chattingan dan jalan bersam-sama        |

36 saya dan pasangannya membuat komitmen pacaran. Pertama  
37 kali yang menyatakan cinta itu pasangannya, selama pacaran  
38 mereka hanya beberapa cafe selain itu juga beberapa  
39 kali mereka keluar kota bersama.

40

41 Setiap orang dalam menjalani hubungan pasti memiliki  
42 permasalahan, sama halnya seperti saya juga pernah  
43 mengalami permasalahan namun permasalahan dalam  
44 hubungannya hanya sebatas ribut kecil. Ributnya juga  
45 masalah cemburu sering live di media sosial atau cemburu  
46 kalau saya di deketin butchi lain.

47

48 Cara saya mengatasi permasalahan dalam hubungan dengan  
49 cara saling mendiamkan hingga tenang setelah merasa  
50 tenang saya mulai saling chatting sambil membuat janji  
51 bertemu. Setelah bertemu saya baik dan saling  
52 memaafkan.

53

54 Salah satu cara saya berkomunikasi dalam pengungkapan  
55 diri dengan cara live bareng di media sosial dan jalan  
56 bersama. Dan yang mengetahui hubungan saya juga sebatas  
57 teman saya tidak terlalu membuka diri dalam menjalin  
58 hubungan hanya sebatas teman di tempat kumpul dan media  
59 sosial saja.

60

61 Respon lingkungan terhadap pengungkapan diri sejauh ini  
62 dianggap biasa saja oleh saya, saya berpikir semua orang  
63 memiliki kesalahan masing-masing. Teman-teman saya sendiri  
64 merespon dengan cara bertanya langsung kepada saya apa  
65 benar saya pacaran dengan perempuan dan saya hanya  
66 menjawab iya kenapa tanpa ada respon yang lain.

67

68 Harapan saya untuk kedepannya agar lebih baik lagi  
69 kepribadiannya, bisa terus bersama pasangan, tidak marahan  
70 dan saling pengertian lagi kedepannya. Kalau untuk saya  
71 sendiri harap buat berubah dan meninggalkan hubungan ini  
72 sepertinya belum bisa, karena saya merasakan kenyamanan  
73 tersendiri dalam menjalin hubungan saat ini. Mungkin nanti

|    |  |
|----|--|
| 74 | jika ada seseorang yang mampu mengubah saya untuk        |
| 75 | meninggalkan hubungan saat ini dan tidak tau kapan waktu |
| 76 | itu tiba.  |

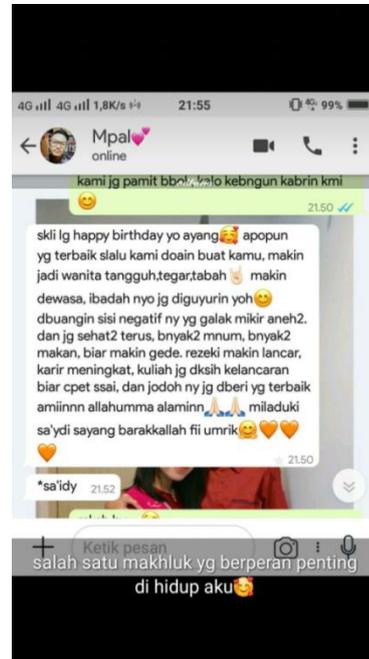
## **LAMPIRAN C**

### **DOKUMENTASI**

## DOKUMENTASI



(Gambar 1.1 )  
Tgl. 08 Des 2020 pukul 08:58  
"Postingan subjek APA"



(Gambar 1.2)  
Tgl. 20 Juni 2019 pukul 09:41  
"Postingan ucapan ulta APA"



( Gambar 1.3 )  
Tgl. 06 Maret 2020  
"Postingan subjek APA"



(Gambar 1.4)  
Tgl. 10 Maret 2020  
"Postingan subjek APA"

## DOKUMENTASI

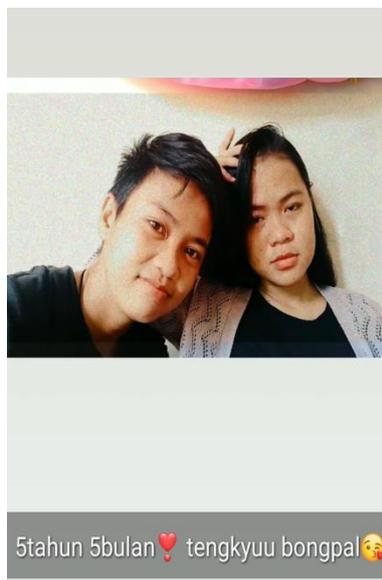


**(Gambar 1.5 )**  
**Tgl. 15 Maret 2020**



**(Gambar 1.6)**  
**Tgl. 15 Maret 2020**

**“Salah satu cara subjek mengungkapkan kebahagiaan tentang hubungannya”**



**(Gambar 1.7 )**  
**Tgl. 11 Mei 202**



**(Gambar 1.8)**  
**Tgl. 25 Mei 2020**

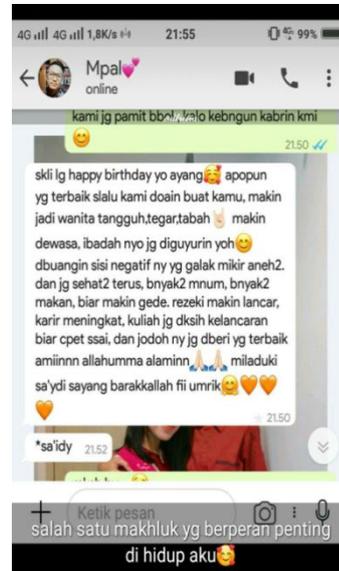
**“ Postingan subjek saat kebersamaan”**

## DOKUMENTASI



( Gambar 1.9 )

Tgl. 15 Juni 2020 pukul 19:51



( Gambar 1.10 )

Tgl. 20 Juni 2020 pukul 21:41

### “ Postingan chatt antara subjek”



( Gambar 1.11 )

Tgl. 31 Okto 2019



( Gambar 1.12 )

Tgl. 16 Nov 2019

### “Cara berkomunikasi saat melakukan pengungkapan diri”

## DOKUMENTASI



(Gambar 1.13)

Tgl. 19 Nov 2019 Pukul. 08:19



(Gambaran 1.14)

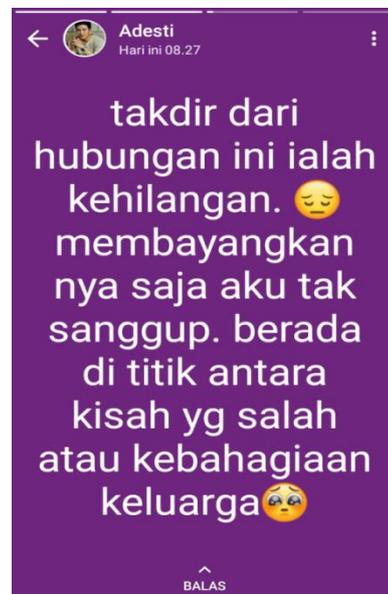
Tgl. 19 Nov 2019 Pukul 21:13

“Waktu membangun hubungan dengan lesbian”



(Gambar 1.15)

Tgl. 20 Nov 2019 Pukul 11:57



(Gambar 1.16)

Tgl. 24 Nov 2019 Pukul 12:13

“Harapan untuk kedepannya”

## DOKUMENTASI



( Gambar 1.17 )

Tgl. 25 Nov 2019 Pukul 18:38



( Gambar 1. 18 )

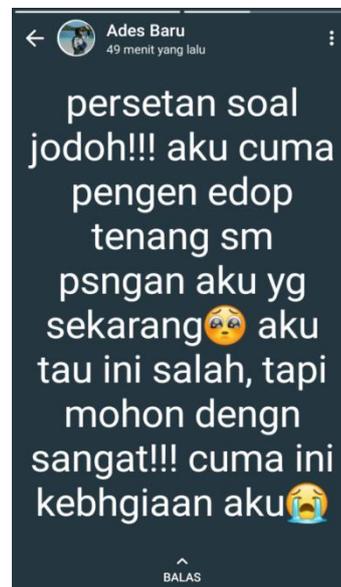
Tgl. 38 Nov 2019 Pukul 10:25

“Permasalahan dalam menjalin hubungan lesbian”



( Gambar 1.19 )

Tgl. 08 Des 2019 Pukul 16:07

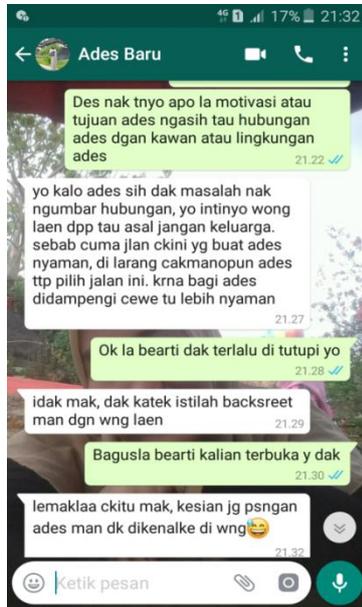


( Gambar 1.20 )

Tgl. 05 Jan 2020 Pukul 21 :45

“postingan subjek saat mengutarakan kenyamanan ”

## DOKUMENTASI



**(Gambar 1.21)**  
**Tgl.13 Jan 2020 Pukul 21:33**  
**"chattan subjek sama peneliti"**



**(Gambar 1.22)**  
**Tgl. 16 Feb 2020 Pukul 17:42**  
**"Postingan ungkapan subjek"**



**(Gambar 1.23)**



**(Gambar 1.24)**

**"Wawancara pertama pada subjek APA dan subjek TN"**

## DOKUMENTASI



(Gambar 1.25)



(Gambar 1.26)

“ pada saat wawancara ke dua pada subjek APA dan subjek TN”



(Gambar 1.27) Kartu Identitas Subjek APA



(Gambar1.28) Kartu Identitas Subjek TN

## DOKUMENTASI



(Gambar 2.1)

Tgl. 18 Nov 2019 Pukul 18:22



(Gambar 2.2)

Tgl. 01 Jan 2020 Pukul 17:23

"Postingan kebersamaan Subjek NIS dan PES di media sosial"



(Gambar 2.3)

Tgl. 18 Jan 2020 Pukul 16:02



(Gambar 2.4)

Tgl. 06 Feb 2020 Pukul 19:37

"Postingan kebersamaan Subjek NIS dan PES di media sosial"

## DOKUMENTASI



**(Gambar 2.5)**  
**Tgl. 15 Des 2019 Pukul 20:28**  
**“ Pada saat live di Instagram ”**



**(Gambar 2.6)**  
**Tgl. 15 Okt 2019 pukul 19:00**  
**“ Pertemuan Pertama**  
**subjek dengan Peneliti ”**



**(Gambar 2.7)**  
**“Pada saat melakukan wawancara pertama kali**  
**dengan subjek NIS dan PES ”**



**(Gambar 2.8)**

## DOKUMENTASI



**(Gambar 2.9)**

**Tgl. 30 Maret 2020 Pukul 12:44 Tgl. 30 Maret 2020 Pukul 17:40**

**“Postingan kebersamaan Subjek NIS dan PES di media sosial”**



**(Gambar 2.10)**



**(Gambar 2.11)**

**Kartu Identitas Subjek NIS**



**(Gambar 3.1)**

**Kartu Identitas Informan Tahu**

## **LAMPIRAN**

- 1. SK PEMBIMBING**
- 2. SURAT IZIN PENELITIAN**
- 3. LEMBAR KONSULTASI**
- 4. INFORMAN CONSENT**
- 5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## SK PEMBIMBING



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS PSIKOLOGI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.1162/ Un.09/IX/PP.1.2/10/2019  
Tentang

### PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan SuratKeputusan Dekan:
  3. Surat penunjukan Pembimbing **An.Nurfadillah**, tanggal 28 Oktober 2019.
- MENINGAT :**
1. Peraturan Menteri Agama No.53 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang.
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
  3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah;
  4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah;
  5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
  6. Kep.Menag RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang;
  7. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
  8. Peraturan Menteri Agama No. 16 tahun 2006 tentang persuratan dinas di lingkungan kementerian Agama.

### MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN:**  
Pertama : Menunjuk Saudara :

|                      | NAMA                            | NIP                |
|----------------------|---------------------------------|--------------------|
| <b>PEMBIMBING I</b>  | Dr. Ema Yudiani, M.Si, Psikolog | 197703252011012003 |
| <b>PEMBIMBING II</b> | Lukmawati, MA                   | 0204068501         |

Dosen Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa atas nama Saudara :

N a m a : Nurfadillah  
N I M : 1533500119  
Program Studi : Psikologi Islam  
Judul Skripsi : Pengungkapan Diri pada Lesbian di Kota Palembang

**Masa Bimbingan** : 28 Oktober 2019 s/d 28 April 2020 (Selama 6 Bulan)

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

DITETAPKAN : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 28 Oktober 2019  
Dekan,

Ris'an Rusli

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Ketua Prodi Psikologi Islam pada Fakultas Psikologi
  3. Bendahara Fakultas Psikologi
  4. Mahasiswa yang bersangkutan

## SURAT IZIN PENELITIAN



### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Nomor : B- 1270/Un.09/IX/PP.09/11/2019  
Lamp : 1 (satu) Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Palembang, 18 November 2019

Kepada Yth.  
**Camat Kecamatan Kalidoni**

di-  
**Palembang**

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan proses penyelesaian studi berupa penelitian dan penulisan karya ilmiah skripsi mahasiswa kami:

Nama : Nurfadillah  
NIM : 1533500119  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : Psikologi Islam (PI)  
Rencana Tema skripsi : Pengungkapan Diri pada Lesbian di Kota Palembang

Maka dengan ini kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan Penelitian di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan I,



Muhamad Uyun

Knowledge, Quality & Integrity

## LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Judul** : Pengungkapan Diri Pada Lesbian Di Kota Palembang  
**Nama** : Nurfadillah  
**Nim** : 1533500119  
**Program Studi** : Psikologi Islam  
**Pembimbing I** : DR. Ema Yudianti, M.Si., Psikolog

| No. | Hari & Tanggal     | Keterangan Konsultasi                                  | Paraf   |
|-----|--------------------|--|---|
| 1   | Jumat, 12-04-2019  | LBM Revisi   |    |
| 2   | Kamis, 03-10-2019  | Acc LBM → brot B-b 2 & 3                               |    |
| 3   | Selasa, 8-10-2019  | Acc B-b 1, 2, 3<br>→ brot Guide uncor & obs.           |    |
| 4   | Kamis, 17-10-2019  | Revisi Guide   |   |
| 5   | Jumat, 18-10-2019  | Acc Guide<br>→ Lanjut Penelitian                       |  |
| 6   | Senin, 21-10-2019  | Acc penelitian<br>→ SK penging f surat izin penelitian |  |
| 7   | Selasa, 21-11-2019 | Acc kompre   |  |

## LEMBAR KONSULTASI



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURFADILLAH  
NIM : 1533500119  
Judul : PENGUNGKAPAN DIRI PADA LESBIAN DI KOTA PALEMBANG  
Dosen Pembimbing : Dr. EMA YUDIANI M.Si.

| No | Tanggal                | Topik           | Catatan Pembimbing  |
|----|------------------------|-----------------|---|
| 1  | 2020-12-10<br>07:26:29 | BIMBINGAN BAB 4 | Saya belum bisa menilai apakah tema-tema yang ada sudah tepat, karena harus disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan kerangka pikir penelitian. Ada beberapa tema yang over lapping isinya. Penentuan tema, bukan hanya berdasarkan data yang diperoleh, tetapi apakah tema tersebut sudah menjawab pertanyaan penelitian dan sudah menggambarkan kerangka pikir penelitian, cb dicek lagi. Untuk itu, silahkan dikirimkan skripsi yang lengkap dari bab 1 supaya bisa di crosscheck isi dari tema2nya. |

## LEMBAR KONSULTASI

|   |                        |   |  |
|---|------------------------|---|--|
| 2 | 2021-01-23<br>21:26:14 | assalamualaikum buk<br>, ini skripsi saya<br>lengkap dari BAB 1<br>sampai BAB 5,<br>mohon waktu<br>bimbingnya terima<br>kasih | <p>Wa'alaikumsalam... Nurfadilah... menurut saya secara general skripsimu sudah cukup menggambarkan tujuan penelitian, namun masih ada yang harus direvisi lagi, antara lain: 1. Tata tulis, banyak sekali dijumpai salah ketik di dalam skripsimu dari bab 1 sampai bab 5. Silahkan dikoreksi sekali lagi pelan-pelan, contoh: kata pengungkapan, kurang huruf g, dll. Memang ini merupakan kesalahan kecil, tetapi bagi penguji terutama penguji dari non psikologi akan sangat menyoroti tata tulis ini. Jika ditemukan terlalu banyak salah ketik, maka juga akan menurunkan motivasi penguji untuk membaca. Jadi usahakan sebelum mendaftar munaqosa persoalan tata tulis ini sudah clear ya.. 2. Untuk saran, sebaiknya dituliskan secara pointer, misal 1. Bagi Subjek Penelitian; 2. Bagi Orang Tua; 3. Bagi Pemerintah; 4. Bagi Masyarakat; 5. Bagi Peneliti selanjutnya. Berikan saran yang praktis dan komprehensif berkaitan sesuai dengan hasil penelitian dan tentu saja dengan kalimat yang baik dan sistematis, sehingga orang yang membaca memahami maksud dari peneliti. Cek penulisan saran pada skripsi-skripsi orang lain yang bagus, bisa kamu jadikan referensi penulisan dan bahasa yang digunakan dalam menuliskan saran. 3. Untuk tema-tema, saya rasa cukup ya karena saya yakin kamu sudah bimbingan intensif dengan bu lukma, harapan saya adalah nanti pada saat munaqosa, kamu memahami betul bagaimana dinamika pengungkapan diri pada subjek penelitianmu, sehingga dapat menjawab pertanyaan penguji dengan baik. 4. Jika sudah selesai revisi dan sudah saya dan bu lukma ACC, silahkan kamu buat ppt nya dan pertanyaan2 yang mungkin muncul pada saat munaqosa dan jawabannya. Kedua hal ini juga kamu dapat konsultasikan dengan saya.</p> |
| 3 | 2021-02-01<br>23:13:20 | Assalamualaikum,<br>Bunda ini Revisian<br>terbaru Fadillah<br>mohon bimbinganya,<br>terima kasih                              | <p>Wa'alaikumsalam wr wb, setelah saya baca skripsimu, menurut saya sudah oke, sehingga hari ini saya ACC skripsimu untuk mendaftar ke ujian munaqosa.</p>   |

## LEMBAR KONSULTASI

Judul : Self Disclosure Pada Lesbian ( Studi Fenomenologis Lesbi Di Kota Palembang)

Nama : Nurfadillah

Nim : 1533500119

Dosen Pembimbing II : Lukmawati, M.A

| No. | Hari & Tanggal | Keterangan   | Paraf   |
|-----|----------------|--|---|
| 1   | 14 April 2019  | - perbaiki Lkm   |    |
| 2   | 07 Mei 2019    | - Perbaiki Lkm   |    |
| 3   | 5 Juli 2019    | - perbaiki Lkm<br>- tata tulis<br>- Daftar pustaka                                     |  |
| 4   | 23 Juli 2019   | - perbaiki Lkm<br>- Bab pedoman<br>Pembaca Skripsi                                     |  |
| 5   | 17 Sep 2019    | - perbaiki Lkm<br>- tata tulis<br>- daftar pustaka                                     |  |
| 6   | 1-10-2019      | - acc bab I<br>- konsult ke pemb I<br>- perbaiki daftar pustaka<br>- siap ke Bab 2 & 3 |  |

## LEMBAR KONSULTASI

Judul : Self Disclosure Pada Lesbian ( Studi Fenomenologis Lesbi Di Kota Palembang)  
 Nama : Nurfadillah  
 Nim : 1533500119  
 Dosen Pembimbing II : Lukmawati, M.A

| No. | Hari & Tanggal | Keterangan  | Paraf |
|-----|----------------|---|-------|
| 7   | 3-10-2019      | Perbaiki Bab 2 & 3  |       |
| 8   | 7-10-2019      | - Perbaiki kerangka pu<br>- acc Bab 2 & 3.<br>- Lanjut Guide                                  |       |
| 9   | 9-10-2019      | - perbaiki Guide  |       |
| 10  | 10-10-2019     | - perbaiki Guide  |       |
| 11  | 22-10-2019     | - acc Guide<br>- ambil data penelitian  |       |
| 12  | 17 Jan 2020    | - acc vertikal dll<br>- acc U, lanjut Bab 4.  |       |
| 13  | 20 Jan 2020    | - lanjut olah data<br>- Bkr Signa Bab 4.  |       |
| 14  | 8 Nov 2020     | - acc Bab 4.<br>tapi Perdjani<br>franguln<br>- tampirl. Pembahas<br>- & Bab 5<br>- Prater pmt |       |

## LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Judul** : Pengungkapan Diri Pada Lesbian Di Kota Palembang  
**Nama** : Nurfadillah  
**Nim** : 1533500119  
**Program Studi** : Psikologi Islam  
**Pembimbing II** : Lukmawati, M.A

| No. | Hari & Tanggal | Keterangan Konsultasi                     | Paraf   |
|-----|----------------|---|---|
| 15  | 3 Des 2021     | Paper poster<br>- Review ulang<br>Brd yg. |    |
| 16  | 13 Jan 2021    | - acc BAB 1-5<br>lengkap manuscript       |  |

## LEMBAR KONSULTASI



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURFADILLAH  
NIM : 1533500119  
Judul : PENGUNGKAPAN DIRI PADA LESBIAN DI KOTA PALEMBANG  
Dosen Pembimbing : LUKMAWATI M.A

| No | Tanggal             | Topik           | Catatan Pembimbing                                       |
|----|---------------------|-----------------|--|
| 1  | 2020-12-22 12:52:52 | BIMBINGAN BAB 4 | perbaiki sesuai saran, saat kita bimbingan 1 minggu lalu |

2021/03/04

# BIODATA DIRI

**Nurfadillah**



## Motto

Belajar dari  
kemarin, hidup  
untuk hari ini,  
berharap untuk  
hari esok lebih  
baik



089633816477



[Fadillahnur05031997@gmail.com](mailto:Fadillahnur05031997@gmail.com)

## Data Pribadi

Nama : Nurfaadillah  
TTL : Palembang, 05 maret 1997  
Alamat : Jl. Mayor Zen Lr. Misbah No.15  
Rt.12 Rw.03 Kec.Kalidoni  
Palembang 30119  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Kewargaan : Indonesia

## Pendidikan

2012 – 2015 SMK Negeri 1 Palembang  
(Akuntansi)  
2009 - 2012 SMP Dharma Bhakti Palembang  
2003 – 2009 SD Muhammadiyah 4  
Palembang  
2002 – 2003 TK Aisyiyah 6 Palembang

## Non Formal

|      |   |                                  |
|------|---|----------------------------------|
| 2019 | Magang Psikologi                          | LPT Yayasan Solusia              |
| 2018 | Psychological<br>Administrator<br>Trainin | Bipi Consulting<br>( Palembang ) |
| 2016 | English Course                            | BESWAN<br>( Kediri, Jawa Timur)  |
| 2010 | English Course                            | GLORIA<br>( Palembang)           |
| 2010 | Kursus Komputer                           | PT SOLUTION<br>(Palembang)       |

## Kompetensi

